

PT Indonesia Infrastructure Finance

Laporan keuangan

Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Financial statements

As of December 31, 2021 and for the year then ended
with independent auditors' report

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2-3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4-5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-142	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Reynaldi Hermansjah	Name
Alamat kantor	Prosperity Tower, Lantai/Floor 53-55, District 8, Sudirman Central Business District, Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Mertilang I Blok JE.6/27, Pondok Pucung, Pondok Aren, Tangerang Selatan	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	+62 21 5082 6600	Telephone number
Jabatan	Presiden Direktur & Plt. Direktur Keuangan/ President Director & Interim Chief Financial Officer	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Infrastructure Finance. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Indonesia Infrastructure Finance.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 15 Februari 2022/Jakarta, February 15, 2022



Reynaldi Hermansjah
Presiden Direktur & Plt. Direktur Keuangan/
President Director & Interim Chief Finance Officer

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

Prosperity Tower, 53rd - 55th Floor
District 8, Sudirman Central Business District, Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

P. +62 21 5082 6600
F. +62 21 5082 6601
E. info@iif.co.id
www.iif.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00068/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/II/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indonesia Infrastructure Finance**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00068/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/II/2022

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Indonesia Infrastructure Finance**

We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00068/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/II/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwanto, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

15 Februari 2022/ February 15, 2022

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00068/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/II/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indonesia Infrastructure Finance as of December 31, 2021 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1.352.431	3e,3i,5,31	2.057.059	Cash and cash equivalents - net of allowance for impairment losses
Efek-efek - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.128.893	3e,6,31	2.470.048	Securities - net of allowance for impairment losses
Investasi saham	201.902	3e,8	396.720	Equity investments
Pinjaman diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	10.203.363	3e,9,31	9.197.486	Loans - net of allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	210.780	3e,3s,7	69.265	Derivative receivables
Piutang bunga	96.148	10,31	86.840	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	6.861	3j,11	6.980	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	439	3q,28	344	Prepaid taxes
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	257.253	3k,3n,3o,12	276.883	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	70.405	3q,28	83.270	Deferred tax assets
Beban tangguhan	3.139	3l,13,31	21.328	Deferred charges
Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai	19.513	3m,14,31	18.149	Other assets - net of accumulated amortization and allowance for impairment losses
TOTAL ASET	14.551.127		14.684.372	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas derivatif	58.107	3e,3s,7	117.200	Derivative liabilities
Utang lain-lain	4.838	3f,15,31	5.897	Other payables
Utang pajak	1.612	3q,28	1.653	Taxes payable
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	64.673	3f,16,31	72.409	Accrued expenses and other liabilities
Pendapatan diterima dimuka	5.348	18	8.106	Unearned revenue
Pinjaman diterima	3.748.292	3f,19,31	5.378.793	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	4.029.707	3f,17,31	2.735.233	Debt securities issued
Liabilitas imbalan kerja	33.140	3r,29	27.499	Employee benefits obligation
Pinjaman subordinasi	4.383.902	3f,20,31	4.157.322	Subordinated loans
TOTAL LIABILITAS	12.329.619		12.504.112	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham Modal dasar 2.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.000.000 saham	2.000.000	21	2.000.000	Capital stock - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share Authorized 2,000,000 shares Subscribed and paid up 2,000,000 shares
Tambahan modal disetor	29.800	22	29.800	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain - neto	24.208	3e,6	45.389	Other comprehensive income - net
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(41.181)	3f,3s,7	(93.760)	Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net
(Kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar - neto	(18.135)	3f,3s,7	25.647	Cumulative (loss)/gain on derivative instrument for fair value hedges - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	30.716	22	26.465	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	196.100		146.719	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.221.508		2.180.260	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.551.127		14.684.372	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan bunga	874.739	3e,3p,23,31	859.928	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	57.971	3p,24,31	33.700	Provision and commission income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	6.138	3e,3p,6,31	7.562	Realized gain on sale of securities
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	8.861	3p,31	9.388	Advisory income
Kerugian yang direalisasi dari transaksi derivatif	(1.233)	3e,3s,7	-	Realized loss from derivative transactions
Kerugian selisih kurs	(7.425)	3c	(3.739)	Loss from foreign exchange
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar transaksi derivatif	(3.305)	3e,3s,7	-	Unrealized loss from changes in fair value of derivative transactions
Pendapatan lainnya	15.349	3p,25	4.681	Other income
Total Pendapatan	951.095		911.520	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga	(645.242)	3p,27,31	(605.272)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(193.197)	3o,3p,26	(184.401)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(34.884)	3e,5,6,9,14	(50.606)	Provision for impairment losses
Total Beban	(873.323)		(840.279)	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	77.772		71.241	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(24.745)	3q,28	(28.731)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	53.027		42.510	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: (Penurunan)/kenaikan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(21.354)	3e,3h,6	20.710	Items that will be reclassified to profit or loss: (Decrease)/increase in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	64.404	3s,7	(77.530)	Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedge
Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(115)	3e,3h,6	(218)	Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(11.537)	3q,28	14.235	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME: (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial	736	3r,29	346	Actuarial gain
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar	139.509	3s,8	24.975	Fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedge
Perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(194.818)	3s,8	7.084	Fair value changes from equity investment classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	11.396	3q,28	(6.495)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Total rugi komprehensif lain	(11.779)	3q	(16.893)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	41.248		25.617	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM				INCOME PER SHARE
Dasar (dalam ribuan Rupiah)	26	3u,37	21	Basic (in thousands of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings*)		Penghasilan komprehensif lain - neto/Other comprehensive income - net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges-net	Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar-neto/ Cumulative gain on derivative instrument for fair value hedges-net	Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2019		2.000.000	29.800	26.465	120.710	5.336	(29.752)	-	2.152.559	Balance as of December 31, 2019
Saldo 1 Januari 2020		2.000.000	29.800	26.465	120.710	5.336	(29.752)	-	2.152.559	Balance as of January 1, 2020
Dampak penerapan PSAK No. 71	38	-	-	-	(16.764)	18.848	-	-	2.084	Impact of SFAS No. 71 implementation
Saldo 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK No. 71	3e,3h,6	2.000.000	29.800	26.465	103.946	24.184	(29.752)	-	2.154.643	Balance as of January 1, 2020 after impact of SFAS No. 71 implementation
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	42.510	-	-	-	42.510	Net income for the year
Keuntungan aktuarial	3r,29	-	-	-	263	-	-	-	263	Actuarial gain
Kenaikan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	21.423	-	-	21.423	Increase in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	(218)	-	-	(218)	Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	3e,3h,7	-	-	-	-	-	(64.008)	-	(64.008)	Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedges
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar	3e,3h,7	-	-	-	-	-	-	19.980	19.980	Fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedges
Perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,8	-	-	-	-	-	-	5.667	5.667	Fair value changes from equity investment classified as fair value through other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2020		2.000.000	29.800	26.465	146.719	45.389	(93.760)	25.647	2.180.260	Balance as of December 31, 2020

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial - neto setelah pajak

*) Retained earnings include actuarial gain/(loss) - net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these
financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo laba/Retained earnings*)						
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain - neto/Other comprehensive income - net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges-net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar-neto/ Cumulative loss on derivative instrument for fair value hedges-net	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2021		2.000.000	29.800	26.465	146.719	45.389	(93.760)	25.647	2.180.260	Balance as of January 1, 2021
Cadangan umum	22	-	-	4.251	(4.251)	-	-	-	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	53.027	-	-	-	53.027	Net income for the year
Keuntungan aktuarial	3r,29	-	-	-	605	-	-	-	605	Actuarial gain
Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	(21.066)	-	-	(21.066)	Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	(115)	-	-	(115)	Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	3e,3h,7	-	-	-	-	-	52.579	-	52.579	Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedges
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar	3e,3h,7	-	-	-	-	-	-	108.318	108.318	Fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedges
Perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,8	-	-	-	-	-	-	(152.100)	(152.100)	Fair value changes from equity investment classified as fair value through other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021		2.000.000	29.800	30.716	196.100	24.208	(41.181)	(18.135)	2.221.508	Balance as of December 31, 2021

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial - neto setelah pajak

*) Retained earnings include actuarial gain/(loss) - net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these
financial statements taken as a whole.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	729.533		734.620	Receipt of interest income
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi	89.455		42.203	Receipt of provision and commission income
Pembayaran kepada pemasok	(68.623)		(60.305)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(109.160)		(73.726)	Payment to employees
Penerimaan pendapatan <i>advisory</i>	4.873		7.713	Receipt of advisory income
Pembayaran pajak final dan pajak penghasilan badan	(12.227)		(12.782)	Payment of final tax and corporate income tax
Penerimaan pengembalian pajak	102		296	Tax refund received
Penerimaan dividen	-		3.542	Dividend received
Pembayaran beban bunga	(566.942)		(584.642)	Payment of interest expense
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	67.011		56.919	Cash received from operating activities
Pinjaman diberikan kepada nasabah	(3.010.498)		(3.682.213)	Loans granted to customers
Penerimaan pembayaran pinjaman diberikan	2.095.586		803.541	Receipt of repayment of loans
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(847.901)		(2.821.753)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(455.000)		(215.124)	Purchase of securities
Penjualan efek-efek	797.211		538.400	Sale of securities
Perolehan aset tetap	(3.093)		(13)	Acquisition of property and equipment
Perolehan perangkat lunak	(1.785)		(943)	Acquisition of computer software
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	337.333		322.320	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman diterima	1.600.000		3.285.000	Proceeds from fund borrowings
Penerimaan surat utang yang diterbitkan	2.089.785	17	1.500.000	Proceeds from debt securities issued
Penerimaan pinjaman subordinasi	300.000		1.080.000	Proceeds from subordinated loans
Pembayaran pinjaman diterima	(3.250.000)		(2.635.000)	Payment of fund borrowings
Pembayaran surat utang yang diterbitkan	(820.000)		(965.000)	Payment of debt securities issued
Pembayaran pinjaman subordinasi	(116.839)		(112.229)	Payment of subordinated loans
Pembayaran biaya pinjaman diterima dan surat utang diterbitkan	(15.565)		(3.930)	Payment of cost for fund borrowings and debt securities issued
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(212.619)		2.148.841	Net cash (used in)/provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(723.187)		(350.592)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	18.520	3c	(21.373)	Impact of changes in foreign currencies exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.057.102	3i, 5	2.429.067	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.352.435	3i,5	2.057.102	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Indonesia Infrastructure Finance ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia melalui Akta Pendirian No. 34 tanggal 15 Januari 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-21503.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 2011, Tambahan No. 5123. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 43 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan atas pasal 4 ayat (3), pasal 4 ayat (4), pasal 10, pasal 11 ayat (3), pasal 13, pasal 19, pasal 22 dan pasal 23. Laporan atas perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0227487 tanggal 31 Juli 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha berikut ini:

- a. memberikan pinjaman dalam bentuk, antara lain, pinjaman senior, pinjaman subordinasi/*mezzanine financing*, *bridge financing*, *take-out financing* dan/atau pembiayaan kembali;
- b. memberikan jaminan dalam bentuk, antara lain, pemenuhan liabilitas keuangan, *credit enhancement* dan/atau *performance bonds*;
- c. penyertaan modal;
- d. memberikan jasa dalam mencari pasar *swap* yang berkaitan dengan perusahaan pembiayaan infrastruktur;
- e. memberikan jasa konsultasi yang berkaitan dengan, antara lain, penilaian risiko, analisa kelayakan, struktur proyek, model pembiayaan, dan/atau pembangunan proyek; dan
- f. melakukan kegiatan pembiayaan lain yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur sebagaimana diizinkan oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

1. GENERAL

PT Indonesia Infrastructure Finance (the "Company") was established under the laws of the Republic of Indonesia through Deed of Establishment No. 34 dated January 15, 2010, drawn up before Aulia Taufani, S.H., as substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21503.AH.01.01.Year 2010 dated April 28, 2010 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 11, 2011, Supplementary No. 5123. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 43 dated July 24, 2018, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the change in article 4 par. (3), article 4 par. (4), article 10, article 11 par. (3), article 13, article 19, article 22 and article 23. Report of such changes had been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter No. AHU-AH.01.03-0227487 dated July 31, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objective of its activities is to engage in financing infrastructure projects in Indonesia.

The Company may perform the following activities to achieve its objectives:

- a. *provide loans in the form of, among others, senior debts, subordinated debts/mezzanine financing, bridge financing, take-out financing and/or refinancing;*
- b. *provide guarantees in the form of, among others, fulfilment of financial liabilities, credit enhancement, and/or performance bonds;*
- c. *equity investment;*
- d. *provide services involving search for swap market related to infrastructure financing companies;*
- e. *provide consultation services related to, among others, risk assessment, feasibility analysis, project structuring, financing scheme, and/or project development; and*
- f. *other financing activities related to infrastructure projects as permitted by the Minister of Finance Regulation No.100/PMK.010/2009 regarding Infrastructure Finance Company.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan kegiatannya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 tanggal 6 Agustus 2010.

Melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-2/D.05/2018 tertanggal 2 Januari 2018, Perusahaan juga telah mendapatkan persetujuan perluasan sektor infrastruktur termasuk diantaranya infrastruktur sosial.

Kantor Perusahaan berlokasi di Prosperity Tower lantai 53-55, Sudirman Central Business District Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Darmin Nasution
Komisaris Independen	Rinaldi Firmansyah
	Sonny Loho
Komisaris	Richard Lyon Ranken
	Lodewijk Govaerts
	Andreas Manfred Zeisler
	Bhimantara Widyajala
	Ken Tomisaki
	Yon Aرسال
Direksi	
Presiden Direktur	Reynaldi Hermansjah ^{a)}
Direktur	Mohammad Ramadhan Harahap
	Yanindya Bayu Wirawan
	I Made Wiracita Tantra
	-

- a) Efektif sejak 14 Juli 2020, Bapak Darmin Nasution menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan.
- b) Efektif sejak 30 Juni 2020, Bapak Mohammad Ramadhan Harahap menjabat sebagai Direktur Perusahaan.
- c) Efektif sejak 30 Juni 2020, Bapak Yanindya Bayu Wirawan menjabat sebagai Direktur Perusahaan.
- d) Efektif sejak 22 Juni 2020, Bapak Yon Aرسال menjabat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Muhamad Al Arif.
- e) Efektif sejak 12 Juni 2020, Bapak Ken Tomisaki menjabat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Rajeev Kannan.
- f) Pada tanggal 1 November 2021, Ibu Devi Pradnya Paramita mengajukan pengunduran diri sebagai Direktur Perusahaan.
- g) Efektif sejak 1 November 2021, Bapak Reynaldi Hermansjah menjabat sebagai Pelaksana Tugas Direktur Perusahaan menggantikan Ibu Devi Pradnya Paramita.

1. GENERAL (continued)

The Company has obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 dated August 6, 2010.

Through Financial Service Authority Letter ("OJK") No. S-2/D.05/2018 dated January 2, 2018, the Company also obtained an approval of the expansion of infrastructure sectors including among others social infrastructure.

The Company's office is located at the Prosperity Tower 53rd-55th floor, Sudirman Central Business District Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
		Board of Commissioners
	Darmin Nasution ^{a)}	President Commissioner
	Rinaldi Firmansyah	Independent Commissioners
	Sonny Loho	
	Richard Lyon Ranken	Commissioners
	Lodewijk Govaerts	
	Andreas Manfred Zeisler	
	Bhimantara Widyajala	
	Ken Tomisaki ^{e)}	
	Yon Aرسال ^{d)}	
		Board of Directors
	Reynaldi Hermansjah	President Director
	Mohammad Ramadhan Harahap ^{b)}	Directors
	Yanindya Bayu Wirawan ^{c)}	
	I Made Wiracita Tantra	
	Devi Pradnya Paramita ^{f)}	

- a) Effective July 14, 2020, Mr. Darmin Nasution has served as President Commissioner of the Company.
- b) Effective June 30, 2020, Mr. Mohammad Ramadhan Harahap has served as Director of the Company.
- c) Effective June 30, 2020, Mr. Yanindya Bayu Wirawan has served as Director of the Company.
- d) Effective June 22, 2020, Mr. Yon Aرسال has served as Commissioner of the Company replacing Mr. Muhamad Al Arif.
- e) Effective June 12, 2020, Mr. Ken Tomisaki has served as Commissioner of the Company replacing Mr. Rajeev Kannan.
- f) On November 1, 2021, Mrs. Devi Pradnya Paramita submitted resignation letter as Director of the Company.
- g) Effective November 1, 2021, Mr. Reynaldi Hermansjah has served as Interim Director of the Company replacing Mrs. Devi Pradnya Paramita.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil di luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 16 Juni 2020, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui pengangkatan Bapak Ken Tomisaki sebagai Komisaris Perusahaan efektif sejak tanggal 12 Juni 2020. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0255607 tanggal 23 Juni 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 15 Juli 2020, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui pengangkatan Bapak Yon Aرسال sebagai Komisaris Perusahaan efektif sejak tanggal 22 Juni 2020. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0293385 tanggal 15 Juli 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil di luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 16 Juni 2020, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui pengangkatan Bapak Mohammad Ramadhan Harahap dan Bapak Yanindya Bayu Wirawan sebagai Direktur Perusahaan efektif sejak tanggal 30 Juni 2020. Pemberitahuan perubahan susunan Direktur Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0267137 tanggal 30 Juni 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 20 Juli 2020, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui pengangkatan Bapak Darmin Nasution sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen Perusahaan efektif sejak tanggal 14 Juli 2020. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat AHU-AH.01.03-0306759 tanggal 24 Juli 2020.

1. GENERAL (continued)

Based on Decree No. 12 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 16, 2020, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, approved the appointment of Mr. Ken Tomisaki as Commissioner of the Company effective since June 12, 2020. The changes of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0255607 dated June 23, 2020.

Based on Decree No. 10 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 15, 2020, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, approved the appointment of Mr. Yon Aرسال as Commissioner of the Company effective since June 22, 2020. The changes of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0293385 dated July 15, 2020.

Based on Decree No. 13 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 16, 2020, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, approved the appointment of Mr. Mohammad Ramadhan Harahap and Mr. Yanindya Bayu Wirawan as Director of the Company effective since June 30, 2020. The changes of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0267137 dated June 30, 2020.

Based on Decree No. 14 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 20, 2020, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, approved the appointment of Mr. Darmin Nasution as President Commissioner/Independent Commissioners of the Company effective since July 14, 2020. The changes of the Company's Board of Commissioner was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0306759 dated July 24, 2020.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 22 Maret 2021, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui pengangkatan kembali Bapak I Made Wiracita Tantra sebagai Direktur Perusahaan efektif sejak tanggal 5 Maret 2021 dengan tunduk pada Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan yang dilakukan OJK. Pemberitahuan perubahan susunan Direktur Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat AHU-AH.01.03-0200247 tanggal 29 Maret 2021.

Susunan anggota Komite Investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berasal dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Ketua Anggota	Sonny Loho Darmin Nasution ^{a)}
Anggota Independen	Rinaldi Firmansyah Asep Hikmat
a)	Efektif tanggal 19 Agustus 2020, Bapak Darmin Nasution menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Komite Pemantau Risiko	
Ketua Anggota	Rinaldi Firmansyah Lodewijk Govaerts
	Andreas Manfred Zeisler Yon Aرسال ^{a)} Darmin Nasution ^{b)}
Komite Nominasi dan Remunerasi	
Ketua Anggota	Darmin Nasution ^{c)} Richard Lyon Ranken Bhimantara Widyajala Ken Tomisaki ^{d)}

1. GENERAL (continued)

Based on Decree No. 19 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 21, 2021, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, approved the re-appointment of Mr. I Made Wiracita Tantra as Director of the Company effective since March 5, 2021 in accordance to Fit and Proper Test held by OJK. The changes of the Company's Board of Director was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0200247 dated March 29, 2021.

The members of the Company's Investment Committee as of December 31, 2021 and 2020 comprised of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	Sonny Loho Darmin Nasution ^{a)} Rinaldi Firmansyah Asep Hikmat	Chairman Members Independent Member
a)	Effective August 19, 2020, Mr. Darmin Nasution has served as member of the Company's Audit Committee.	

The Company's Risk Oversight Committee and Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Komite Pemantau Risiko		Risk Oversight Committee
Ketua Anggota	Rinaldi Firmansyah Lodewijk Govaerts	Chairman Members
	Andreas Manfred Zeisler Yon Aرسال ^{a)} Darmin Nasution ^{b)}	
Komite Nominasi dan Remunerasi		Nomination and Remuneration Committee
Ketua Anggota	Darmin Nasution ^{c)} Richard Lyon Ranken Bhimantara Widyajala Ken Tomisaki ^{d)}	Chairman Members

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

- a) Efektif sejak 19 Agustus 2020, Bapak Yon Aarsal menggantikan Bapak Muhammad Al Arif sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.
- b) Efektif sejak 19 Agustus 2020, Bapak Darmin Nasution menggantikan Bapak M. Chatib Basri sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.
- c) Efektif sejak 19 Agustus 2020, Bapak Darmin Nasution menggantikan Bapak M. Chatib Basri sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
- d) Efektif sejak 19 Agustus 2020, Bapak Ken Tomisaki menggantikan Bapak Rajeev Kannan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sekretaris perusahaan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Bapak Nastantio W. Hadi.

Berdasarkan surat Perusahaan No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 tanggal 30 Maret 2012, kepala divisi audit internal Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Bapak Yudi Adrial.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 116 orang dan 106 orang (tidak diaudit).

Penawaran umum obligasi

Obligasi I Tahun 2016

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Juli 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-198/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Desember 2019, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

- a) Effective August 19, 2020, Mr. Yon Aarsal has replaced Mr. Muhammad Al Arif as a member of Risk Oversight Committee.
- b) Effective August 19, 2020, Mr. Darmin Nasution has replaced Mr. M. Chatib Basri as a member of Risk Oversight Committee.
- c) Effective August 19, 2020, Mr. Darmin Nasution has replaced Mr. M. Chatib Basri as a Chairman of Nomination and GEETion Committee.
- d) Effective Agustus 19, 2020, Mr. Ken Tomisaki has replaced Mr. Rajeev Kannan as a member of Nomination and Remuneration Committee.

The corporate secretary of the Company as of December 31, 2021 and 2020 is Mr. Nastantio W. Hadi.

Based on the Company's letter No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 dated March 30, 2012, the head of internal audit division of the Company as of December 31, 2021 and 2020 is Mr. Yudi Adrial.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had 116 and 106 employees, respectively (unaudited).

Bonds public offering

Bond I Year 2016

On June 29, 2016, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct a Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On July 19, 2016, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019

On December 13, 2019, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-198/D.04/2019 to conduct a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On December 19, 2019, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 22 Oktober 2020, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran medium term notes

Pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan melakukan penawaran terbatas Medium Term Notes I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.

Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Tahun 2021

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan dalam jumlah nominal sebesar USD150.000.000 dan telah tercatat di Singapore Stock Exchange (SGX) sebagai bagian dari USD500.000.000 Euro Medium Term Note Programme.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

a. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Efektif 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".

Penerapan dari standar revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

1. GENERAL (continued)

Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020

In October 2020, the Company conducted a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On October 22, 2020, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Medium term notes offering

On October 24, 2018, the Company conducted a limited offering on Indonesia Infrastructure Finance Medium Term Notes I Year 2018 with a nominal amount of Rp200,000.

Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Year 2021

On January 28, 2021, the Company had issued and offered Senior Unsecured Notes with nominal amounting to USD150,000,000 and was listed on the Singapore Stock Exchange (SGX) under the USD500,000,000 Euro Medium Term Note Programme.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Changes in accounting policies and disclosure

Effective on January 1, 2021, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

- Amendments of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendments of SFAS No. 71, "Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2".

The implementations of such revised standards did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022:

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71,
"Instrumen Keuangan - Imbalan dalam
pengujian "10 persen" untuk penghentian
pengakuan liabilitas keuangan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset kontinjensi terkait Kontrak
memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak yang memberatkan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023:

Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang"

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang
hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi pelarangan pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Accounting standards issued but not yet
effective

The standard that is issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt this standard, if applicable, when it becomes effective.

Effective on or after January 1, 2022:

2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71,
"Financial Instruments - Fee under testing "10
percent" for the derecognition of a financial
liability"

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

Amendment of SFAS No. 57, "Provision,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets
related to Onerous Contract - Cost of fulfilling
the Contracts"

The amendments clarify the costs fulfilling the contracts in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

Effective on or after January 1, 2023:

Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of
Financial Statements regarding the
Classification of Liabilities as Short-Term or
Long-Term"

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets"
regarding proceeds before intended use"

The amendments clarify the prohibition of deducting the net proceeds from the sale of each item produced, when bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intentions.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of this accounting standard on its financial statements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing yang dijabarkan kembali dengan nilai tukar pada saat tanggal awal transaksi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi 1 Dolar Amerika Serikat yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp14.269 dan Rp14.105 (nilai penuh).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

b. Financial Statements Presentation

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year profit or loss statement. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates at the dates of the initial transaction.

The conversion rate per 1 United States Dollar used by the Company as of December 31, 2021 and 2020 were Rp14,269 and Rp14,105, respectively (full amount).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vi. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - v. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vi. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

All significant transactions with related parties, are disclosed in the financial statements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Aset Keuangan

e. Financial Assets

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)

Financial assets (other than investment in sukuk)

Terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

There are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss (FVTPL), and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan mempertimbangkan tujuan model bisnis adalah untuk memiliki aset untuk memperoleh arus kas kontraktual atau untuk memperoleh arus kas kontraktual dan dijual dan juga persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company considers the objective of its business model is to hold assets only to collect cash flows, or to collect cash flows and to sell and the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Hak yang dimiliki Perusahaan saat terdapat kepailitan dan keaslian kontrak;
- Penentuan mata uang pada aset;

- Rights in bankruptcy and genuinity of contracts;
- Currency denomination arrangement;

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan mempertimbangkan tujuan model bisnis adalah untuk memiliki aset untuk memperoleh arus kas kontraktual atau untuk memperoleh arus kas kontraktual dan dijual dan juga persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan: (lanjutan)

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company considers the objective of its business model is to hold assets only to collect cash flows, or to collect cash flows and to sell and the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers: (continued)

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- *Non-recourse arrangement*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas dan juga perubahan *time value of money* dari jumlah bunga.

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Non-recourse arrangement; and*
- *Prepayment and extension terms, as well as modification on time value of money of interest.*

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko konsentrasi kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit concentration risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Financial asset of debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("hold to collect and sell") and that have SPPI cash flows are held at FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

Seluruh aset keuangan lainnya akan dipersyaratkan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

All other financial assets will mandatorily be classified at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, neto setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi. Untuk efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi.

Pinjaman diberikan

Setelah pengakuan awal, pinjaman diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi saham

Investasi saham diukur pada FVOCI, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Securities

After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate. While securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component of equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss. For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in profit or loss.

Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost. Amortized cost is recognized using the effective interest method.

Equity investments

Equity investments are measured at FVOCI, where all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component of equity.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menggunakan model perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) yang menggunakan matriks *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD), dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif. Pendekatan PD dan LGD yang digunakan dibedakan untuk masing-masing segmentasi portofolio yaitu pembiayaan proyek dan pembiayaan korporasi, sesuai dengan karakteristik risiko masing-masing segmen tersebut.

a. Probability of Default (PD)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, diestimasi sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*stage 2*) dengan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. Perusahaan menggunakan basis data PD berdasarkan studi yang dilakukan oleh Moody's dan Standard & Poor's (S&P).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (lanjutan)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and commissions paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Revenue is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

The Company uses expected credit loss (ECL) models that utilize the probability of default (PD), loss given default (LGD), and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate. The approach used for PD and LGD is differentiated for each portfolio segmentation, namely project finance and corporate finance, according to risk characteristic of each segment.

a. Probability of Default (PD)

The probability at a point in time that a counterparty will default, estimated over up to 12 months from the reporting date (*stage 1*) or over the lifetime of the product (*stage 2*) taking into account impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. The Company uses a PD database based on studies conducted by Moody's and Standard & Poor's (S&P).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. Loss Given Default (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar, digambarkan sebagai persentase dari total paparan pada saat gagal bayar. Perusahaan menggunakan nilai LGD berdasarkan data tingkat pemulihan kredit Basel III dan *Standard & Poor's* (S&P).

c. Exposure at Default (EAD)

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang dilakukan, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian, komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* (ECL) diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Pencadangan berbasis ECL diakui pada saat pengakuan awal untuk seluruh instrumen keuangan yang masuk dalam cakupan ECL sehubungan dengan adanya peristiwa gagal bayar yang dapat timbul dalam periode waktu 12 bulan ke depan (disebut sebagai *stage 1* dengan cadangan kerugian senilai kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). ECL akan terus dihitung berdasarkan basis ini sampai terdapat bukti peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sesuai kriteria yang ditetapkan Perusahaan atau aset mengalami penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

b. Loss Given Default (LGD)

The loss that is expected to arise on default, depicted as a percentage of total exposure at the time of default. The Company uses LGD values based on Basel III and *Standard & Poor's* (S&P) credit recovery rate data.

c. Exposure at Default (EAD)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Expected Credit Losses (ECL) are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. *Expected credit losses* are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

An ECL based allowance is recognized at the time of initial recognition for all financial instruments that are in the scope of ECL in respect of default events that may occur over the next 12 months (so-called 'stage 1 assets' with allowances equivalent to 12-months expected credit losses). ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in credit risk (SICR) on criteria set by the Company or the asset becomes credit impaired.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika aset keuangan (atau portofolio aset keuangan) mengalami SICR sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui untuk peristiwa *default* yang dapat terjadi sepanjang umur dari aset tersebut (disebut sebagai 'aset stage 2' dengan cadangan kerugian sebesar kerugian kredit ekspektasian selama umur aset tersebut). Penilaian SICR dilakukan dalam konteks peningkatan risiko gagal bayar yang dapat terjadi sepanjang sisa umur dari instrumen keuangan ketika dibandingkan dengan ekspektasi pada saat pengakuan awal untuk periode waktu yang sama. SICR tidak dinilai dalam konteks peningkatan kerugian kredit ekspektasian.

Akun kredit macet dikelola oleh unit SAM. Ketika suatu akun memerlukan penyelesaian kredit atau ada jumlah yang dianggap tidak dapat dipulihkan, dapat tetap di *stage 2* (tanpa atau dengan tunggakan pembayaran sampai dengan 90 hari) atau *stage 3* (adanya tunggakan pembayaran lebih dari 90 hari), namun cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara individual akan dibuat. Cadangan kerugian adalah perbedaan antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang mencerminkan berbagai skenario (dari hasil pemulihan terbaik, terburuk, dan paling mungkin). Jika arus kas mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memasukkan dampak informasi ekonomi *forward looking*. Keadaan individual dari masing-masing debitur dipertimbangkan ketika SAM memperkirakan arus kas masa depan dan waktu pemulihan masa depan yang melibatkan pertimbangan yang signifikan.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

If a financial asset (or portfolio of financial assets) experiences a SICR since initial recognition, an expected credit loss is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset (so-called 'stage 2 assets' with loss allowances equivalent to lifetime expected credit losses). SICR is assessed in the context of an increase in the risk of a default occurring over the remaining life of the financial instrument when compared to that expected at the time of initial recognition for the same period. It is not assessed in the context of an increase in the expected credit loss.

Credit impaired accounts are managed by SAM unit. Where an account needs loan work-out or any amount is considered irrecoverable, it can stay at a stage 2 (with no payment overdue or overdue up to 90 days) or stage 3 (when there is more than 90 days payment overdue) but individual credit impairment provision is raised. The provision is the difference between the loan-carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting a range of scenarios (typically the best, worst, and most likely recovery outcomes). Where the cash flows include realizable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when SAM estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgement.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan *stage 2* dan *3*, yang dinilai secara individual, penentuan kerugian kredit ekspektasian selama umur aset akan serupa dengan pendekatan PSAK No. 55. Namun, estimasi arus kas akan berdasarkan rentang kemungkinan skenario-skenario. Ketika arus kas termasuk jaminan yang dapat direalisasi, nilai yang diperhitungkan akan termasuk informasi kedepan.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi dan terakumulasi di saldo laba.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik, dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

Instrumen keuangan yang belum mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal adalah aset *stage 1* dan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan diakui. Instrumen ini akan tetap pada *stage* tersebut sampai dilunasi, kecuali terdapat peningkatan risiko kredit signifikan (SICR) (*stage 2*) atau mengalami penurunan nilai kredit (*stage 3*). Instrumen pada *stage 1* akan ditransfer ke *stage 2* dan cadangan kerugian kredit ekspektasian dihitung sepanjang umurnya diakui saat terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit dibandingkan yang diharapkan saat pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

For *stage 2* and *3* financial assets that are individually assessed, the determination of lifetime expected credit losses will be similar to the SFAS No. 55 approach. The estimated cash flows will, however, be based on a probability range of scenarios. Where the cash flows include realizable collateral, the values used will incorporate forward looking information.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income. Changes in expected credit losses are recognized in the profit or loss and are accumulated in retained earnings.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment, and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognized together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognized as other liability.

Financial instruments that are not credit-impaired are originated into *stage 1* and a 12-month expected credit loss provision is recognized. Instruments will remain in that stage until they are repaid, unless they experience significant increase in credit risk (SICR) (*stage 2*) or they become credit impaired (*stage 3*). Instruments under *stage 1* will transfer to *stage 2* and a lifetime expected credit loss provision recognized when there has been a significant increase in the credit risk compared to what was expected at origination.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan
(stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dengan menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan tanpa adanya tunggakan pembayaran namun membutuhkan penyesuaian kredit untuk menyesuaikan dengan kemampuan mengembalikan hutang atau dengan tunggakan lebih dari 30 hari dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit. Penentuan pengukuran kerugian kredit ekspektasian secara individual dilakukan oleh komite investasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

12-month expected credit losses (stage 1)

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired.

Significant increase in credit risk (stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor it is assessed in the context of changes in expected credit loss.

Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are not overdue but need to have a loan work out to adjust its debt servicing capacity or that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced an increase in credit risk. Decision to assess ECL on individual basis is conducted by the investment committee.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Efek-efek

Perusahaan menggunakan pendekatan PD dan LGD yang berlaku untuk segmen pembiayaan korporasi dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Ketika menentukan apakah risiko kredit suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Perusahaan menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atau eksposur telah terjadi:

- Perubahan tingkat pemeringkatan risiko menjadi IIF6 atau lebih buruk; dan
- Tertunggak lebih dari 30 hari.

Dalam peningkatan risiko di atas, hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis, penilaian saat ini dan perkiraan masa depan. Pemeringkatan risiko bervariasi dengan rentang IIF1 sampai dengan IIF10, dimana IIF1 mencerminkan tingkat risiko kredit yang paling rendah, sedangkan IIF10 mencerminkan tingkat risiko kredit yang paling tinggi.

Definisi gagal bayar (default)

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan gagal bayar, Perusahaan mempertimbangkan 3 poin yaitu:

- Prospek usaha;
- Kinerja keuangan; dan
- Kemampuan membayar kembali.

Kondisi gagal bayar terjadi ketika debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kreditnya kepada Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Securities

The Company uses PD and LGD approaches which apply for corporate finance segment in measuring the expected credit losses.

Significant increase in credit risk

When determining whether the credit risk of financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company considers reasonable, supported and relevant information without undue cost or effort.

The Company uses the following criteria in determining whether a significant increase in credit risk or exposure has occurred:

- Change in the risk rating level to IIF6 or worse; and
- More than 30 days arrears.

In term of increase in risk above, it includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience, current and future assessments. The risk rating varies from IIF1 to IIF10, where IIF1 represents the lowest level of credit risk, while IIF10 represent the highest level of credit risk.

Definition of failed payment (default)

In assessing whether the debtors is in default condition, the Company considers 3 points:

- Business prospect;
- Financial performance; and
- Repayment ability.

The default condition occurs when the debtors past due for more than 90 days on credit obligation to the Company.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengelompokan instrumen dalam rangka
perhitungan kredit ekspektasian secara kolektif

Perusahaan mengelompokkan aset keuangan yang mencerminkan tingkat risiko kredit sebagai berikut:

i) Stage 1

Evaluasi penurunan nilai dan risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya:

- Peringkat risiko antara IIF1-IIF5; dan
- Tidak terjadi tunggakan lebih dari 30 hari.

Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan.

ii) Stage 2

Evaluasi penurunan nilai dan risiko kredit atas instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya:

- Peringkat risiko antara IIF6-IIF7; dan/atau
- Terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari.

Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umur dari instrumen keuangan tersebut.

iii) Stage 3

Evaluasi penurunan nilai dan risiko kredit atas instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya:

- Peringkat risiko antara IIF8-IIF10; dan/atau
- Terdapat tunggakan lebih dari 90 hari.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Classification of instrument for calculating
collective expected credit losses

The Company classifies financial assets that reflect the level of credit risk as follows:

i) Stage 1

Evaluation of impairment and credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of:

- Risk rating between IIF1-IIF5; and
- There are no arrears for more than 30 days.

The Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of the expected credit losses of 12 months.

ii) Stage 2

Evaluation of impairment and credit risk on financial instruments increase significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of:

- Risk rating between IIF6-IIF7; and/or
- There are arrears between 31 days to 90 days.

The Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of the expected credit losses over the maturity of financial instruments.

iii) Stage 3

Evaluation of impairment and credit risk on financial instruments increase significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of:

- Risk rating between IIF8-IIF10; and/or
- There are arrears more than 90 days.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengelompokan instrumen dalam rangka
perhitungan kredit ekspektasian secara kolektif
(lanjutan)

Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umur dari instrumen keuangan tersebut.

Restrukturisasi pinjaman diberikan

Restrukturisasi pinjaman diberikan dapat meliputi penurunan suku bunga, penyesuaian waktu pembayaran, atau perpanjangan tenor.

Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk pinjaman diberikan direstrukturisasi, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas pinjaman diberikan. Kerugian dari restrukturisasi pinjaman diberikan dengan cara konversi sebagian pinjaman diberikan menjadi instrumen lain, diakui hanya apabila nilai wajar instrumen keuangan yang diterima adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Classification of instrument for calculating
collective expected credit losses (continued)

The Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of the expected credit losses over the maturity of financial instruments.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve decrease in interest rate, modification of term of payment, or tenor extension.

The restructured loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans. Loss on loan restructuring, which involves a conversion of loan in partial into other financial instrument, is recognized only if the fair value of the financial instrument received is less than the carrying amount of the loan.

Reclassification of financial instruments

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through other comprehensive are recorded at their fair values.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang beragunan sebesar pinjaman yang diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Reclassification of financial instruments
(continued)

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income (FVOCI) to the amortized cost is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss (FVTPL) to fair value through other comprehensive income (FVOCI) are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss (FVTPL) to amortized cost is recorded at fair value.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk". PSAK No. 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)

The Company has applied SFAS No. 110 (Revised 2015), "Accounting for Sukuk". SFAS No. 110 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk ijarah and sukuk mudharabah transactions.

Recognition and measurement

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in sukuk comprises of:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- Fair value through profit or loss (FVTPL)

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari (lanjutan):

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hirarki sebagai berikut:

- i. harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif; atau
- ii. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam huruf (i).

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)
(continued)

Recognition and measurement (continued)

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in sukuk comprises of (continued):

- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- i. quoted price (excluding any adjustment) in active market; or
- ii. other input other than quoted price included in (i).

For investment in sukuk classified as at acquisition cost and at fair value through other comprehensive income, if there is an indication of impairment, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, the Company recognizes the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Reklasifikasi

Perusahaan tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Perusahaan. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk *mudharabah* atau arus kas imbalan (*ujrah*) dari sukuk *ijarah*. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Perusahaan menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika liabilitas keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)
(continued)

Reclassification

The Company cannot change investment classification unless there is a change in the business model purpose. Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Company. The underlying contractual cash flow is the cash flow from revenue sharing and principal of sukuk *mudharabah* or benefit cash flow (*ujrah*) from sukuk *ijarah*. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Company, then the Company reconsiders the consistency of the investment purpose.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the profit or loss.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities.

Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities are either held-for-trading or it is designated upon initial recognition as at FVTPL.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada saat awal pengakuan dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar; biaya transaksi diakui langsung pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar".

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan neto dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities included in this category are recognized initially and subsequently at fair value; transaction costs are taken directly to profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value of these financial liabilities are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "unrealized gains/(losses) from changes in fair value".

Financial liabilities at amortized cost are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged or cancelled or expired.

g. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right of offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Saling Hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek, ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan dari sumber-sumber yang terpercaya seperti kuotasi harga pasar dari Bloomberg, Reuters atau dari broker. Investasi pada unit reksadana dicatat pada nilai pasar, sesuai dengan nilai bersih dari aset reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap menggunakan nilai kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia dan secara reguler tersedia di bursa, dealer, broker dan harga tersebut mencerminkan harga aktual dan terbentuk melalui transaksi pasar secara reguler berdasarkan "arm's length basis". Jika kriteria di atas tidak tercapai, pasar dianggap tidak aktif. Indikasi dari pasar tidak aktif adalah ketika terdapat selisih penawaran dan permintaan yang besar atau terjadi kenaikan signifikan dari selisih penawaran dan permintaan atau hanya terdapat sejumlah kecil transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar, estimasi yang rasional dari nilai wajar ditentukan dengan menggunakan referensi harga pasar sekarang dari instrumen lain yang memiliki karakteristik yang sama secara substansial atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas dari aset bersih yang mendasari instrumen keuangan tersebut. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen dalam mengestimasi nilai wajar dari investasi efek-efek saham dimana harga pasar tidak tersedia. Penilaian berkala oleh jasa penilai independen dilakukan paling sedikit sekali dalam setahun.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perusahaan menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Offsetting (continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

h. Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities, is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net value of assets of the mutual funds at the statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments. The Company uses an independent valuer in the estimation of fair value of its investment in equity securities when the market price is not available. A regular valuation by the independent valuer is done at least once a year.

For more complex instruments, the Company uses internally developed model, which is generally based on valuation method and technique generally recognized as industry standard. Valuation model is used primarily to value derivative contracts.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif penyusutan per tahun/ Annual depreciation rate	
Bangunan	30	3%	Building
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Komputer	4	25%	Computer
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Perabotan dan peralatan kantor	4	25%	Office furniture and fixtures

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and unrestricted.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment - Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or are recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi serta pemasangan peralatan kantor dan komputer, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

l. Beban Tangguhan

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang terjadi berkaitan dengan proses pemberian persetujuan kredit kepada debitur atau perolehan pinjaman yang diterima Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan secara neto dalam akun "Pinjaman diberikan" jika telah dicairkan kepada debitur atau akun "Pinjaman diterima" jika telah dicairkan oleh Perusahaan.

m. Aset Lain-lain

Aset lain-lain termasuk aset tidak berwujud yang dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Property and Equipment - Direct Acquisition
(continued)

The accumulated costs of the construction of and the installation of office equipment and computers are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date. Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred.

Property and equipment in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the year.

At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

l. Deferred Charges

Deferred charges represent transaction costs incurred in relation to the process of loan approval to the debtors or borrowing obtained by the Company. The transaction costs will be presented net in "Loans" account when the loan is disbursed to the debtors or in "Fund borrowings" account when the borrowing is drawn by the Company.

m. Other Assets

Other assets include intangible assets that are stated at cost less amortization and impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Aset Lain-lain (lanjutan)

Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tersebut yaitu antara 4 - 5 tahun.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya sewa. Pengaturan tersebut adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, meskipun aset tersebut (aset-aset tersebut) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa aset berjangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Other Assets (continued)

Amortization of intangible assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets which range between 4 - 5 years.

At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

o. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya aset hak-guna meliputi nilai liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dan estimasi biaya restorasi.

Aset hak-guna disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Laptop	3

Utang sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk merefleksikan pembayaran sewa yang dilakukan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan basis akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dengan metode suku bunga efektif memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya transaksi yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Company recognized right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, if any and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date and estimated reinstatement cost.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Laptop	3

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognized lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

p. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income and interest expense are recognized on accrual basis using the effective interest rate method. The calculation using the effective interest rate method takes into account all contractual terms of the financial instruments and includes any transaction costs that are directly attributable to the instruments and are an integral part of the effective interest rate.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pemberian pinjaman diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti pendapatan jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, perencanaan model pembiayaan, pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan, dan premi atas garansi kredit yang diberikan.

Pendapatan jasa *advisory* diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek-efek dan investasi saham meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan efek-efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan investasi saham.

Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal ini pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Recognition of Revenues and Expenses
(continued)

Provision and commission income related to the loan disbursement is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as income from mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme fees, commitment fee income from undrawn facilities, and credit guarantee premium.

Advisory service income is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts.

Gains/(losses) on securities and equity investment consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of securities and equity investment.

Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.

Expenses are recognized when incurred.

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year, computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan/atau banding diterima.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan bersih di laporan posisi keuangan.

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti. Untuk usia pensiun normal, Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode projected unit credit.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same tax authority on either the same taxable entity or different taxable entities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.

r. Employment Benefits Obligation

Short-term employment benefits

Short-term employee benefits are recognized when they become due to the employees on accrual basis.

Pension obligation

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law which in substance represent a defined benefit plan. For normal pension scheme, the Company calculates the employee benefits under the Labor Law.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the projected unit credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gain and losses;
- Return on program asset, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest; and
- Every change in asset ceiling, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

s. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai arus kas

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (*swap*) tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Employment Benefits Obligation
(continued)

Pension obligation (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

Other long-term employee benefits

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

s. Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Cash flow hedge

The Company uses derivative instruments, interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to interest rate on the Company's borrowing. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada item yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Derivative Financial Instruments (continued)

Cash flow hedge (continued)

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Lindung nilai nilai wajar

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, opsi, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko perubahan nilai wajar atas investasi saham Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar, yang merupakan bagian dari ekuitas.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Derivative Financial Instruments (continued)

Cash flow hedge (continued)

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

Fair value hedge

The Company uses derivative instrument, option, as part of its management activities to manage exposures to fair value changes on the Company's equity investment. The Company applies fair value hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company designates derivatives as the hedging instruments of fair value hedges where the instrument hedges the variability in fair value attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of fair value hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for fair value hedges, which forms part of equity.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for fair value hedges, and will not be subsequently transferred to profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai nilai wajar (lanjutan)

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Derivative Financial Instruments (continued)

Fair value hedge (continued)

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

t. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Utama dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan utama, selain dari estimasi, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company's accounting policies, which is described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period where the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and believes that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management was not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on a going concern basis.

Classification of the financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Manajemen telah mereviu dan mengkonfirmasi bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan dijelaskan di bawah ini:

Pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut akan dapat dikompensasi terhadap laba fiskal untuk lima tahun mendatang sejak terjadinya. Dalam menyusun perkiraan tersebut, manajemen membuat pertimbangan sebagai asumsi yang diperlukan untuk mengestimasi laba kena pajak masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari operasi Perusahaan. Perubahan signifikan terhadap asumsi dapat secara material mempengaruhi nilai aset pajak tangguhan.

Perhitungan akumulasi rugi fiskal dan aset pajak tangguhan disajikan pada Catatan 28.

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, dimana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model *credit grading*, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, pengembangan dan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the entity is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and cost.

Management has reviewed and confirmed that the Company's functional currency is Rupiah.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period are discussed below:

Deferred taxes

The Company recognizes deferred tax assets on its accumulated fiscal losses and deductible temporary differences. Management estimates the fiscal loss which can be compensated against the taxable income for the next five years. In preparing the forecast management makes judgement as to the assumptions needed to estimate the future taxable income expected to be generated from the Company's operations. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets.

Calculation of accumulated fiscal losses and deferred tax assets is disclosed in Note 28.

Impairment loss on financial assets

The measurement of impairment losses under SFAS No. 71 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to expected credit loss calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat ekonomis setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode dimana aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah dan periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 29).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)

Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 12.

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others (Note 29).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas	1	5	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	550.082	515.440	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	162.688	263.631	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.677	54.205	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	513	503	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank BTPN Tbk	232	230	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31	50.053	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank KB Bukopin Tbk	50.018	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.107	72.780	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.029	1.004	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	419	419	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	414	77	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	341	340	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	308	6	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	224	46	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	191	192	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	186	187	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	128	129	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	42	42	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	110	PT Bank HSBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	372.080	24.367	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.334	935	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.285	1.861	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.124	62	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	1.072	1.059	PT Bank BTPN Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.521	61.637	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.752	12.606	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.893	3.846	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.456	2.426	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.577	1.557	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			United States Dollar (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
PT Bank DBS Indonesia	670	664	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	444	439	Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	375	371	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	244	242	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank,			Standard Chartered Bank,
Cabang Jakarta	108	281	Jakarta Branch
PT Bank KB Bukopin Tbk	24	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
	<u>1.279.589</u>	<u>1.071.747</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	-	703.250	(Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mega Tbk	1.500	-	PT Bank Mega Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	-	282.100	(Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank KB Bukopin Tbk	71.345	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
	<u>72.845</u>	<u>985.350</u>	
	1.352.435	2.057.102	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4)	(43)	Allowance for impairment losses
	<u>1.352.431</u>	<u>2.057.059</u>	
Tingkat bunga giro per tahun:			Interest rate per annum of
Rupiah	1,90 - 3,25%	4,00 - 5,80%	current accounts:
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,04 - 1,00%	Rupiah
			United States Dollar
Tingkat bunga deposito berjangka			Interest rate per annum of time
per tahun:			deposits:
Rupiah	3,00%	5,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,40%	1,00%	United States Dollar

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash and cash equivalents that are restricted for use or pledged as collateral.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat kas dan setara kas:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Movement of carrying amount of cash and cash equivalents:

	31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	2.057.102	-	-	2.057.102	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	152.935	-	-	152.935	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22.496.320	-	-	22.496.320	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(23.367.484)	-	-	(23.367.484)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	13.562	-	-	13.562	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	1.352.435	-	-	1.352.435	Carrying Amount - Ending Balance

	31 Desember/December 31, 2020				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	2.429.067	-	-	2.429.067	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	481.202	-	-	481.202	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.649.740	-	-	9.649.740	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.481.110)	-	-	(10.481.110)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(21.797)	-	-	(21.797)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	2.057.102	-	-	2.057.102	Carrying Amount - Ending Balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas:

Movement of allowance of impairment losses for cash and cash equivalents:

	31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	43	-	-	43	Expected credit loss beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(1)	-	-	(1)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.137	-	-	1.137	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.176)	-	-	(1.176)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	1	-	-	1	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	4	-	-	4	Expected Credit Loss - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas: (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Movement of allowance of impairment losses for cash and cash equivalents: (continued)

	31 Desember/December 31, 2020				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 71	199	-	-	199	Impact of SFAS No. 71 implementation
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	199	-	-	199	Expected credit loss beginning balance
Pengukuran kembali kerugian kredit ekspektasian	20	-	-	20	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	138	-	-	138	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(295)	-	-	(295)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(19)	-	-	(19)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	43	-	-	43	Expected Credit Loss - Ending Balance

6. EFEK-EFEK

6. SECURITIES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)*): Rupiah			Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*): Rupiah
Obligasi - Pihak berelasi	154.457	242.160	Bonds - Related parties
Obligasi - Pihak ketiga	103.404	217.596	Bonds - Third party
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi - Pihak berelasi	575.796	645.126	Bonds - Related parties
Biaya perolehan Diamortisasi*): Rupiah			Amortized cost*): Rupiah
Obligasi - Pihak berelasi	250.000	250.000	Bonds - Related parties
Obligasi - Pihak ketiga	250.000	250.000	Bonds - Third party
Reksadana - Pihak ketiga**)	198.706	227.706	Mutual funds - Third parties**)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi - Pihak ketiga	598.371	639.662	Bonds - Third parties
	2.130.734	2.472.250	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.841)	(2.202)	Less: Allowance for impairment losses
	2.128.893	2.470.048	

*) Termasuk obligasi sukuk yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan PSAK No. 110 (Revisi 2015).

**) Reksadana Penyertaan Terbatas dan Dana Investasi Infrastruktur yang memiliki jadwal pelunasan secara sekaligus atau bertahap pada tanggal pelunasan atau tanggal-tanggal pelunasan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam Kontrak Investasi Kolektif pada nilai yang telah ditentukan dalam surat komitmen pembelian unit penyertaan kepada pemegang unit penyertaan.

*) Including sukuk bonds classified as fair value through other comprehensive income based on SFAS No. 110 (Revised 2015).

**) Limited Participation Mutual Funds and Infrastructure Investment Fund with repayment schedules in lump sum or on stages on repayment date or repayment dates in accordance with the agreed terms in Collective Investment Contract at the specified value in the purchase of participation unit commitment letter to the unit holders.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember/December 31, 2021						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
PT Marga Lingkar Jakarta Senior Unsecured notes	idAAA***)	8 Nov./ Nov. 8, 2017	8 Nov./ Nov. 8, 2029	PT Marga Lingkar Jakarta	250.000	250.000
PT Bank Rakyat Indonesia Bond Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	idAAA****)	28 Nov./ Nov. 28, 2021	21 Feb./ Feb. 21, 2023	PT Bank Rakyat Indonesia	151.800	154.457
Pihak ketiga/Third parties						
PT Medco Power Indonesia MPI I Bonds	idA***)	4 Jul./ Jul. 4, 2018	4 Jul./ Jul. 4, 2025	PT Medco Power Indonesia	250.000	250.000
PT Bank Pan Indonesia Berkelanjutan II Tahun 2018	idAA****)	28 Nov./ Nov. 28, 2021	27 Feb./ Feb. 27, 2023	PT Bank Pan Indonesia	101.200	103.404
Reksadana/Mutual funds						
Pihak ketiga/Third parties						
RDPT Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa		5 Okt./ Oct. 5, 2018	5 Jul./ Jul. 5, 2023	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	166.500	166.706
KIK Dinfra Toll Road Mandiri-001		27 Jun./ Jun. 27, 2019	27 Jun./ Jun. 27, 2024	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	32.000	32.000
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22	Baa2*)	29 Mar./ Mar. 29, 2017	29 Mar./ Mar. 29, 2022	Perusahaan Penerbit SBSN	21.404	21.570
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	Baa2*)	20 Jul./ Jul. 20, 2016	25 Apr./ Apr. 25, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	263.977	266.341
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	Baa2*)	8 Des./ Dec. 8, 2016	8 Jan./ Jan. 8, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	35.673	35.692
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22	Baa2*)	26 Jul./ Jul. 26, 2017	21 Nov./ Nov. 21, 2022	Perusahaan Penerbit SBSN	21.404	21.945
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI023	Baa2*)	26 Jul./ Jul. 26, 2017	15 Apr./ Apr. 15, 2023	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	14.269	14.718
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	11 Des./ Dec. 11, 2017	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	199.766	215.530
Pihak ketiga/Third parties						
Star Energy Bonds	Ba3*)	24 Apr./ Apr. 24, 2018	24 Apr./ Apr. 24, 2033	PT Star Energy	598.371	598.371
					2.106.364	2.130.734
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses					-	(1.841)
					2.106.364	2.128.893

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah						
Sukuk						
Pihak ketiga/Third party						
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I						
XL Axiata Tahap I		28 Des./	28 Des./	PT XL Axiata Tbk	226.362	217.596
Tahun 2015 Seri D	idAAA**)	Dec. 28, 2017	Dec. 28, 2022			
Rupiah						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
PT Marga Lingkar Jakarta	idAAA***)	8 Nov./	8 Nov./	PT Marga Lingkar	250.000	250.000
Senior Unsecured notes		Nov. 8, 2017	Nov. 8, 2029	Jakarta		
		2 Okt., 20 Feb.-				
		6 Nov. 2020/				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Ba2*)	Oct 2., Feb. 20-	31 Jan./	PT Wijaya Karya	242.280	242.160
		Nov. 6, 2020	Jan. 31, 2021	(Persero) Tbk		
Pihak ketiga/Third parties						
PT Medco Power Indonesia		4 Jul./	4 Jul./	PT Medco	250.000	250.000
MPI I Bonds	idA***)	Jul. 4, 2018	Jul. 4, 2025	Power Indonesia		
Reksadana/Mutual funds						
Pihak ketiga/Third parties						
RDPT Mandiri Infrastruktur		5 Okt./	5 Jul./	PT Jasa Marga	191.500	191.706
Ekuitas Transjawa		Oct. 5, 2018	Jul. 5, 2023	(Persero) Tbk		
KIK Dinfra Toll Road		27 Jun./	27 Jun./	PT Jasa Marga	36.000	36.000
Mandiri-001		Jun. 27, 2019	Jun. 27, 2024	(Persero) Tbk		
Dolar Amerika Serikat/United						
States Dollar						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
Indonesian Government				Pemerintah Republik		
Senior Unsecured USD				Indonesia/Government		
denominated Bond RI0321	Baa2*)	29 Jun./	5 Mei/	of the Republic of	56.420	57.295
		Jun. 29, 2016	May 5, 2021	Indonesia		
Indonesian Government				Perusahaan Penerbit		
Senior Unsecured USD				SBSN	21.158	21.877
denominated Sukuk SNI22	Baa2*)	29 Mar./	29 Mar./			
		Mar. 29, 2017	Mar. 29, 2022			
Indonesian Government				Pemerintah Republik		
Senior Unsecured USD				Indonesia/Government		
denominated Bond RI022	Baa2*)	20 Jul./	25 Apr./	of the Republic of	260.943	271.492
		Jul. 20, 2016	Apr. 25, 2022	Indonesia		
Indonesian Government				Pemerintah Republik		
Senior Unsecured USD				Indonesia/Government		
denominated Bond RI022	Baa2*)	8 Des./	8 Jan./	of the Republic of	35.263	36.331
		Dec. 8, 2016	Jan. 8, 2022	Indonesia		
Indonesian Government				Perusahaan Penerbit		
Senior Unsecured USD				SBSN	21.158	22.198
denominated Sukuk SNI22	Baa2*)	26 Jul./	21 Nov./			
		Jul. 26, 2017	Nov. 21, 2022			
Indonesian Government				Pemerintah Republik		
Senior Unsecured USD				Indonesia/Government		
denominated Bond RI023	Baa2*)	26 Jul./	15 Apr./	of the Republic of	14.105	14.955
		Jul. 26, 2017	Apr. 15, 2023	Indonesia		
Indonesian Government				Pemerintah Republik		
Senior Unsecured USD				Indonesia/Government		
denominated Bond RI028	Baa2*)	11 Des./	11 Jan./	of the Republic of	197.470	220.978
		Dec.11, 2017	Jan. 11, 2028	Indonesia		
Pihak ketiga/Third parties						
Star Energy Bond	Ba3*)	24 Apr./	24 Apr./	PT Star Energy	639.662	639.662
		Apr. 24, 2018	Apr. 24, 2033			
					2.442.321	2.472.250
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses					-	(2.202)
					2.442.321	2.470.048

*) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat internasional yang dikeluarkan Moody's untuk Pemerintah Indonesia, obligasi global Wijaya Karya, dan Star Energy.

*) Ratings for securities are based on international rating issued by Moody's for the Government of the Republic of Indonesia, global bonds of Wijaya Karya, and Star Energy.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- **) Sukuk XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri D merupakan *underlying* dari reksadana dimana Perusahaan sebagai satu-satunya pihak yang memiliki unit reksadana tersebut.
- ***)) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan Pefindo.
- ****)) Obligasi berkelanjutan II Bank Panin tahap III tahun 2018 dan Obligasi berkelanjutan II Bank BRI tahap IV tahun 2018 merupakan *underlying* dari reksadana dimana Perusahaan sebagai satu-satunya pihak yang memiliki unit reksadana tersebut.

	31 Desember/ December 31, 2021
Tingkat bunga per tahun	
Rupiah	8,85 - 10,75%
Dolar Amerika Serikat	3,30 - 6,75%

Selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan penjualan sejumlah efek-efek dan membukukan keuntungan neto masing-masing sebesar Rp6.138 dan Rp7.562 yang dicatat pada laporan laba rugi.

Lain-lain

Mutasi keuntungan/(kerugian) belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai dari efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	45.389	5.336
Dampak penerapan PSAK No. 71	-	18.848
Saldo awal setelah		
dampak penerapan PSAK No.71	45.389	24.184
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar	(21.354)	20.710
Penurunan cadangan		
kerugian penurunan nilai	(115)	(218)
Efek pajak	288	713
Saldo akhir	24.208	45.389

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

- **) Sukuk XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri D is the underlying security of mutual funds, whereas the Company is the only party who holds the mutual funds unit.
- ***)) Ratings for securities are based on rating issued by Pefindo.
- ****)) Shelf registration bond II Bank Panin phase II year 2018 and shelf registration bond II Bank BRI phase IV year 2018 are the underlying security of mutual fund, whereas the Company is the only party who holds the mutual fund unit.

	31 Desember/ December 31, 2020	Interest rate per annum
		Rupiah
		United States Dollar
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	7,50 - 10,75%	
Dolar Amerika Serikat	3,30 - 6,75%	

During 2021 and 2020, the Company sold some of its securities and booked net gain of Rp6,138 and Rp7,562 respectively, which was recorded in the statements of profit or loss.

Others

Movements of unrealized gain/(loss) and allowance for impairment losses on securities classified as fair value through other comprehensive income are as follows:

Beginning balance
Impact of SFAS No. 71 implementation
Beginning balance after
impact of SFAS No. 71 implementation
(Decrease)/increase in fair value
Decrease in allowance
for impairment losses
Tax effect
Ending balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, April 2021 dan April 2020, terdapat pembelian kembali Star Energy Bonds masing-masing sebesar USD2.400.000, USD1.015.000, dan USD650.000 oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Mutasi nilai tercatat efek-efek:

6. SECURITIES (continued)

Others (continued)

In October 2021, April 2021, and April 2020, the issuer repurchased Star Energy Bonds of USD2,400,000, USD1,015,000, and USD650,000, respectively, in accordance with the bonds issuance terms.

There were no impaired securities as of December 31, 2021 and 2020.

Movement of carrying amount of securities:

31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	2.472.250	-	-	2.472.250	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(79.264)	-	-	(79.264)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	257.751	-	-	257.751	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(545.247)	-	-	(545.247)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	25.244	-	-	25.244	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	2.130.734	-	-	2.130.734	Carrying Amount - Ending Balance

31 Desember/December 31, 2020					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal	2.732.936	-	-	2.732.936	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 71	19.569	-	-	19.569	Impact of SFAS No.71 implementation
Saldo awal nilai tercatat	2.752.505	-	-	2.752.505	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	25.254	-	-	25.254	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	165.124	-	-	165.124	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(488.400)	-	-	(488.400)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	17.767	-	-	17.767	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	2.472.250	-	-	2.472.250	Carrying Amount - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang di klasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi:

6. SECURITIES (continued)

Movement of allowance of impairment losses for securities classified as amortized cost:

31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	2.202	-	-	2.202	Expected credit loss beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(618)	-	-	(618)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	246	-	-	246	New financial assets originated or purchased
Selisih kurs dan perubahan lain	11	-	-	11	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	1.841	-	-	1.841	Expected Credit Loss - Ending Balance
31 Desember/December 31, 2020					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 71	2.886	-	-	2.886	Impact of SFAS No.71 implementation
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	2.886	-	-	2.886	Expected credit loss beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(637)	-	-	(637)	Remeasurement of expected credit loss
Selisih kurs dan perubahan lain	(47)	-	-	(47)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	2.202	-	-	2.202	Expected Credit Loss - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

6. SECURITIES (continued)

Movement of allowance of impairment losses for securities classified as fair value through other comprehensive income:

31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	115	-	-	115	Expected credit loss beginning balance
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(115)	-	-	(115)	Financial assets that have been derecognized
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	-	-	-	-	Expected Credit Loss - Ending Balance
31 Desember/December 31, 2020					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 71	333	-	-	333	Impact of SFAS No.71 implementation
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	333	-	-	333	Expected credit loss beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(170)	-	-	(170)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	82	-	-	82	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(130)	-	-	(130)	Financial assets that have been derecognized
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	115	-	-	115	Expected Credit Loss - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif yang masih berjalan
adalah sebagai berikut:

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

The details of outstanding derivative transactions
are as follows:

31 Desember/December 31, 2021						
	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
Swap						
Pihak berelasi/Related party						
USD (FX Swap)	14 Okt./Oct. 14, 2021	12 Jan./Jan. 12, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	1	-
USD (FX Swap)	14 Okt./Oct. 14, 2021	12 Jan./Jan. 12, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	1	-
USD (FX Swap)	14 Okt./Oct. 14, 2021	26 Jan./Jan. 26, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	116
USD (FX Swap)	15 Okt./Oct. 14, 2021	16 Feb./Feb. 16, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	276	-
USD (FX Swap)	15 Okt./Oct. 14, 2021	16 Feb./Feb. 16, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	276	-
USD (FX Swap)	16 Nov./Nov. 16, 2021	11 Feb./Feb. 11, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD4.500.000	-	160
USD (FX Swap)	24 Nov./Nov. 24, 2021	12 Mei/May 12, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	453
USD (FX Swap)	24 Nov./Nov. 24, 2021	19 Mei/May 19, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD7.000.000	-	625
USD (FX Swap)	24 Nov./Nov. 24, 2021	25 Mei/May 25, 2022	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD7.000.000	-	762
USD (FX Swap)	14 Okt./Oct. 14, 2021	19 Jan./Jan. 19, 2022	PT Bank Permata Tbk	USD5.000.000	-	134
USD (FX Swap)	14 Okt./Oct. 14, 2021	19 Jan./Jan. 19, 2022	PT Bank DBS Indonesia	USD5.000.000	-	15
USD (FX Swap)	15 Okt./Oct. 15, 2021	23 Feb./Feb. 23, 2022	PT Bank Permata Tbk	USD5.000.000	304	-
USD (FX Swap)	15 Okt./Oct. 15, 2021	23 Feb./Feb. 23, 2022	PT Bank Permata Tbk	USD5.000.000	304	-
USD (FX Swap)	2 Des./Dec. 2, 2021	7 Mar./Mar. 7, 2022	PT Bank Permata Tbk	USD8.000.000	-	1.425
USD (FX Swap)	24 Nov./Nov. 24, 2021	12 Mei/May 12, 2022	PT Bank HSBC Indonesia	USD5.000.000	-	369
USD (FX Swap)	9 Des./Dec. 9, 2021	14 Mar./Mar. 14, 2022	PT Bank HSBC Indonesia	USD8.000.000	-	989
USD (FX Swap)	14 Okt./Oct. 14, 2021	2 Feb./Feb. 2, 2022	PT Bank Anz Indonesia	USD10.000.000	257	-
USD (FX Swap)	14 Okt./Oct. 14, 2021	26 Jan./Jan. 26, 2022	PT Bank Anz Indonesia	USD5.000.000	-	127
USD (FX Swap)	15 Okt./Oct. 15, 2021	9 Feb./Feb. 9, 2022	PT Bank Anz Indonesia	USD10.000.000	587	-
USD (FX Swap)	16 Nov./Nov. 16, 2021	11 Feb./Feb. 11, 2022	PT Bank Anz Indonesia	USD4.000.000	-	136
USD (IRS)	31 Mei/May 31, 2019	8 Mei/May 8, 2024	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD50.000.000	-	21.897
USD (IRS)	31 Mei/May 31, 2019	8 Mei/May 8, 2026	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD50.000.000	-	30.899
Opsi/Option (Catatan 8/Note 8)						
Pihak ketiga/Third party						
IDR	8 Okt./Oct. 8, 2018	8 Okt./Oct. 8, 2023	Matahari Kapital Indonesia		208.774	-
					210.780	58.107

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Rincian transaksi derivatif yang masih berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

The details of outstanding derivative transactions are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020					
	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
<i>Swap</i>					
<i>Pihak ketiga/Third party</i>					
USD (IRS)	31 Mei/May 31, 2019	8 Mei/May 8, 2024	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	-	48.373
USD (IRS)	31 Mei/May 31, 2019	8 Mei/May 8, 2026	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	-	68.827
<i>Opsi/Option (Catatan 8/Note 8)</i>					
<i>Pihak ketiga/Third party</i>					
IDR	8 Okt./Oct. 8, 2018	8 Okt./Oct. 8, 2023	Matahari Kapital Indonesia	69.265	-
				69.265	117.200

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, transaksi derivatif dimaksudkan untuk keperluan lindung nilai secara akuntansi, sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, derivative transactions are determined as hedging for accounting purposes, as follows:

- a. Transaksi derivatif swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank sebesar USD100.000.000 yang memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari International Finance Corporation dengan rincian sebagai berikut:

- a. Interest rate swap derivative transactions with Standard Chartered Bank amounting to USD100,000,000 that meets the criteria for hedge accounting to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from interest rates on its fund borrowing from International Finance Corporation as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal berakhir/ Maturity date
USD50.000.000	8 Mei/May 8, 2019	8 Mei/May 8, 2024
USD50.000.000	21 Juni/June 21, 2019	8 Mei/May 8, 2026

Perusahaan menyetujui untuk membayar pokok pinjaman diterima masing-masing sebesar USD50.000.000 dan bunga pinjaman diterima setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga mengambang masing-masing LIBOR + 1,75% dan LIBOR + 1,20%. Dari transaksi derivatif, Perusahaan akan menerima pokok sebesar USD100.000.000 dan bunga setiap 3 (tiga) bulanan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar LIBOR.

The Company agrees to pay principal of fund borrowing each amounting to USD50,000,000, and quarterly interest of fund borrowing with a floating rate at LIBOR + 1.75% and LIBOR + 1.20%, respectively. From derivative transaction, the Company will receive principal amounting to USD100,000,000 and quarterly interest with a floating rate at LIBOR.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, transaksi derivatif dimaksudkan untuk keperluan lindung nilai secara akuntansi, sebagai berikut: (lanjutan)

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp41.181 dan Rp93.760, yang disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat realisasinya.

- b. Transaksi derivatif opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia yang memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi dengan tujuan lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar atas investasi saham Perusahaan PT Nusantara Infrastructure Tbk (Catatan 8).

(Kerugian)/keuntungan kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak dan dari perubahan nilai wajar investasi saham - setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar (Rp18.135) dan Rp25.647 yang disajikan sebagai "(Kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai wajar - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat realisasinya.

Transaksi derivatif opsi dimaksudkan untuk keperluan lindung nilai secara akuntansi sejak tanggal 1 Januari 2020.

8. INVESTASI SAHAM

	31 Desember/ December 31, 2021
PT Nusantara Infrastructure Tbk	201.902
	201.902

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, derivative transactions are determined as hedging for accounting purposes, as follows: (continued)

The cumulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments - net of tax as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp41,181 and Rp93,760, were presented as "Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income upon its realization.

- b. Option derivative transactions with PT Matahari Kapital Indonesia that meets the criteria for hedge accounting to hedge the risk to fair value changes on the Company's equity investment of PT Nusantara Infrastructure Tbk (Note 8).

The cumulative (loss)/gain arising from the changes in fair values of the derivative instruments - net of tax and changes in fair values of the equity investment - net of tax as of December 31, 2021 and 2020 amounting to (Rp18,135) and Rp25,647 was presented as "Cumulative (loss)/gain on derivative instrument for fair value hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will not be subsequently transferred to the profit or loss upon its realization.

Option derivative transactions is determined as hedging for accounting purpose starting January 1, 2020.

8. EQUITY INVESTMENTS

	31 Desember/ December 31, 2020
PT Nusantara Infrastructure Tbk	396.720
	396.720

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Metro Pacific Tollways Indonesia untuk pembelian sebanyak 1.523.567.500 lembar saham atau setara 10% kepemilikan saham di PT Nusantara Infrastructure Tbk ("PTNI") dengan harga sebesar Rp250 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan membeli dengan total harga sebesar Rp380.892.

Sebelumnya pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). Dalam perjanjian opsi tersebut, Perusahaan akan memberikan opsi beli kepada MKI sedangkan MKI akan memberikan opsi jual kepada Perusahaan terkait dengan saham yang dimiliki Perusahaan di PTNI sebanyak 1.523.567.500 lembar saham.

Opsi jual

Perusahaan berhak (tetapi tidak berkewajiban) untuk mensyaratkan MKI untuk, selama periode Opsi (antara 8 April 2023 - 8 Oktober 2023), membeli saham PTNI yang dimiliki Perusahaan baik secara bertahap maupun sekaligus pada harga pembelian sebesar Rp250 (nilai penuh) per lembar saham.

Opsi beli

Perusahaan memberi opsi kepada MKI untuk mensyaratkan Perusahaan untuk, selama periode Opsi (antara 8 April 2023 - 8 Oktober 2023), menjual saham PTNI yang dimiliki oleh Perusahaan baik secara bertahap maupun sekaligus pada harga pembelian per lembar saham sebesar Rp250 (nilai penuh) ditambah premi yang memberikan tingkat pengembalian kepada Perusahaan sebesar 15% per tahun yang dihitung sejak tanggal pembelian saham hingga tanggal penutupan opsi beli.

Pada tanggal 17 sampai 21 Desember 2018, PTNI melakukan penawaran umum terbatas saham sebesar Rp495.007. Untuk mempertahankan kepemilikannya di PTNI, Perusahaan kembali melakukan pembelian 10% saham dari penawaran umum saham dengan harga Rp200 (nilai penuh) per lembar. Total pembelian saham tersebut sebesar Rp49.500.

8. EQUITY INVESTMENTS (continued)

On October 8, 2018, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Metro Pacific Tollways Indonesia for the purchase of 1,523,567,500 shares or equivalent to 10% ownership of PT Nusantara Infrastructure Tbk ("PTNI") at Rp250 (full amount) per share. Total purchase price amounting to Rp380,892.

On October 5, 2018, the Company signed an option agreement with PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). In the option agreement, the Company will give MKI a buy option while MKI will give the Company a sell option related to the PTNI's shares owned by the Company totaling to 1,523,567,500 shares.

Sell option

The Company has a right (but not obligation) to require MKI, during the option period (between April 8, 2023 - October 8, 2023), to purchase PTNI's shares owned by the Company on stages or lumpsum at a purchase price of Rp250 (full amount) per share.

Buy option

The Company gives MKI an option to require the Company, during the option period (between April 8, 2023 to October 8, 2023), to sell PTNI's shares owned by the Company on stages or lumpsum at a purchase price of Rp250 (full amount) per share plus premium which reflects an internal rate of return of 15% per annum to the Company which is calculated since the purchase date of the shares until the option closing date.

On December 17 until 21, 2018, PTNI conducted limited public right issuance with total amounting to Rp495,007. To maintain its ownership in PTNI, the Company purchased additional 10% shares of the right issuance at Rp200 (full amount) per share. The Company's total purchase amounting to Rp49,500.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Opsi beli (lanjutan)

Pada tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). Dalam perjanjian opsi tersebut, Perusahaan akan memberikan opsi beli kepada MKI sedangkan MKI akan memberikan opsi jual kepada Perusahaan terkait dengan tambahan saham yang dimiliki Perusahaan di PTNI sebanyak 247.503.631 lembar saham. Dengan demikian, opsi beli MKI dan opsi jual Perusahaan atas kepemilikan saham Perusahaan di PTNI menjadi sebanyak 1.771.071.131 lembar saham.

Efektif sejak 1 Januari 2020, Perusahaan mereklasifikasi investasi saham ini menjadi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan menghitung nilai wajar dari investasi saham di PTNI berdasarkan harga saham terakhir yang tercatat di Bursa Efek Indonesia masing-masing sebesar Rp114 dan Rp224 (nilai penuh) dan menetapkan nilai wajar dari investasi saham tersebut sebesar Rp201.902 dan Rp396.720 sehingga Perusahaan membukukan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar sebesar (Rp194.818) dan Rp7.084 di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan menghitung nilai wajar dari opsi sebesar Rp208.774 dan Rp69.265 yang dicatat sebagai tagihan derivatif (Catatan 7) sehingga membukukan keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar sebesar Rp139.509 dan Rp24.975 di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Komitmen investasi saham

Rincian komitmen investasi saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021 dan 2020/ December 31, 2021 and 2020		
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total
Rupiah - Pihak ketiga			
Lainnya	430.393	-	430.393
	430.393	-	430.393

8. EQUITY INVESTMENTS (continued)

Buy option (continued)

On August 7, 2019, the Company signed an option agreement with PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). In the option agreement, the Company will give MKI a buy option while MKI will give the Company a sell option related to the PTNI's additional shares owned by the Company in PTNI amounting to 247,503,631 shares. Therefore, MKI's buy option and the Company's sell option to the Company's share ownership in PTNI totaling to 1,771,071,131 shares.

Effective January 1, 2020, the Company reclassified the equity instrument to be measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company calculated the fair value of the equity investment in PTNI based on the latest stock price recorded in Indonesia Stock Exchange amounting to Rp114 and Rp224 (full amount), respectively and designated the fair value of those equity investment of Rp201,902 and Rp396,720 which resulted the Company booked an unrealized (loss)/gain from changes in fair value of (Rp194,818) and Rp7,084 in the current year's other comprehensive income.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company calculates the fair value of the option of Rp208,774 and Rp69,265 which are recorded as derivative receivables (Note 7) which resulted the Company booked an unrealized gain from fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedge of Rp139,509 and Rp24,975 in the current year's other comprehensive income.

Equity investment commitment

Details of equity investment commitment are as follows:

Rupiah - Third party
Others

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN

Pinjaman diberikan berdasarkan mata uang dan jenis kredit:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah - Pihak berelasi Investasi	2.955.809	2.608.694
Rupiah - Pihak ketiga Investasi	4.426.844	4.379.149
Modal kerja	199.675	-
	7.582.328	6.987.843
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi Investasi	362.239	362.234
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga Investasi	2.365.431	2.019.935
Modal kerja	1.107	-
	2.728.777	2.382.169
	10.311.105	9.370.012
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	235.973	118.145
Biaya transaksi belum diamortisasi	(63.930)	(46.782)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(279.785)	(243.889)
	10.203.363	9.197.486

9. LOANS

Loans based on currency and type of loans:

Rupiah - Related parties Investment
Rupiah - Third parties Investment
Working capital
United States Dollar - Related parties Investment
United States Dollar - Third parties Investment
Working capital
Add/(less):
Accrued interest income
Unamortized transaction costs
Allowance for impairment losses

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Pinjaman diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah - Pihak berelasi		
Kurang dari 1 tahun	177.029	75.520
1 - 3 tahun	453.593	306.401
3 - 5 tahun	476.059	543.735
5 - 10 tahun	573.863	1.179.084
Lebih dari 10 tahun	1.275.265	503.954
Rupiah - Pihak ketiga		
Kurang dari 1 tahun	211.384	216.247
1 - 3 tahun	1.462.978	922.023
3 - 5 tahun	830.087	966.310
5 - 10 tahun	1.591.848	1.475.476
Lebih dari 10 tahun	530.222	799.093
	7.582.328	6.987.843
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi		
Kurang dari 1 tahun	34.172	120.720
1 - 3 tahun	149.824	241.514
3 - 5 tahun	178.243	-
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga		
Kurang dari 1 tahun	150.326	105.562
1 - 3 tahun	401.611	302.325
3 - 5 tahun	518.365	353.290
5 - 10 tahun	1.096.495	981.082
Lebih dari 10 tahun	199.741	277.676
	2.728.777	2.382.169
	10.311.105	9.370.012
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	235.973	118.145
Biaya transaksi belum diamortisasi	(63.930)	(46.782)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(279.785)	(243.889)
	10.203.363	9.197.486

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat kenaikan atas pinjaman diberikan yang berasal dari bunga dalam masa konstruksi ("IDC") sebesar Rp150.478 (2020: Rp179.931).

9. LOANS (continued)

Loans based on credit term:

Rupiah - Related parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years
Rupiah - Third parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years
United States Dollar - Related parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
United States Dollar - Third parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years
Add/(less):
Accrued interest income
Unamortized transaction costs
Allowance for impairment losses

As of December 31, 2021, there is an increase in loans from interest during construction ("IDC") amounting to Rp150,478 (2020: Rp179,931).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Mutasi total pinjaman diberikan:

9. LOANS (continued)

Movement of total loan outstanding:

31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	8.921.111	203.281	316.983	9.441.375	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(17.690)	558	-	(17.132)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.209.582	22.626	3.231	3.235.439	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.226.100)	(25.674)	(10.637)	(2.262.411)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	84.932	-	945	85.877	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	9.971.835	200.791	310.522	10.483.148	Carrying Amount - Ending Balance

31 Desember/December 31, 2020					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	5.893.256	192.274	320.681	6.406.211	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(10.699)	(564)	-	(11.263)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.896.258	24.583	1.690	3.922.531	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(921.588)	(13.012)	(6.664)	(941.264)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	63.884	-	1.276	65.160	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	8.921.111	203.281	316.983	9.441.375	Carrying Amount - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

9. LOANS (continued)

Movement for allowance for impairment losses:

31 Desember/December 31, 2021					
Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total		
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	66.316	65.548	112.025	243.889	Expected credit loss beginning balance
Pengukuran kembali bersih	59.465	(4.525)	(20.510)	34.430	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	11.762	4.619	-	16.381	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.229)	(4.206)	-	(15.435)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	61	-	459	520	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	126.375	61.436	91.974	279.785	Expected Credit Loss - Ending Balance
31 Desember/December 31, 2020					
Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total		
Saldo awal	17.285	60.134	96.130	173.549	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 71	15.118	1.750	2.277	19.145	Impact of SFAS No. 71 implementation
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	32.403	61.884	98.407	192.694	Expected credit loss beginning balance
Pengukuran kembali bersih	26.881	3.466	13.652	43.999	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.936	198	-	8.134	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(403)	-	-	(403)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(501)	-	(34)	(535)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	66.316	65.548	112.025	243.889	Expected Credit Loss - Ending Balance

Perusahaan menghitung cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan telah memadai.

The Company provides allowance for impairment losses based on individual and collective assessments.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Saldo pinjaman diberikan yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Investasi	509.761	504.469
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	1.558	363
Biaya transaksi belum diamortisasi	(5)	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(160.334)	(171.808)
Saldo akhir	350.980	333.024

Termasuk di dalam pinjaman diberikan merupakan pinjaman dengan perjanjian pembiayaan bersama dengan entitas lain. Keikutsertaan Perusahaan sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 0,3% sampai dengan 52% (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dari total pinjaman sindikasi. Risiko atas pinjaman sindikasi ditanggung secara proporsional oleh peserta kreditur.

Komitmen pinjaman diberikan

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah sebagai berikut:

9. LOANS (continued)

Restructured loans balance are as follows:

Third parties
Investment
Add/(less):
Accrued interest income
Unamortized transaction costs
Allowance for impairment losses
Ending balance

Included in the loans are loans with syndication agreements with other entities. The Company's participation as a member of syndicated loans were ranging from 0.3% to 52% (unaudited) as of December 31, 2021 and 2020, respectively, of the total syndicated loans. Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating creditors.

Loan commitment

Details of loan commitment are as follows:

31 Desember/December 31, 2021				
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Jalan	1.318.219	126.126	1.444.345	Road
Pelabuhan udara	831.482	-	831.482	Airport
Telekomunikasi	415.434	-	415.434	Telecommunication
Utilitas air dan limbah	223.387	372.783	596.170	Water and waste utility
Listrik	114.685	-	114.685	Electricity
Jalan kereta	52.602	185.147	237.749	Railway
Lainnya	-	250.000	250.000	Others
	2.955.809	934.056	3.889.865	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Telekomunikasi	2.265.577	617.978	2.883.555	Telecommunication
Utilitas air dan limbah	907.378	-	907.378	Water and waste utility
Listrik	896.810	531.462	1.428.272	Electricity
Minyak dan gas	258.370	98.543	356.913	Oil and gas
Infrastruktur sosial	233.499	344.063	577.562	Social infrastructure
Jalan	64.885	533.325	598.210	Road
	4.626.519	2.125.371	6.751.890	
Dolar Amerika Serikat -				United States Dollar -
Pihak berelasi				Related parties
Pemeliharaan pesawat	353.752	-	353.752	Aircraft maintenance
Listrik	8.487	-	8.487	Electricity
	362.239	-	362.239	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Komitmen pinjaman diberikan (lanjutan)

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

9. LOANS (continued)

Loan commitment (continued)

Details of loan commitment are as follows:
(continued)

31 Desember/December 31, 2021 (lanjutan)			
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
Listriik	1.125.463	458.155	1.583.618
Minyak dan gas	791.159	778.636	1.569.795
Penunjang pelabuhan laut	416.948	-	416.948
Telekomunikasi	32.968	395.102	428.070
	2.366.538	1.631.893	3.998.431
	10.311.105	4.691.320	15.002.425
31 Desember/December 31, 2020			
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related parties
Jalan	1.214.901	231.019	1.445.920
Pelabuhan udara	858.275	-	858.275
Telekomunikasi	397.256	-	397.256
Listriik	138.262	-	138.262
Utilitas air dan limbah	-	420.000	420.000
	2.608.694	651.019	3.259.713
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
Telekomunikasi	1.270.000	-	1.270.000
Utilitas air dan limbah	1.058.920	95.000	1.153.920
Listriik	870.405	279.054	1.149.459
Jalan	652.445	658.777	1.311.222
Infrastruktur sosial	250.000	250.000	500.000
Minyak dan gas	141.065	-	141.065
Penunjang pelabuhan laut	120.319	-	120.319
Lainnya	15.995	285.000	300.995
	4.379.149	1.567.831	5.946.980
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi			United States Dollar - Related parties
Pemeliharaan pesawat	349.687	-	349.687
Listriik	12.547	-	12.547
	362.234	-	362.234
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
Listriik	1.150.666	232.732	1.383.398
Penunjang pelabuhan laut	442.115	104.735	546.850
Minyak dan gas	427.154	4.056	431.210
Lainnya	-	70.525	70.525
	2.019.935	412.048	2.431.983
	9.370.012	2.630.898	12.000.910

Pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk dalam
total komitmen di atas adalah bunga dalam masa
konstruksi ("IDC") sebesar Rp320.360 (2020:
Rp264.953).

As of December 31, 2021, the total commitment
above includes interest during construction ("IDC")
amounting to Rp320,360 (2020: Rp264,953).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Komitmen pinjaman diberikan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	12.000.910
Penambahan selama tahun berjalan	5.326.524
Penerimaan pembayaran pinjaman selama tahun berjalan	(2.095.585)
Pembatalan fasilitas selama tahun berjalan	(261.912)
Efek selisih kurs	32.488
Saldo akhir	15.002.425

Pinjaman diberikan oleh Perusahaan memiliki tingkat bunga rata-rata di tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 8,80% dan 9,12% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah dan masing-masing 4,32% dan 4,62% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

Pinjaman diberikan dapat dijamin dengan agunan berupa salah satu atau kombinasi dari aset tetap, saham, mesin atau peralatan, piutang, rekening bank, jaminan perusahaan atau personal dan jaminan lain yang relevan, serta pengikatan secara hak tanggungan, gadai atau fidusia. Pada beberapa debitur, pemberian pinjaman diberikan secara sindikasi atau *club deal* dengan melibatkan minimal dua kreditur. Dalam hal ini, agunan yang diterima dilakukan pengikatan secara *pari passu* sesuai proporsi nilai fasilitas yang diberikan.

Rasio *Non Performing Financing* (NPF) Gross adalah 0,64% dan 0,73% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

Rasio *Non Performing Financing* (NPF) Net adalah 0,36% dan 0,38% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

9. LOANS (continued)

Loan commitment (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020	
9.621.090		<i>Beginning balance</i>
3.539.329		<i>Addition during the year</i>
(803.540)		<i>Loan repayment during the year</i>
(429.516)		<i>Facility cancellation during the year</i>
73.547		<i>Foreign exchange effect</i>
12.000.910		<i>Ending balance</i>

The Company disbursed the loans at average interest rates in 2021 and 2020 of 8.80% and 9.12% per annum, respectively for Rupiah loans and of 4.32% and 4.62% per annum, respectively for United States Dollar loans.

Loans may be secured by collateral in the form of one or a combination of fixed assets, shares, machinery or equipment, accounts receivable, bank accounts, personal and corporate guarantees, or other relevant guarantees as well as a binding mortgage, lien or fiduciary. For some debtors, the loans are syndicated loans or club deal involving at least two creditors. In this case, the collateral received is binded in accordance with the portion of facility amount on *pari passu* basis.

The Gross NPF Ratio is 0.64% and 0.73% as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

The Net NPF Ratio is 0.36% and 0.38% as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

10. PIUTANG BUNGA

	31 Desember/ December 31, 2021
Efek-efek	95.947
Transaksi derivatif	190
Deposito berjangka	11
96.148	

10. ACCRUED INTEREST INCOME

	31 Desember/ December 31, 2020	
85.622		<i>Securities</i>
196		<i>Derivative transactions</i>
1.022		<i>Time deposits</i>
86.840		

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Lisensi	1.791	3.533
Program kepemilikan mobil	1.557	1.646
Relokasi pusat data	1.399	-
Asuransi	658	638
Sign on bonus	169	517
Lain-lain	1.287	646
	6.861	6.980

License
Car ownership program
Data center relocation
Insurance
Sign on bonus
Others

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga perolehan						Cost
Bangunan	281.843	-	-	-	281.843	Building
Kendaraan	2.704	-	-	-	2.704	Vehicles
Komputer	4.196	1.031	(327)	2.380	7.280	Computer
Peralatan kantor	3.406	132	-	-	3.538	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.040	-	-	-	39.040	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	1.295	-	-	-	1.295	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian	2.380	-	-	(2.380)	-	Property and equipment in progress
	334.864	1.163	(327)	-	335.700	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	23.487	9.395	-	-	32.882	Building
Kendaraan	2.704	-	-	-	2.704	Vehicles
Komputer	3.956	913	(327)	-	4.542	Computer
Peralatan kantor	2.837	258	-	-	3.095	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	24.461	9.691	-	-	34.152	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	536	536	-	-	1.072	Right-of-use assets
	57.981	20.793	(327)	-	78.447	
Nilai tercatat neto	276.883				257.253	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga perolehan					Cost
Bangunan	281.843	-	-	281.843	Building
Kendaraan	2.704	-	-	2.704	Vehicles
Komputer	4.196	-	-	4.196	Computer
Peralatan kantor	3.151	255	-	3.406	Office equipment
Perabotan dan peralatan kantor	39.027	13	-	39.040	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	1.295	-	-	1.295	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian	-	2.380	-	2.380	Property and equipment in progress
	332.216	2.648	-	334.864	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	14.092	9.395	-	23.487	Building
Kendaraan	2.669	35	-	2.704	Vehicles
Komputer	3.619	337	-	3.956	Computer
Peralatan kantor	2.263	574	-	2.837	Office equipment
Perabotan dan peralatan kantor	14.771	9.690	-	24.461	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	-	536	-	536	Right-of-use assets
	37.414	20.567	-	57.981	
Nilai tercatat neto	294.802			276.883	Net carrying value

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Tidak terdapat penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp8.751 (2020: Rp8.223).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, dan PT Asuransi FPG Indonesia, yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp332.865 (2020: Rp332.973). Manajemen berpendapat bahwa perlindungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat utang sewa (termasuk dalam "Utang lain-lain" pada Catatan 15) dan mutasi selama tahun berjalan:

Utang sewa

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	835	1.295
Mutasi selama periode berjalan	(586)	(536)
Beban bunga	39	76
Saldo akhir	288	835

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of property and equipment is charged to general and administrative expense (Note 26).

There is no sale of property and equipment for the years ended December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021, the gross amount of property and equipment which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp8,751 (2020: Rp8,223).

As of December 31, 2021, property and equipment were insured with PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, and PT Asuransi FPG Indonesia which are third parties, against damage and loss risks with sum insured of Rp332,865 (2020: Rp332,973). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2021 and 2020.

Set out below is the carrying amounts of lease liabilities (included under "Other payables" in Note 15) and the movement during the current year:

Lease liabilities

	31 Desember/ December 31, 2020	
	1.295	Beginning balance
	(536)	Movement during the period
	76	Interest expense
	835	Ending balance

13. BEBAN TANGGUHAN

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang dibayarkan kepada pihak ketiga berkaitan dengan proses pemberian kredit kepada nasabah dan proses pinjaman diterima oleh Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan sebagai bagian dari pinjaman diberikan atau pinjaman diterima dan kemudian diamortisasi ketika pinjaman diberikan tersebut telah disalurkan kepada debitur atau pinjaman diterima telah ditarik oleh Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa beban tangguhan dapat direalisasi pada kegiatan bisnis normal.

13. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represent transaction costs paid to third parties in relation to the processing of the loan to the customers and the processing of the fund borrowings. The transaction cost will be presented as part of the loan or fund borrowings and amortized when the loan is disbursed to the debtors or the fund borrowings have been drawn by the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that the deferred charges are realizable in the ordinary course of business.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp35 tahun 2021 dan RpNihil tahun 2020	13.476	9.228	Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp35 in 2021 and RpNil in 2020
Perangkat lunak komputer	5.883	8.674	Computer softwares
Uang muka	154	247	Advances
	19.513	18.149	

Termasuk di dalam piutang lain-lain adalah piutang
atas pendapatan komitmen terkait pinjaman yang
diberikan yang belum ditarik dan piutang
pendapatan *advisory*.

Included in other receivables are commitment income
receivables related to undrawn loan facilities and
advisory income receivables.

Perangkat lunak komputer

Computer softwares

31 Desember/December 31, 2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	44.149	641	44.790
Akumulasi amortisasi	35.475	3.432	38.907
Nilai buku neto	8.674		5.883
			Cost
			Accumulated amortization
			Net book value
31 Desember/December 31, 2020			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	42.474	1.675	44.149
Akumulasi amortisasi	28.589	6.886	35.475
Nilai buku neto	13.885		8.674
			Cost
			Accumulated amortization
			Net book value

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for
impairment losses on other assets is adequate.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Utang bunga atas transaksi derivatif	1.523	1.505	Interest payable from derivative transaction
Jasa profesional	1.040	1.504	Professional services
Utang sewa	288	835	Lease liabilities
Lain-lain	1.987	2.053	Others
	4.838	5.897	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi		
Bonus	30.966	27.250
Cadangan tunjangan	2.592	1.511
Beban komitmen	1.493	1.930
	35.051	30.691
Pihak ketiga		
Beban jasa profesional	18.813	27.967
Pengembangan sistem	1.311	5.048
Lain-lain	9.498	8.703
	29.622	41.718
	64.673	72.409

Beban komitmen kepada pihak berelasi merupakan beban komitmen atas pinjaman yang belum dicairkan oleh Perusahaan, yang diberikan oleh Asian Development Bank dan World Bank menggunakan mekanisme Pinjaman Subordinasi melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Catatan 20 dan 31).

16. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

Related parties
Bonus
Benefits provision
Commitment fees

Third parties
Professional fee expense
System development
Others

Commitment expenses to related parties represent commitment fees in relation to the undrawn borrowings by the Company, which provided by the Asian Development Bank and World Bank in form of Subordinated Loan through PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Notes 20 and 31).

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016:		
Seri B		
Pihak ketiga	-	172.000
Pihak berelasi	-	78.000
Seri C		
Pihak ketiga	255.500	275.000
Pihak berelasi	169.500	150.000
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019:		
Seri B		
Pihak ketiga	342.000	342.000
Pihak berelasi	30.000	30.000
Seri C		
Pihak ketiga	163.000	163.000
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020:		
Seri A		
Pihak ketiga	-	570.000
Seri B		
Pihak ketiga	670.000	790.000
Pihak berelasi	140.000	20.000
Seri C		
Pihak ketiga	120.000	120.000

Indonesia Infrastructure Finance Bond I
Year 2016:
B Series
Third parties
Related parties
C Series
Third parties
Related parties

Indonesia Infrastructure Finance
Shelf Registration Bond I Phase I
Year 2019:
B Series
Third parties
Related parties
C Series
Third parties

Indonesia Infrastructure Finance
Shelf Registration Bond I Phase II
Year 2020:
A Series
Third parties
B Series
Third parties
Related parties
C Series
Third parties

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<i>Euro Medium Term Note Programme</i>	2.140.351	-	<i>Euro Medium Term Note Programme</i>
	4.030.351	2.710.000	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Beban bunga masih harus dibayar	37.738	31.132	Accrued interest expenses
Biaya penerbitan belum diamortisasi	(17.434)	(5.899)	Unamortized issuance costs
Diskonto belum diamortisasi	(20.948)	-	Unamortized discount
	4.029.707	2.735.233	

Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016

Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016.

On June 29, 2016, the Company obtained effectivity statement from Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct public offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016.

Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

On July 19, 2016, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of:

- Seri A sebesar Rp825.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun untuk tenor 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap 8,70% per tahun untuk tenor 5 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp425.000 dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun untuk tenor 7 tahun.

- Series A amounting to Rp825,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum and tenor of 3 years;
- Series B amounting to Rp250,000 with a fixed interest rate of 8.70% per annum and tenor of 5 years; and
- Series C amounting to Rp425,000 with a fixed interest rate of 9.00% per annum and tenor of 7 years.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Pinjaman Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 19 Juli 2019.

The Company has fully repaid Series A Bond on its maturity date on July 19, 2019.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Pinjaman Seri B sesuai jatuh temponya pada tanggal 19 Juli 2021.

The Company has fully repaid B Series Bond on its maturity date on July 19, 2021.

Obligasi Seri C akan dibayarkan penuh pada tanggal 19 Juli 2023. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

The Series C Bond shall be fully repaid on July 19, 2023. Interest is paid quarterly.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 peringkat Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 menurut Pefindo dan Fitch Rating Indonesia adalah idAAA.

As of December 31, 2021 and 2020, the Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 is rated idAAA by Pefindo and Fitch Rating Indonesia.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-198/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp965.000 dengan tingkat bunga tetap 6,75% per tahun untuk tenor 370 hari;
- Seri B sebesar Rp372.000 dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp163.000 dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun untuk tenor 5 tahun.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 28 Desember 2020.

Obligasi Seri B dan Seri C akan dibayarkan penuh masing-masing pada tanggal 18 Desember 2022 dan 18 Desember 2024. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019

On December 13, 2019, the Company obtained effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-198/D.04/2019 to conduct public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019.

On December 18, 2019, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp965,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum and tenor of 370 days;
- Series B amounting to Rp372,000 with a fixed interest rate of 7.75% per annum and tenor of 3 years; and
- Series C amounting to Rp163,000 with a fixed interest rate of 7.90% per annum and tenor of 5 years.

The Company has fully repaid Series A Bond on its maturity date on December 28, 2020.

The Series B and Series C Bonds shall be fully repaid on December 18, 2022 and December 18, 2024, respectively. Interest is paid quarterly.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idAAA.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp570.000 dengan tingkat bunga tetap 5,00% per tahun untuk tenor 367 hari;
- Seri B sebesar Rp810.000 dengan tingkat bunga tetap 6,65% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp120.000 dengan tingkat bunga tetap 6,90% per tahun untuk tenor 5 tahun.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 28 Oktober 2021.

Obligasi Seri B dan Seri C akan dibayarkan penuh masing-masing pada tanggal 21 Oktober 2023 dan 21 Oktober 2025. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019 is rated idAAA by Pefindo.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020

In October 2020, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020.

On October 21, 2020, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp570,000 with a fixed interest rate of 5.00% per annum and tenor of 367 days;
- Series B amounting to Rp810,000 with a fixed interest rate of 6.65% per annum and tenor of 3 years; and
- Series C amounting to Rp120,000 with a fixed interest rate of 6.90% per annum and tenor of 5 years.

The Company has fully repaid Series A Bond on its maturity date on October 28, 2021.

The Series B and Series C Bonds shall be fully repaid on October 21, 2023 and October 21, 2025, respectively. Interest is paid quarterly.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idAAA.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Euro Medium Term Notes (EMTN) Programme Tahun 2021

Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan dalam jumlah nominal sebesar USD150.000.000 dengan tenor selama 5 tahun dan tingkat suku bunga tetap 1,50% per tahun.

Surat Utang Senior tanpa Jaminan tersebut telah tercatat di Singapore Stock Exchange (SGX) pada tanggal 28 Januari 2021 sebagai bagian dari USD500.000.000 *Euro Medium Term Note Programme* yang mendapatkan peringkat "BBB" oleh Fitch Rating.

Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk *green projects* yang memenuhi syarat dan/atau proyek sosial yang memenuhi syarat untuk surat utang berkelanjutan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah Citicorp International Limited.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 is rated idAAA by Pefindo.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

Euro Medium Term Notes (EMTN) Programme Year 2021

The Company had issued and offered Senior Unsecured Notes with nominal amounting to USD150,000,000 with a tenor of 5 years and a fixed interest rate of 1.50% per annum.

The Senior Unsecured Notes was listed on the Singapore Stock Exchange (SGX) on January 28, 2021 under the USD500,000,000 Euro Medium Term Note Programme which were rated "BBB" by Fitch Rating.

The use of the proceeds from the issuance of the Notes will be used towards the eligible green projects and/or eligible social projects for sustainability bonds.

The trustee for the bond issuance is Citicorp International Limited.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Perjanjian surat utang mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan memiliki anak perusahaan material dimana pendapatan atau total aset anak perusahaan tidak kurang 10% dari pendapatan konsolidasian atau total aset konsolidasian, mengikat hak tanggungan, fidusia, biaya, gadai, janji atau instrument keamanan lainnya, kecuali penerbit memastikan bahwa:

- Semua jumlah terhutang telah dijamin dengan instrumen keamanan secara sama dan terukur dengan persetujuan dari Wali Amanat, atau;
- Instrumen keamanan atau ketentuan lain disediakan oleh Wali Amanat dengan pertimbangan mutlak, jika instrumen keamanan atau ketentuan lain tersebut dianggap tidak material atau tidak memberikan manfaat kepada Pemegang surat utang atau sebagaimana di setuju melalui Pernyataan Luar Biasa Pemegang surat utang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan provisi yang diterima terkait pinjaman diberikan yang dananya belum ditarik oleh debitur. Pada tanggal 31 Desember 2021, total pendapatan diterima dimuka adalah sebesar Rp5.348 (2020: Rp8.106).

19. PINJAMAN DITERIMA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.100.000	1.500.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	750.000	1.500.000
PT Bank Permata Tbk	500.000	1.000.000
Dolar Amerika Serikat		
International Finance Corporation (USD100.000.000 pada tahun 2021 dan 2020)	1.426.901	1.410.501
	3.776.901	5.410.501
Ditambah/(dikurangi):		
Beban bunga masih harus dibayar	3.890	5.768
Biaya transaksi belum diamortisasi	(32.499)	(37.476)
	3.748.292	5.378.793

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

The note agreement includes several covenants, among others, the prohibition of acquiring a material subsidiary whose revenue or total assets not less than 10% of the consolidated revenue or consolidated total assets, binding a mortgage, fiducia, charge, lien, pledge or other security interest to secure a relevant indebtedness, unless the issuer ensure that:

- All amount payable are secured by the security interest equally and rateably with the consent of the Trustee, or;
- Such security interest or other arrangement is provided which the Trustee shall, in its absolute discretion, if security interest or other arrangement deem not material or less beneficial to the Noteholders or as is approved by an Extraordinary Resolution of the Noteholders.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

18. UNEARNED REVENUE

Deferred income represents provision received related to loan receivables which have not been drawdown yet by the debtors. As of December 31, 2021, total unearned revenue amounting to Rp5,348 (2020: Rp8,106).

19. FUND BORROWINGS

Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
United States Dollar	
International Finance Corporation (USD100,000,000 in 2021 and 2020)	
Add/(less):	
Accrued interest expenses	
Unamortized transaction costs	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp1.500.000 (Catatan 31 dan 33).

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar JIBOR 1 bulan + 1,44% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 30 Mei 2020. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 23 Februari 2020, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok pinjaman sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 23 Mei 2020, Perusahaan melakukan pelunasan atas sisa pokok pinjaman sebesar Rp500.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp3.000.000 dan USD100.000.000 yang terdiri dari pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000, kredit jangka pendek Rp500.000 dan *treasury line* sebesar USD100.000.000 (Catatan 31 dan 33).

Pinjaman transaksi khusus memiliki suku bunga sebesar JIBOR 1 bulan + 1,59% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 26 Oktober 2021. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus tersebut dengan melakukan beberapa kali pembayaran, yaitu:

- pada tanggal 26 Oktober 2021 sebesar Rp1.000.000;
- pada tanggal 26 Februari 2021 sebesar Rp500.000; dan
- pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp1.000.000.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

The Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp1,500,000 (Notes 31 and 33).

This loan has an interest rate of 1-month JIBOR + 1.44% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on May 30, 2020. Interest is paid monthly.

As of December 31, 2019, the Company had drawdown the loan facility amounting to Rp1,500,000.

On February 23, 2020, the Company early repaid the principal of the loan amounting to Rp1,000,000.

On May 23, 2020, the Company repaid the remaining principal of the loan amounting to Rp500,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

The Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp3,000,000 and USD100,000,000 which consists of special transaction loans amounting to Rp2,500,000, short term credit amounting to Rp500,000 and treasury lines amounting to USD100,000,000 (Notes 31 and 33).

Special transaction loan has an interest rate of 1-month JIBOR + 1.59% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on October 26, 2021. Interest is paid monthly.

As of April 17, 2020, the Company had drawdown the special transaction loan facility amounting to Rp2,500,000.

The Company had repaid the special transaction loan facility through several repayment, as follows:

- On October 26, 2021, amounting to Rp1,000,000;
- On February 26, 2021, amounting to Rp500,000; and
- On November 30, 2020, amounting to Rp1,000,000.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III (lanjutan)

Pada tanggal 26 Oktober 2021 dan 16 November 2021, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit jangka pendek masing-masing sebesar Rp350.000 dan Rp150.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.000.000 (Catatan 31 dan 33).

Pinjaman transaksi khusus memiliki suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun dengan tenor 4 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 17 November 2025. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Dalam perjanjian pinjaman Bank Mandiri II, III dan IV tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan dan persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Gearing ratio* sebesar maksimum 6 kali.

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi tertentu diluar kegiatan usaha normal Perusahaan dan pembatasan tertentu untuk melakukan transaksi tertentu jika Perusahaan melanggar persyaratan keuangan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III (continued)

As of October 26, 2021 and November 16, 2021, the Company had drawdown the short term credit facility amounting to Rp350,000, and Rp150,000 respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

The Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2,000,000 (Notes 31 and 33).

Special transaction loan has an interest rate of 3-month JIBOR + 1.55% per annum with tenor of 4 years and a bullet repayment on November 17, 2025. Interest is paid monthly.

As of December 30, 2021, the Company had drawdown the credit facility amounting to Rp600,000.

The fund borrowings are unsecured.

Under Bank Mandiri II, III and IV loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain financial covenants and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum *Gearing ratio* of 6 times.

The negative covenants include requirement to obtain consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct certain transaction outside of the ordinary business activity of the Company and certain restriction to conduct certain transaction when the Company is in breach of financial covenant.

During the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.100.000 dan USD1.000.000 yang terdiri dari Perjanjian Term Loan I sebesar Rp1.000.000, Perjanjian Term Loan II sebesar Rp1.000.000, Perjanjian Money Market sebesar Rp100.000 dan Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD1.000.000 (Catatan 33). Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Permata Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan negatif (*negative covenants*) mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Permata Tbk untuk:

- membayar sebagian atau seluruh utang kepada pemegang saham; dan
- mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari.

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 6,90% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 30 November 2023. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan telah mencairkan fasilitas *Money Market* tersebut sebesar Rp75.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada 3 November 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas *Term Loan I* tersebut sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 1 Maret 2021, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok fasilitas *Term Loan I* sebesar Rp500.000.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.100.000 dan USD1.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I sebesar Rp500.000, Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II sebesar Rp1.000.000, Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp100.000, Fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp500.000, dan Fasilitas *Pre-Settlement Exposure* sebesar USD1.000.000 (Catatan 33).

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp2,100,000 and USD1,000,000 which consists of Term Loan I Agreement amounting to Rp1,000,000, Term Loan II Agreement amounting to Rp1,000,000, Money Market Agreement amounting to Rp100,000 and Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD1,000,000 (Note 33). The fund borrowings are unsecured.

Under PT Bank Permata Tbk loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain negative covenants include requirement to obtain consent from PT Bank Permata Tbk to:

- pay in part or full payable to shareholders; and
- changing the nature and current business activities or conduct certain transaction outside of the ordinary business activity.

This loan has an interest rate of 6.90% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on November 30, 2023. Interest is paid monthly.

As of September 30, 2020, the Company had drawdown the Money Market Facility amounting to Rp75,000 and fully repaid on November 3, 2020.

As of December 31, 2020, the Company had drawdown the Term Loan I Facility amounting to Rp1,000,000.

On March 1, 2021, the Company early repaid the principal of the Term loan I Facility amounting to Rp500,000.

During the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp2,100,000 and USD1,000,000 which consists of Term Installment Credit I amounting to Rp500,000, Term Installment Credit II amounting to Rp1,000,000, Term Credit Facility amounting to Rp100,000, Omnibus Trade Finance Facility amounting to Rp500,000 and Pre-Settlement Exposure Facility amounting to USD1,000,000 (Note 33).

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 7,00% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 22 Desember 2023. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Pada tanggal 22 April 2021, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II sebesar Rp250.000

Pada tanggal 28 Februari 2021 dan 30 Maret 2021 Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I masing-masing sebesar Rp250.000, dan Rp250.000.

Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit berjangka tersebut sebesar Rp60.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada 24 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dan Kredit Angsuran Berjangka II tersebut sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 28 Februari, 30 Maret dan 22 April 2021, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I dan II masing-masing sebesar Rp250.000, Rp250.000 dan Rp250.000.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

International Finance Corporation

International Finance Corporation III

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar USD150.000.000 yang terdiri dari Pinjaman A sebesar USD50.000.000, Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000 dan Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000 (Catatan 31 dan 33).

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

This loan has an interest rate of 7.00% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on December 22, 2023. Interest is payable monthly.

The fund borrowings are unsecured.

On April 22, 2021, the Company early repaid the principal of the Term Installment Credit II amounting to Rp250,000.

On February 28, 2021 and March 30, 2021, the Company early fully repaid the principal of the Term Installment Credit I amounting to Rp250,000, and Rp250,000, respectively.

As of September 24, 2020, the Company had drawdown the Term Credit Facility amounting to Rp60,000 and fully repaid on December 24, 2020.

As of December 31, 2020, the Company had drawdown the Term Installment Credit and Term Installment Credit II Facility amounting to Rp1,500,000.

On February 28, March 30, and April 22, 2021, the Company early fully repaid the principal of the Term Installment Credit I and II amounting to Rp250,000, Rp250,000 and Rp250,000, respectively.

During the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

International Finance Corporation

International Finance Corporation III

The Company obtained loan facilities from International Finance Corporation amounting to USD150,000,000 which consists of A Loans amounting to USD50,000,000, B1 Loans amounting to USD50,000,000 and B2 Loans amounting to USD50,000,000 (Notes 31 and 33).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation III (lanjutan)

Pinjaman A memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,75% per tahun dengan tenor 7 tahun dan dibayarkan penuh 7 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pinjaman B1 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,00% per tahun dengan tenor 3 tahun dan dibayarkan penuh 3 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pinjaman B2 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,20% per tahun dengan tenor 5 tahun dan dibayarkan penuh 5 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan pembatalan pinjaman B1 dari International Finance Corporation III sebesar USD50.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menarik seluruh pokok pinjaman dari Fasilitas A dan B2 masing-masing sebesar USD50.000.000.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Dalam perjanjian pinjaman IFC III tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan afirmatif, persyaratan keuangan serta persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

19. FUND BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation III (continued)

A loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.75% per annum with tenor of 7 years and a bullet repayment 7 years after the date of the first drawdown. Interest is paid quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

B1 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.00% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment 3 years after the date of the first drawdown. Interest is paid quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

B2 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.20% per annum with tenor of 5 years and a bullet repayment 5 years after the date of the first drawdown. Interest is paid quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

On March 14, 2019, the Company canceled the B1 loan from International Finance Corporation III amounting to USD50,000,000.

On December 31, 2019, the Company has fully drawdown all principal from the loan facilities A and B2 amounting to USD50,000,000, respectively.

The fund borrowings are unsecured.

Under IFC III loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain affirmative, financial and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others, as follows:

No.	Deskripsi/Description	Limit
a.	Rasio kecukupan modal tertimbang/Risk weighted capital adequacy ratio	12%
b.	Rasio hutang terhadap total kapitalisasi/Debt to total capitalization ratio	<=3:1
c.	Rasio lancar/Current ratio	>1.2:1

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation III (lanjutan)

- a) Rasio Kecukupan Modal Tertimbang adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Jumlah Modal; oleh (ii) Aset Tertimbang Menurut Risiko.
- b) Rasio Hutang terhadap Total Kapitalisasi adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Total Hutang ditambah jumlah total pinjaman subordinasi yang dijadwalkan untuk dilunasi atau jatuh tempo atau dapat diminta sebelum Tanggal Pembayaran Kembali terakhir; dengan (ii) Ekuitas Pemegang Saham ditambah setiap Pinjaman Subordinasi yang dijadwalkan untuk dilunasi atau jatuh tempo atau dapat diminta setelah Tanggal Pembayaran Kembali terakhir.
- c) Rasio Lancar adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Aset Lancar (dikurangi biaya dibayar dimuka); oleh (ii) Kewajiban Lancar.

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari International Finance Corporation untuk melakukan transaksi tertentu seperti pembagian dividen, menyediakan program insentif jangka panjang untuk karyawan, memperoleh utang keuangan berdasarkan kondisi tertentu, dan lain-lain.

Pada tahun 2021, Perusahaan dan International Finance Corporation setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali bagian tertentu dari perjanjian pinjaman sebagai berikut:

- *Single Exposure Ratio* untuk debitur tertentu sehubungan dengan komitmen yang dilakukan Perusahaan sebelum 31 Maret 2020 tidak lebih dari 26% selama periode dari 1 Juli 2021 hingga dan termasuk 30 Juni 2022, dan tidak lebih dari 25% dari 1 Juli 2022 dan seterusnya.
- *Economic Group Exposure Ratio* untuk grup tertentu sehubungan dengan komitmen yang dilakukan Perusahaan sebelum 31 Maret 2020: (i) Grup pertama tidak lebih dari 46% selama periode dari 1 Juli 2021 hingga dan termasuk 30 September 2021, dan tidak lebih dari 31% selama periode dari 1 Oktober 2021 hingga dan termasuk 30 Juni 2022, dan tidak lebih dari 30% dari 1 Juli 2022 dan seterusnya; (ii) Grup kedua tidak lebih dari 33% selama periode dari 1 Juli 2021 hingga dan termasuk 30 Juni 2022, dan tidak lebih dari 30% dari 1 Juli 2022 dan seterusnya.
- *Open Credit Exposure* sehubungan dengan komitmen yang dilakukan Perusahaan sebelum 31 Maret 2020 tidak lebih dari: (i) 48% selama periode dari 1 Juli 2021 hingga dan termasuk 30 September 2021, (ii) 98% selama periode dari 1 Oktober 2021 hingga dan termasuk 31 Desember 2021, (iii) 97% selama periode dari 1 Januari 2022 hingga dan termasuk 30 Juni 2022 dan (iv) 25% dari 1 Juli 2022 dan seterusnya.

19. FUND BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation III (continued)

- a) *Risk Weighted Capital Adequacy Ratio* means the result obtained by dividing; (i) Total Capital; by (ii) Risk Weighted Assets.
- b) *Debt to Total Capitalization Ratio* means the result obtained by dividing; (i) Total Debt raised plus the total amount of any subordinated loans scheduled to be repaid or maturing or capable of being put on demand prior to the last Repayment Date; by (ii) Shareholders' Equity plus any Subordinated Loans scheduled to be repaid or maturing or capable of being put on demand after the last Repayment Date.
- c) *Current Ratio* means the result obtained by dividing; (i) Current Assets (less prepaid expenses); by (ii) Current Liabilities.

The negative covenants include requirement to obtain consent from International Finance Corporation for certain transactions such as distribution of dividend, providing long term incentive plan to employees, incur financial debts under certain conditions, etc.

In 2021, the Company and International Finance Corporation agreed to amend and restate certain section of the loan agreement as follows:

- *Single Exposure Ratio* for certain debtors with respect to commitments entered into by the Company before March 31, 2020 shall not exceed 26% during the period from July 1, 2021 up to and including June 30, 2022, and shall not exceed 25% from July 1, 2022 and thereafter.
- *Economic Group Exposure Ratio* for certain groups with respect to commitments entered into by the Company before March 31, 2020: (i) First group: shall not exceed 46% during the period from July 1, 2021 up to and including September 30, 2021, and shall not exceed 31% during the period from October 1, 2021 up to and including June 30, 2022, and shall not exceed 30% from July 1, 2022 and thereafter; (ii) Second group shall not exceed 33% during the period from July 1, 2021 up to and including June 30, 2022, and shall not exceed 30% from July 1, 2022 and thereafter.
- *Open Credit Exposure Ratio* with respect to commitments entered into by the Company before March 31, 2020 shall not exceed (i) 48% during the period from July 1, 2021 up to and including September 30, 2021, (ii) 98% during the period from October 1, 2021 up to and including December 31, 2021, (iii) 97% during the period from January 1, 2022 up to and including June 30, 2022, and (iv) 25% from July 1, 2022 and thereafter.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation III (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

19. FUND BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation III (continued)

During the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

20. PINJAMAN SUBORDINASI

20. SUBORDINATED LOANS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Asian Development Bank (USD81.744.773 pada 2021 dan USD84.929.485 pada 2020)	1.166.417	1.197.931	Asian Development Bank (USD81,744,773 in 2021 and USD84,929,485 in 2020)
World Bank (USD83.509.668 dan Rp1.980.000 pada 2021 dan USD88.483.692 dan Rp1.680.000 pada 2020)	3.171.600	2.928.063	World Bank (USD83,509,668 and Rp1,980,000 in 2021 and USD88,483,692 and Rp1,680,000 in 2020)
	4.338.017	4.125.994	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Beban bunga masih harus dibayar	58.561	44.756	Accrued interest expenses
Biaya transaksi belum diamortisasi	(12.676)	(13.428)	Unamortized transaction costs
	4.383.902	4.157.322	

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") yang merupakan fasilitas pinjaman penerusan dengan jumlah masing-masing sebesar USD100.000.000 dari Asian Development Bank ("ADB") dan USD300.000.000 dari World Bank ("WB") (Catatan 31 dan 33).

The Company obtained subordinated loan facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") which represents channeling facilities amounting to USD100,000,000 from Asian Development Bank ("ADB") and USD300,000,000 from World Bank ("WB"), respectively (Notes 31 and 33).

Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk memperkuat struktur modal Perusahaan, serta untuk memberikan pendanaan jangka panjang bagi Perusahaan agar dapat memberikan pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang tanpa mengakibatkan ketidaksesuaian tenor antara aset dan liabilitas.

The Company used this facility to strengthen its capital structure and to provide long-term funding to enable long-term financing without creating mismatch between asset and liability tenors.

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari ADB adalah sebagai berikut:

Details of drawdown of subordinated loan facilities from ADB are as follows:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		USD	
Penarikan 1	13 Desember/December 13, 2012	71.134.021	1 st drawdown
Penarikan 2	13 November/November 13, 2013	16.732.954	2 nd drawdown
Penarikan 3	19 November/November 19, 2013	337.886	3 rd drawdown
Penarikan 4	6 Desember/December 6, 2013	6.400.000	4 th drawdown
Penarikan 5	25 November/November 25, 2014	4.877.000	5 th drawdown
		99.481.861	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari WB adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount
		USD
Penarikan 1 - WB I	21 Desember/December 21, 2012	10.000.000
Penarikan 2 - WB I	12 Juli/July 12, 2013	40.000.000
Penarikan 3 - WB I	3 Desember/December 3, 2013	22.000.000
Penarikan 4 - WB I	23 April/April 23, 2014	20.000.000
Penarikan 5 - WB I	25 September/September 25, 2014	5.180.000
Penarikan 6 - WB I	23 Juli/July 23, 2015	2.700.000
		99.880.000

	Tanggal/Date	Total/Amount
		IDR
Penarikan 1 - WB II	26 Desember/December 26, 2018	300.000
Penarikan 2 - WB II	17 Mei/May 17, 2019	300.000
Penarikan 3 - WB II	5 Mei/May 5, 2020	500.000
Penarikan 4 - WB II	8 Desember/December 8, 2020	580.000
Penarikan 5 - WB II	6 Desember/December 6, 2021	300.000
		1.980.000

Periode penarikan fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah diperpanjang dari sebelumnya tanggal 31 Desember 2013 menjadi masing-masing 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2014. Oleh karena fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah berakhir, Perusahaan tidak akan melakukan penarikan sisa fasilitas pinjaman yang belum ditarik masing-masing sebesar USD120.000 dan USD518.139.

SMI - Asian Development Bank

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI yang merupakan pinjaman penerusan dari ADB memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,45% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 September 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2034.

SMI - World Bank I

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI sebesar USD100.000.000 merupakan pinjaman penerusan dari WB yang memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,52% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Mei dan 1 November. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2033.

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

Details of drawdown of subordinated loan facilities from WB are as follows:

	Total/Amount	
	USD	
	10.000.000	WB I - 1 st drawdown
	40.000.000	WB I - 2 nd drawdown
	22.000.000	WB I - 3 rd drawdown
	20.000.000	WB I - 4 th drawdown
	5.180.000	WB I - 5 th drawdown
	2.700.000	WB I - 6 th drawdown
	99.880.000	

	Total/Amount	
	IDR	
	300.000	WB II - 1 st drawdown
	300.000	WB II - 2 nd drawdown
	500.000	WB II - 3 rd drawdown
	580.000	WB II - 4 th drawdown
	300.000	WB II - 5 th drawdown
	1.980.000	

The availability period of the subordinated loans from WB I and ADB has been extended to March 31, 2017 and December 31, 2014, respectively, from the original expiry date of December 31, 2013. As the availability period of the subordinated loan from WB I and ADB has expired, the Company did not utilize the undrawn facilities amounting to USD120,000 and USD518,139, respectively.

SMI - Asian Development Bank

The subordinated loan facility from SMI, which represents the channeling from ADB, bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.45% per annum payable semiannually on March 1 and September 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on September 1, 2014 and will mature on March 1, 2034.

SMI - World Bank I

The subordinated loan facility from SMI of USD100,000,000 represents the channeling loan from WB which bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.52% per annum payable semiannually on May 1 and November 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on November 1, 2018 and will mature on November 1, 2033.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

SMI - World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi yang merupakan pinjaman penerusan II dari WB dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan (*closing date*) sampai tanggal 28 Februari 2022.

Pinjaman subordinasi ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari SMI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, diantaranya:

- i. Menjamin atau bertanggung jawab atas kewajiban utang, baik kontinjen atau dengan cara lain kecuali merupakan bagian dari kegiatan usaha normal Perusahaan dan tetap memenuhi persyaratan rasio *leverage* yang ditetapkan;
- ii. Mengubah tahun fiskal;
- iii. Melakukan penggabungan, pemisahan (*spin off*), konsolidasi atau reorganisasi;
- iv. Membayar kembali atau membayar dimuka, membeli, menebus, mengganti atau melepaskan diri dari kewajiban utang apapun selain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kredit;
- v. Melakukan tindakan yang akan menyebabkan *money laundering* (pencucian uang) dan *financing of terrorism* (pembiayaan terorisme), penipuan, atau tindakan korupsi dan praktek ilegal lainnya; dan
- vi. Menimbulkan utang subordinasi apapun, jika setelah timbulnya utang subordinasi tersebut rasio utang subordinasi terhadap ekuitas akan lebih besar dari 5 berbanding 1.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman subordinasi ini.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

SMI - World Bank II

On September 26, 2017, the Company and SMI had signed a Subordinated Loan Agreement which represents the channeling loan II from WB of USD200,000,000. The loan will be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent of up to USD200,000,000. The loan will mature on October 1, 2036 and has a closing date until February 28, 2022.

The purpose of the subordinated loan is to finance infrastructure projects in Indonesia.

Unless prior written consent of SMI is obtained, the Company is not allowed to carry-out the following, among others:

- i. Guarantee or become liable with respect to any indebtedness, whether contingent or otherwise, unless it is in the ordinary course of the Company's business and in compliance with the leverage ratio requirements;
- ii. Change its financial year;
- iii. Undertake any merger, spin off, consolidation or reorganization;
- iv. Repay or prepay, purchase, redeem, reimburse or discharge any of its indebtedness other than in accordance with the provisions of the Loan Agreement;
- v. Commit to any act that will cause money laundering, financing of terrorism, fraud, or other corrupt or illegal practices; and
- vi. Incur any subordinated debt, if after the incurrence of such subordinated debt the ratio of subordinated debt to equity shall be greater than 5 to 1.

The subordinated loans are unsecured.

During the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

31 Desember 2021 dan 2020/
December 31, 2021 and 2020

Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Amount	Name of shareholders
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	600.000	30.00%	600.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Asian Development Bank	399.800	19.99%	399.800	Asian Development Bank
International Finance Corporation	399.800	19.99%	399.800	International Finance Corporation
DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH	302.400	15.12%	302.400	DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	298.000	14.90%	298.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	2.000.000	100.00%	2.000.000	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN CADANGAN UMUM

Tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp29.800 merupakan agio saham yang dibayarkan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan tertanggal 22 April 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak mengalokasikan pembayaran dividen untuk laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mengalokasikan 10% dari laba bersih tahun 2020 yaitu sebesar Rp4.251 sebagai dana cadangan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp30.716 dan Rp26.465.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND GENERAL RESERVES

Additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp29,800 represents premium of shares paid by Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated April 22, 2021, the Company's shareholder approved to not allocate any amount for dividend for the financial year as at and for the year ended December 31, 2020. The Company's shareholder also approved to allocate 10% of net income in 2020 amounting to Rp4,251 as reserve funds

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has provided a general reserve of Rp30,716 and Rp26,465.

23. PENDAPATAN BUNGA

23. INTEREST INCOME

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2021	2020	
Pendapatan bunga pinjaman diberikan	693.005	611.701	Interest income from loans
Pendapatan bunga efek-efek	146.350	203.694	Interest income from securities
Pendapatan bunga deposito berjangka	25.428	25.739	Interest income from time deposits
Pendapatan bunga giro	6.687	7.727	Interest income from current accounts
Pendapatan bunga transaksi derivatif	2.290	10.576	Interest income from derivative transaction
Pendapatan bunga atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	979	491	Interest income from securities purchase under resale agreement
	874.739	859.928	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pendapatan bunga dari konsumen eksternal yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan bunga Perusahaan.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no interest income from external customers amounting to 10% or more of the Company's total interest income.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan provisi dan komisi merupakan pendapatan yang berkaitan dengan pinjaman diberikan, diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, jasa perancangan model pembiayaan, pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan, dan premi atas garansi kredit yang diberikan.

24. PROVISION AND COMMISSION INCOME

Provision and commission income represent income related to the loans, recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme services, commitment fee income from undrawn facilities, and credit guarantee premium.

25. PENDAPATAN LAINNYA

25. OTHER INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Pinalti pelunasan pinjaman diberikan	15.349	921
Pendapatan dividen	-	3.542
Kerugian penjualan aset tetap	-	(187)
Lain-lain	-	405
	15.349	4.681

Loan repayment penalty
Dividend income
Loss on sale of property and equipment
Others

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Gaji dan tunjangan	113.741	109.793
Jasa profesional	25.742	27.030
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	24.225	27.453
Imbalan kerja (Catatan 29)	6.927	2.516
Listrik, telepon, air dan internet	4.182	2.425
Biaya pemeliharaan gedung	3.101	3.128
Asuransi	2.773	2.770
Akomodasi dan transportasi	1.528	1.503
Promosi dan komunikasi	1.316	1.347
Biaya bank dan kustodian	1.289	3.027
Sewa	1.098	9
Pelatihan dan seminar	905	616
Representasi	454	274
Perlengkapan kantor	265	407
Beban pajak lain	206	241
Lain-lain	5.445	1.862
	193.197	184.401

Salaries and benefits
Professional fee
Depreciation and amortization
(Notes 12 and 14)
Employee benefits (Note 29)
Electricity, telephone, water and internet
Service charge
Insurance
Accommodation and transportation
Promotion and communication
Bank and custodian charges
Rent
Training and seminars
Representation
Office supplies
Other tax expense
Others

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN BUNGA

27. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi			Fund borrowings and subordinated loans
Pihak berelasi			Related parties
SMI-World Bank	167.497	121.686	SMI-World Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.339	173.685	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
International Finance Corporation	28.092	36.595	International Finance Corporation
SMI-Asian Development Bank	22.473	36.308	SMI-Asian Development Bank
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70.006	6.129	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	42.751	7.567	PT Bank Permata Tbk
Derivatif			Derivative
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	32.794	33.541	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Surat utang yang diterbitkan			Debt securities issued
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.611	4.375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)	13.601	6.697	PT Taspen (Persero)
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.579	893	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia	790	446	PT Asuransi Jasa Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.112	5.089	PT Bank OCBC NISP Tbk
DJS Ketenagakerjaan program IP	9.067	4.464	DJS Ketenagakerjaan IP program
PT Bank DBS Indonesia	8.003	5.804	PT Bank DBS Indonesia
BPJS Kesehatan	6.943	-	BPJS Kesehatan
Lain-lain	156.545	161.917	Others
Beban bunga dari utang sewa aset hak guna	39	76	Interest expense from lease liabilities of right-of-use asset
	645.242	605.272	

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Lebih bayar pajak penghasilan badan			Overpayments of corporate income tax
Tahun 2020	231	-	for 2020
Tahun 2019	-	104	for 2019
Pajak Penghasilan Pasal 23	208	240	Income Tax Article 23
	439	344	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.217	1.209
Pasal 23	79	106
Pasal 26	216	98
Pasal 4(2)	1	-
	1.513	1.413
Pajak lainnya	99	240
	1.612	1.653

c. Pajak penghasilan

Pajak kini

Estimasi pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari beban pajak kini, manfaat pajak tangguhan dan beban pajak final sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Income taxes
Article 21
Article 23
Article 26
Article 4(2)

Other taxes

c. Income tax

Current tax

The Company's estimated income tax for the years ended December 31, 2021 and 2020 represents current income tax expense, deferred tax benefit and final tax expense as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	77.772	71.241	<i>Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Penghasilan tidak kena pajak - reksadana	(7.765)	(4.052)	<i>Non-taxable income - mutual funds</i>
	70.007	67.189	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan menurut fiskal dan komersial	35.830	(11.591)	<i>Difference of provision for impairment losses on loans between fiscal and commercial</i>
Akrual bonus dan tunjangan	4.815	13.661	<i>Accrued bonus and allowances</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6.301	1.517	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman	(479)	(1.059)	<i>Difference of provision for impairment losses for non-loan</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai wajar transaksi derivatif	3.305	-	<i>Unrealized loss from fair value of derivative transactions</i>
Perbedaan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain menurut fiskal dan komersial	(4.914)	(1.643)	<i>Difference of depreciation of property and equipment and amortization of other assets between fiscal and commercial</i>
	44.858	885	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Estimasi pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari beban pajak kini, manfaat pajak tangguhan dan beban pajak final sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Perbedaan permanen:		
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	(132.160)	(139.708)
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	99.493	98.575
Keuntungan dari penjualan efek-efek	-	(1.669)
Pendapatan dividen yang bukan merupakan objek pajak penghasilan	-	(3.542)
Lain-lain	12.455	5.231
	(20.212)	(41.113)
Estimasi laba fiskal tahun berjalan	94.653	26.961
Penyesuaian atas rugi fiskal	-	87
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(286.574)	(321.530)
Akumulasi rugi fiskal	(191.921)	(294.482)

Permanent differences:

Interest income subject to final tax

Expense related to income subject to final tax

Gain on sale of securities

Non-taxable dividend income

Others

Current years' estimated fiscal gain

Adjustment for fiscal loss

Prior year accumulated fiscal loss

Accumulated fiscal loss

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Beban pajak final	(12.019)	(12.781)
Pajak penghasilan:		
Beban pajak tangguhan	(12.726)	(15.950)
	(24.745)	(28.731)

Final tax expense

Income tax:

Deferred tax expense

Estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2021.

The Company's estimated fiscal losses for the year ended December 31, 2021 will be the basis for preparing annual tax returns for 2021.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

Income tax recognized in other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Manfaat/(beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Benefit/(expenses) recognized in other comprehensive income:
Kenaikan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	288	713	Increase in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Kerugian aktuarial	(131)	(83)	Actuarial loss
Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham	11.527	(6.412)	Changes in fair value of equity investments and shares option
Bagian efektif atas perubahan instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	(11.825)	13.522	Effective portion on fair value changes from derivative instruments qualified as cash flow hedge
Total pajak yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(141)	7.740	Total tax recognized in other comprehensive income

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Deferred tax assets/(liabilities)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

	31 Desember/December 31, 2021					
	31 Desember/ December 31, 2020	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ Effect of changes in tax rate - deferred	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2021	
Akrua bonus dan tunjangan	7.168	-	1.059	-	8.227	Accrued bonus and allowance
Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(288)	-	-	288	-	Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	23.440	2.343	-	(14.168)	11.615	Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges
Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial	(2.917)	286	(1.081)	-	(3.712)	Difference of property and equipment depreciation and other assets amortization between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	(7.820)	(783)	7.883	-	(720)	Difference of allowance for impairment losses for loan between between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai non-pinjaman antara fiskal dan komersial	519	-	(105)	-	414	Difference of allowance for impairment losses for non-loan between between fiscal and commercial
Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham	(7.118)	(712)	-	12.168	4.338	Changes in fair value of equity investment and shares option
Perubahan nilai wajar tagihan derivatif	-	-	727	-	727	Changes in fair value of derivative receivables
Liabilitas imbalan kerja	5.500	550	1.386	(144)	7.291	Employee benefits obligation
Rugi fiskal	64.786	-	(22.563)	-	42.223	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan - neto	83.270	1.685	(12.694)	(1.856)	70.405	Deferred tax assets - net

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020							
	31 Desember/ December 31, 2019	Dampak penerapan awal PSAK No. 71/ Effect of initial implementation of SFAS No. 71	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ Effect of changes in tax rate - deferred	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2020	
Akrual bonus dan tunjangan	4.731	-	(568)	3.005	-	7.168	Accrued bonus and allowance
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar							Increase/(decrease) in fair value
efek-efek yang diklasifikasikan							of securities classified
pada nilai wajar melalui							as fair value through other
penghasilan komprehensif lain	(105)	(896)	201	-	512	(288)	comprehensive income
Kerugian kumulatif atas							Cumulative loss on
instrumen derivatif untuk							derivative instruments for
lindung nilai arus kas	9.918	-	(1.984)	-	15.506	23.440	cash flow hedges
Selisih penyusutan aset tetap							Difference of property and
dan amortisasi aset lain-lain							equipment depreciation and
antara fiskal dan							other assets amortization
komersial	(2.227)	-	(329)	(361)	-	(2.917)	between fiscal
Selisih cadangan kerugian							and commercial
penurunan nilai pinjaman							Difference of allowance for
diberikan antara							impairment losses
fiskal dan komersial	(11.662)	4.786	1.606	(2.550)	-	(7.820)	for loans between
Selisih cadangan kerugian							fiscal and commercial
penurunan nilai non							Difference of allowance
pinjaman antara							for impairment losses
fiskal dan komersial	-	855	(103)	(233)	-	519	for non-loan between
Perubahan nilai wajar investasi							fiscal and commercial
saham dan opsi saham	(883)	-	177	-	(6.412)	(7.118)	Changes in fair value of equity
Liabilitas imbalan kerja	6.581	-	(1.346)	334	(69)	5.500	investments and shares option
Rugi fiskal	80.382	-	(9.646)	(5.950)	-	64.786	Employee benefits obligation
							Fiscal losses
Aset pajak tangguhan - neto	86.735	4.745	(11.992)	(5.755)	9.537	83.270	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil
perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan
tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense
and the amounts computed by applying the
effective tax rates to income before tax are as
follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	77.772	71.241	Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan tidak kena pajak - reksadana	(1.627)	(4.052)	Non-taxable income - mutual funds
	76.145	67.189	
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(16.752)	(14.782)	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Pendapatan bunga dikenakan pajak final	29.075	30.736	Tax effect of permanent differences: Interest income subject to final tax
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	(21.888)	(21.687)	Expense related to income subject to final tax
Lain-lain	(1.390)	(4)	Others
	5.797	9.045	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Koreksi rugi fiskal menurut pemeriksaan pajak 2018	-	(22)
Dampak penerapan PSAK No. 71	-	(4.745)
Dampak perubahan tarif pajak penghasilan	(1.771)	(5.446)
Jumlah beban pajak penghasilan	(12.726)	(15.950)

28. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax are as follows: (continued)

Correction of fiscal loss due to tax assessment 2018
Impact of SFAS No. 71 implementation
Effect on changes in corporate income tax rates

Total income tax expense

d. Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan ("PPH") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") dengan total lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp104.

Perusahaan menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak, melakukan penyesuaian atas kompensasi kerugian yang diakui di tahun 2019 dan menerima lebih bayar sebesar Rp102 pada tanggal 19 April 2021 serta membebaskan selisihnya pada laba rugi.

d. Tax Assessment Letter

Fiscal year 2019

On March 19, 2021, the Company received tax assessment results from the Tax Office regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and Value Added Tax ("VAT") for fiscal year 2019. Based on those tax assessment results, the Tax Office issued several Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") and Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") with total Corporate Income Taxes overpayment of Rp104.

The Company agreed all the tax assessment results, made an adjustment for its recognized tax losses in 2019 and receipt the tax overpayment amounting to Rp102 on April 19, 2021 and charge the difference to profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan ("PPH") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2018. Hasil pemeriksaan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB"), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB"), Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") dengan total lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp296 dan kurang bayar Pajak Penghasilan 23 sebesar Rp1. Selain itu, berdasarkan SKPLB terdapat juga koreksi rugi fiskal badan sebesar Rp87 dari sebelumnya Rp185.181 menjadi sebesar Rp185.094.

Perusahaan menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak, melakukan penyesuaian atas kompensasi kerugian yang diakui di tahun 2018 dan menerima lebih bayar jumlah tersebut pada tanggal 26 Mei 2020.

e. Surat Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 4 November 2021, Direktorat Jenderal Pajak mengirim surat No. PEMB-00047/WPJ.30/KP.1004/RIK.SIS/2021 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak akan memeriksa pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Pemeriksaan ini masih dilakukan dan belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan ini.

f. Administrasi

1. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak dibayar dimuka dapat diterima kembali setelah hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak.

28. TAXATION (continued)

d. Tax Assessment Letter (continued)

Fiscal year 2018

On March 20, 2020, the Company received tax assessment results from the Tax Office regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and Value Added Tax ("VAT") for fiscal year 2018. Based on those tax assessment results, the Tax Office issued several Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB"), Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB"), Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") and Tax Collection Letters ("STP") with total Corporate Income Taxes overpayment of Rp296 and total Income Tax Article 23 underpayment of Rp1. In addition, based on the SKPLB there was also a correction of corporate fiscal loss amounting to Rp87 from Rp185,181 to Rp185,094.

The Company agreed all the tax assessment results, made an adjustment for its recognized tax losses in 2018 and receipt the tax overpayment amount on May 26, 2020.

e. Tax Examination Letter

On November 4, 2021, Directorate General of Tax sent letter No. PEMB-00047/WPJ.30/KP.1004/RIK.SIS/2021 to the Company, stated that the Directorate General of Tax will examine the Company's tax for the year ended December 31, 2020. The examination is still being conducted and has not been completed until the date of these financial statements.

f. Administrative

1. Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which is applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The prepaid taxes are refundable subject to tax audit result by the Tax Office.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

2. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya menjadi 22% mulai tahun pajak 2021 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

28. TAXATION (continued)

f. Administrative (continued)

2. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

On October 29, 2021, the Government issued a President of the Republic of Indonesia Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 20% starting fiscal year 2022 and onwards become 22% starting fiscal year 2022 and onwards.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Imbalan pasca-kerja	31.355	25.945
Imbalan jangka panjang lainnya	1.785	1.554
	33.140	27.499

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Post-employment benefits
Other long-term benefits

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan memiliki dua imbalan kerja karyawan yaitu imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya.

Pengungkapan di bawah ini merupakan komponen dari liabilitas bersih yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan dalam hubungannya dengan perhitungan liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 oleh aktuaria independen KKA Riana & Rekan (2020: PT Padma Radya Aktuarial) dalam laporannya masing-masing tertanggal 24 Januari 2022 dan 25 Januari 2021.

Imbalan pasca-kerja

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Beban jasa kini	5.585	5.722
Beban jasa lalu	(1.161)	(5.524)
Beban bunga	1.842	1.796
	6.266	1.994

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	31.355	25.945

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

The Company has two employee benefits plans which include post-employment benefits and other long-term benefits.

The disclosure below summarizes the components of the estimated net liabilities for employee benefits and other long-term benefit recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position in relation to the calculation of the estimated liability for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 by independent actuary KKA Riana & Rekan (2020: PT Padma Radya Aktuarial) in its reports dated January 24, 2022 and January 25, 2021, respectively.

Post-employment benefits

Amounts recognized in the profit or loss in respect of the post-employment benefits are as follows:

Current service cost
Past service cost
Interest cost

The amounts included in the statement of financial position arising from post-employment benefits obligation are as follows:

Present value of unfunded obligation

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	25.945	24.767
Beban jasa kini	5.585	5.722
Beban jasa lalu	(1.161)	(5.524)
Beban bunga	1.842	1.796
Pembayaran manfaat	(120)	(470)
Keuntungan aktuarial	(736)	(346)
Saldo akhir	31.355	25.945

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan cuti besar sebanyak 30 hari kerja kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Cuti besar ini dapat diambil pada tahun ke-enam.

Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang berupa emas 5 gram kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Imbalan ini dapat diambil pada tahun ke-enam.

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Beban jasa kini	723	714
Beban bunga	97	98
Beban jasa lalu	(1)	(262)
Keuntungan aktuarial	(158)	(28)
	661	522

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Post-employment benefits (continued)

Movements in the present value of post-employment benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	24.767	Beginning balance
Beban jasa kini	5.722	Current service cost
Beban jasa lalu	(5.524)	Past service cost
Beban bunga	1.796	Interest cost
Pembayaran manfaat	(470)	Benefits payment
Keuntungan aktuarial	(346)	Actuarial gain
Saldo akhir	25.945	Ending balance

Other long-term benefits

The Company provides long service leave for 30 working days to employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This long service leave can be taken on the sixth year.

The Company also provides long-term benefit in the form of 5 gram of gold for employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This benefit can be taken on the sixth year.

Amounts recognized in profit or loss in respect of the other long-term benefits are as follows:

Beban jasa kini	714	Current service cost
Beban bunga	98	Interest cost
Beban jasa lalu	(262)	Past service cost
Keuntungan aktuarial	(28)	Actuarial gain

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term benefits (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of other long-term benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	1.554	1.560	Beginning balance
Beban jasa kini	723	714	Current service cost
Beban bunga	97	98	Interest cost
Beban jasa lalu	(1)	(262)	Past service cost
Keuntungan aktuarial	(158)	(28)	Actuarial gain
Pembayaran manfaat	(430)	(528)	Benefits payment
Saldo akhir	1.785	1.554	Ending balance

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position in respect of other long-term benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	1.785	1.554	Present value of unfunded obligation

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya di atas dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefit and other long-term benefits obligation is calculated using the following key assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto per 31 Desember	7,25%	7,00%	Discount rate as of December 31
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56/ 5% per annum until 35 years old and decreased linearly to 0% at a 56 years old	5% per tahun hingga usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56/ 5% per annum until 35 years old and decreased linearly to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	Normal retirement rate
Umur pensiun normal	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Normal retirement age

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat gaji sebesar 1% dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini liabilitas dan imbalan jangka panjang lainnya (tidak diaudit):

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in salary increase rate	Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in salary increase rate	
2021	(1.760)	1.811	1.820	(1.751)	2021
2020	(1.529)	1.581	1.582	(1.527)	2020

Berikut adalah ekspektasi pembayaran manfaat liabilitas imbalan kerja di tahun-tahun mendatang (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change at 1% in discount rate and salary rate with all other variables held constant of the present value of benefits obligation and other long-term benefits (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kurang dari satu tahun	3.418	814	Less than one year
2 - 5 tahun	31.019	15.227	2 - 5 years
6 - 10 tahun	16.151	36.368	6 - 10 years
> 10 tahun	233.293	214.783	> 10 years

Rata-rata tertimbang durasi dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 13,57 tahun (2020: 14,61 tahun).

The following are expected payment periods of the benefits obligation in the future years (unaudited):

The weighted average duration of the employment benefits obligation as of December 31, 2021 is 13.57 years (2020: 14.61 years).

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstrakontabel (off-balance sheet):

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following accounts represent accounts which are recorded as off-balance sheet:

a. KOMITMEN

a. COMMITMENTS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Piutang komitmen			Commitment receivable
Fasilitas pinjaman yang diterima belum digunakan	5.441.820	4.893.273	Unused borrowing facilities granted
Liabilitas komitmen			Commitments payable
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (Catatan 9)	(4.691.320)	(2.630.898)	Unused loan facilities granted (Note 9)
Komitmen - neto	750.500	2.262.375	Commitment - net

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. KONTINJENSI

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Liabilitas kontinjensi		
Fasilitas kredit non tunai (Catatan 33)	(170.365)	-
Garansi kredit diberikan (Catatan 33)	-	(277.000)
Kontinjensi	(170.356)	(277.000)

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. CONTINGENCIES

Contingent payables
Non-cash loan facility (Note 33)
Credit guarantees issued (Note 33)
Contingencies

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Beban Tangguhan/Deferred Charges, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Pendapatan jasa advisory/Advisory income, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Beban bunga/Interest expense.
Asian Development Bank ("ADB")	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Beban bunga/Interest expense.
International Finance Corporation ("IFC")	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Pinjaman diterima/Fund borrowing, Beban bunga/Interest expense.
DEG - Deutsche Investition - Und Entwicklungsgesellschaft mbH ("DEG").	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity.
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder	Efek-efek/Securities, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income, Keuntungan/(kerugian) yang direalisasi dari penjualan efek-efek/Realized gain/(loss) from sale of securities.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diterima/ <i>Fund borrowing</i> , Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> , Keuntungan/(kerugian) yang direalisasi dari penjualan efek-efek/ <i>Realized gain/(loss) from sale of securities</i> .
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Bank BTPN Tbk	Dikendalikan Sumitomo Mitsui Banking Corporation/ <i>Controlled by Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Shareholder of the Company</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> .
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Angkasa Pura I (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> .
PT Angkasa Pura II (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Brantas Adya Surya Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
PT Marga Lingkar Jakarta	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT PP Krakatau Tirta	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Beban tangguhan/ <i>Deferred charges</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Utama Karya (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
PT Taspen (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Pertamina (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Keuntungan/(Kerugian) yang direalisasi dari penjualan efek-efek/ <i>Realized gain/(loss) from sale of securities</i> .
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Waskita Sangir Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT LEN Telekomunikasi Indonesia	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Pemalang Batang Toll Road	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT PP Tirta Madani	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Beban tangguhan/ <i>Deferred charges</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Beban tangguhan/ <i>Deferred charges</i> .
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and benefits</i>

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
ASET		
Kas dan setara kas		
Kas di bank (Catatan 5)	1.168.118	912.346
Deposito berjangka (Catatan 5)	1.500	985.350
Efek-efek - neto (Catatan 6)	979.820	1.136.790
Pinjaman diberikan - neto (Catatan 9)	3.431.086	3.009.631
Piutang bunga (Catatan 10)	9.230	18.386
Beban tangguhan (Catatan 13)	522	435
Tagihan derivatif (Catatan 7)	554	-
Aset lain-lain - neto (Catatan 14)	2.676	1.436
Persentase terhadap total aset		
Kas dan setara kas	8,04%	12,92%
Efek-efek - neto	6,73%	7,74%
Pinjaman diberikan - neto	23,58%	20,50%
Piutang bunga	0,06%	0,13%
Beban tangguhan	0,00%	0,00%
Tagihan derivatif	0,00%	-
Aset lain-lain - neto	0,02%	0,01%
LIABILITAS		
Liabilitas derivatif (Catatan 7)	1.354	-
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 16)	35.051	30.691
Surat utang yang diterbitkan (Catatan 17)	343.988	280.789
Pinjaman diterima (Catatan 19)	2.503.583	2.889.612
Pinjaman subordinasi (Catatan 20)	4.383.902	4.157.322
Persentase terhadap total liabilitas		
Liabilitas derivatif	0,01%	-
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,28%	0,25%
Surat utang yang diterbitkan	2,79%	2,25%
Pinjaman diterima	20,31%	23,11%
Pinjaman subordinasi	35,56%	33,25%
PENDAPATAN		
Pendapatan bunga (Catatan 23)	284.088	305.323
Pendapatan provisi dan komisi (Catatan 24)	12.454	5.887
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	6.823	6.834
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar transaksi derivatif	800	-
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek (Catatan 6)	-	7.562
Persentase terhadap total pendapatan		
Pendapatan bunga	29,87%	33,50%
Pendapatan provisi dan komisi	1,31%	0,65%
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	0,72%	0,75%
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar transaksi derivatif	0,08%	-
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	-	0,83%

**31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions with Related Parties

The Company entered into certain transactions with related parties as follows:

ASSETS	
Cash and cash equivalents	
Cash in banks (Note 5)	
Time deposits (Note 5)	
Securities - net (Note 6)	
Loans - net (Note 9)	
Accrued interest income (Note 10)	
Deferred charges (Note 13)	
Derivative receivables (Note 7)	
Other assets - net (Note 14)	
Percentage to total assets	
Cash and cash equivalents	
Securities - net	
Loans - net	
Accrued interest income	
Deferred charges	
Derivative receivables	
Other assets - net	
LIABILITIES	
Derivative liabilities (Note 7)	
Accrued expenses and other liabilities (Note 16)	
Debt securities issued (Note 17)	
Fund borrowings (Note 19)	
Subordinated loans (Note 20)	
Percentage to total liabilities	
Derivative liabilities	
Accrued expenses and other liabilities	
Debt securities issued	
Fund borrowings	
Subordinated loans	
REVENUES	
Interest income (Note 23)	
Provision and commission income (Note 24)	
Advisory income	
Unrealized loss from changes in fair value of derivative transactions	
Realized gain from sale of securities (Note 6)	
Percentage to total revenues	
Interest income	
Provision and commission income	
Advisory income	
Unrealized loss from changes in fair value of derivative transactions	
Realized gain from sale of securities	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
BEBAN		
Beban bunga (Catatan 27)	304.982	380.685
Persentase terhadap total beban		
Beban bunga	34,92%	45,30%

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2021	2020
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors
		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
		Direksi/ Board of Directors
Gaji dan tunjangan (imbalan jangka pendek)	10.022	23.458
		8.032
		18.433

EXPENSES

Interest expense (Note 27)

Percentage to total expenses

Interest expense

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/December 31, 2021	
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan setara kas	34.851.980	497.304
Efek-efek	82.287.932	1.174.167
Pinjaman diberikan	191.409.464	2.731.223
Piutang bunga	967.759	13.809
Aset lain-lain	594.587	8.484
Total aset moneter	310.111.722	4.424.987
Liabilitas moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Utang lain-lain	155.724	2.222
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	177.349	2.531
Liabilitas derivatif	3.795.297	54.155
Pinjaman diterima	98.991.779	1.412.514
Pinjaman subordinasi	165.592.857	2.362.845
Surat utang yang diterbitkan	148.676.063	2.121.459
Total liabilitas moneter	417.389.069	5.955.726
Liabilitas moneter neto		(1.530.739)

Monetary assets

United States Dollar

Cash and cash equivalents

Securities

Loans

Accrued interest income

Other assets

Total monetary assets

Monetary liabilities

United States Dollar

Other payables

Accrued expenses and other liabilities

Derivative liabilities

Fund borrowings

Subordinated loans

Debt securities issued

Total monetary liabilities

Net monetary liabilities

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2020	
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan setara kas	27.965.529	394.453
Efek-efek	91.087.362	1.284.788
Pinjaman diberikan	169.245.557	2.387.209
Piutang bunga	1.039.508	14.662
Aset lain-lain	49.567	699
Total aset moneter	289.387.523	4.081.811
Liabilitas moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Utang lain-lain	209.531	2.955
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	484.202	6.830
Liabilitas derivatif	8.309.087	117.200
Pinjaman diterima	98.685.278	1.391.956
Pinjaman subordinasi	173.796.719	2.451.403
Total liabilitas moneter	281.484.817	3.970.344
Aset moneter neto		111.467

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

Monetary assets
United States Dollar
Cash and cash equivalents
Securities
Loans
Accrued interest income
Other assets
Total monetary assets
Monetary liabilities
United States Dollar
Other payables
Accrued expenses and other liabilities
Derivative liabilities
Fund borrowings
Subordinated loans
Total monetary liabilities
Net monetary assets

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.500.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000 dan USD100.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000
- Kredit jangka pendek sebesar Rp500.000.
- Treasury line sebesar USD100.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS

Commercial Loan Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

On May 30, 2017, the Company had signed a Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp1,500,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

On October 26, 2018, the Company had signed a Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp3,000,000 and USD100,000,000 which consist of:

- Special transaction loan amounting to Rp2,500,000.
- Short term credit amounting to Rp500,000.
- Treasury line amounting to USD100,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2019, Perusahaan telah menandatangani *addendum I* Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 25 April 2020 atas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000 dan kredit jangka pendek sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan telah menandatangani *addendum II* Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 25 Oktober 2021 atas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000 dan kredit jangka pendek sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan telah menandatangani *addendum III* Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 25 Oktober 2022 atas kredit jangka pendek sebesar Rp500.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

Pada tanggal 17 November 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp2.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian Pinjaman Komersial - International Finance Corporation

International Finance Corporation I

Pada tanggal 19 Juni 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan International Finance Corporation ("IFC"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD250.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD30.000.000.
- Pinjaman MCPP (*Managed Co-Lending Portfolio Program*) sebesar USD22.500.000.
- Pinjaman B sebesar USD197.500.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Commercial Loan Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III (continued)

On October 23, 2019, the Company had signed *addendum I* Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement related to extension of *availability period* until April 25, 2020 for special transaction loan amounting to Rp2,500,000 and short-term credit amounting to Rp500,000.

On October 23, 2020, the Company had signed *addendum II* Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement related to extension of *availability period* until October 25, 2021 for special transaction loan amounting to Rp2,500,000 and short-term credit amounting to Rp500,000.

On October 26, 2021, the Company had signed *addendum III* Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement related to extension of *availability period* until October 25, 2022 for short term credit amounting to Rp500,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

On November 17, 2021, the Company had signed a Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp2,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

Commercial Loan Agreement - The International Finance Corporation

International Finance Corporation I

On June 19, 2014, the Company had signed a Loan Agreement with International Finance Corporation ("IFC"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to USD250,000,000 which consist of:

- A loan amounting to USD30,000,000.
- MCPP (*Managed Co-Lending Portfolio Program*) amounting to USD22,500,000.
- B loan amounting to USD197,500,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation II

Pada tanggal 22 Februari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan IFC. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD150.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD15.000.000.
- Pinjaman B sebesar USD135.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

International Finance Corporation III

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan IFC. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD150.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD50.000.000.
- Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000.
- Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan pembatalan pinjaman B1 dari Internasional Finance Corporation III sebesar USD50.000.000.

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Japan International Cooperation Agency

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Japan International Cooperation Agency ("JICA"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar JPY8.000.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan JPY8.000.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - The International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation II

On February 22, 2016, the Company had signed a Loan Agreement with IFC. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to USD150,000,000 which consists of:

- A Loans amounting to USD15,000,000.
- B Loans amounting to USD135,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

International Finance Corporation III

On June 22, 2017, the Company had signed a Loan Agreement with IFC. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to USD150,000,000 which consists of:

- A Loans amounting to USD50,000,000.
- B1 Loans amounting to USD50,000,000.
- B2 Loans amounting to USD50,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

On March 14, 2019, the Company canceled the B1 loan from Internasional Finance Corporation III amounting to USD50,000,000.

Subordinated Loan Agreement - Japan International Cooperation Agency

On December 11, 2017, the Company had signed a Loan Agreement with Japan International Cooperation Agency ("JICA"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to JPY8,000,000,000. The loan can be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent amounting up to JPY8,000,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Permata Tbk

Perjanjian Transaksi Valuta Asing

Pada tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD1.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani *addendum I* Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan *availability period* sampai 10 Oktober 2022.

Perjanjian Money Market

Pada tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian *Money Market* sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani *addendum I* Perjanjian *Money Market* sebesar Rp100.000 dengan perpanjangan *availability period* sampai 10 Oktober 2022.

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani *addendum* Perjanjian *Money Market II* sebesar Rp100.000 dengan *availability period* sampai 10 Oktober 2022.

Perjanjian Term Loan

Pada tanggal 25 November 2020, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian *Term Loan* sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian *Term Loan II* sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") telah menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak perjanjian ditandatangani, yang kemudian di perbaharui lewat perjanjian tanggal 14 Desember 2020.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - PT Bank Permata Tbk

Foreign Exchange Transaction Agreement

On October 10, 2019, the Company and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") had signed *Foreign Exchange Transaction Agreement* amounting to USD1,000,000 with *availability period* 1 year since agreement signed.

On November 24, 2021, the Company and Bank Permata had signed *addendum I* *Foreign Exchange Transaction Agreement* with *availability period* until October 10, 2022.

Money Market Agreement

On October 10, 2019, the Company and Bank Permata had signed *Money Market Agreement* amounting to Rp500,000 with *availability period* 1 year since agreement signed.

On November 24, 2021, the Company and Bank Permata had signed *addendum I* *Money Market Agreement* amounting to Rp100,000 with *extention of availability period* until October 10, 2022.

On November 24, 2021, the Company and Bank Permata had signed *addendum* *Money Market Agreement II* amounting to Rp100,000 with *availability period* until October 10, 2022.

Term Loan Agreement

On November 25, 2020, the Company and Bank Permata had signed *Term Loan Agreement* amounting to Rp1,000,000 with *availability period* 4 year since agreement signed.

On November 24, 2021, the Company and Bank Permata had signed *Term Loan II Agreement* amounting to Rp1,000,000 with *availability period* 1 year since agreement signed.

Commercial Loan Agreement - PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Term Installment Credit Facility

On September 8, 2020, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") had signed *Term Installment Credit Agreement* amounting to Rp500,000 with *availability period* 3 year since agreement signed, as ammended by the agreement dated December 14, 2020.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank
Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Berjangka I

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian Kredit Berjangka sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani, yang kemudian diperbaharui lewat perjanjian tanggal 14 Desember 2020.

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani *addendum II* Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp100.000 dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2022.

Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Fasilitas Omnibus Trade Finance

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp500.000 yang digunakan untuk aktivitas *non-cash facility*.

Fasilitas Pre-Settlement Exposure

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian *Pre-Settlement Exposure* sebesar USD1.000.000.

Perjanjian Pinjaman Komersial - Asian
Development Bank

Pada tanggal 15 Mei 2020, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman - ADB dan kemudian pada tanggal 3 Juni 2020, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 1 Juni 2020 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 1 Juni 2020.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

Commercial Loan Agreement - PT Bank
Danamon Indonesia Tbk (continued)

Term Credit Facility I

On September 8, 2020, the Company and Bank Danamon had signed Term Credit Agreement amounting to Rp250,000 with availability period 1 year since agreement signed, as amended by the agreement dated December 14, 2020.

On September 27, 2021, the Company and Bank Permata had signed *addendum II* Term Credit Facility Agreement amounting to Rp100,000 with extension of availability period until June 29, 2022

Term Installment Credit Facility II

On December 14, 2020, the Company and Bank Danamon had signed Term Installment Credit Agreement amounting to Rp1,000,000 with availability period 3 year since agreement signed.

Omnibus Trade Finance Facility

On September 27, 2021, the Company and Bank Danamon had signed Omnibus Trade Finance Facility Agreement amounting to Rp500,000 used for non-cash facility activities

Pre-Settlement Exposure Facility

On December 14, 2020, the Company and Bank Danamon had signed Pre-Settlement Exposure Agreement amounting to USD1,000,000.

Commercial Loan Agreement - Asian
Development Bank

On May 15, 2020, the Company and SMI had signed ADB - Loan Agreement and subsequently on June 3, 2020, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the condition's precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated June 1, 2020 between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declare that the loan was effective on June 1, 2020.

In relation to this agreement, the Company had entered into Project Agreement with ADB and SMI.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - Asian Development Bank (lanjutan)

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

- i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisien serta melakukan praktek administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik.
- ii. Praktek pengadaan yang sesuai dengan Pedoman Pengadaan ADB.
- iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, dan metode konstruksi yang sesuai dengan praktek terbaik internasional.
- iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank

World Bank I

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi World Bank dan selanjutnya, pada 25 April 2011 World Bank telah mengeluarkan surat No. CD-185/IIIF/IV/2011 yang menyatakan pemenuhan kondisi preseden berlakunya Perjanjian Pinjaman tanggal 15 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan World Bank ("WB") sebesar USD100.000.000. Selain itu, World Bank menyatakan perjanjian pinjaman menjadi efektif sejak 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari WB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman, perubahan tanggal pembayaran pokok dan bunga dan ketentuan *current ratio* sebesar 1,2 dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) sebesar 12% sebagai kondisi subordinasi.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - Asian Development Bank (continued)

In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:

- i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and environmental practices.
- ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines.
- iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice.
- iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.

Subordinated Loan Agreement - The World Bank

The World Bank I

On April 20, 2011, the Company and SMI had signed The World Bank - Subordinated Loan Agreement and subsequently, on April 25, 2011 World Bank has issued letter No. CD-185/IIIF/IV/2011 confirming the fulfillment of the conditions precedent to the effectiveness of the Loan Agreement dated January 15, 2010 between the Government of Republic of Indonesia and the World Bank ("WB") in the amount of USD100,000,000. Furthermore, World Bank declared the Loan Agreement to become effective as of April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from WB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI had approved the adjustment on currency and interest structure.

On December 14, 2012, the Company and SMI had signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan, changes in the date of principal and interest payments, and requirements of current ratio of 1.2 and capital adequacy ratio of 12% as subordination condition.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank (lanjutan)

World Bank I (lanjutan)

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan International Bank For Reconstruction And Development (Grup WB) dan SMI. Menurut perjanjian proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memastikan bahwa kegiatan pembiayaannya serta perusahaan yang dibiayai mematuhi Manual Operasi.

Berdasarkan surat No. S-760/PU/2013 tertanggal 30 Oktober 2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari WB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 30 November 2015.

Berdasarkan surat No. S-848/PR.2/2015 tertanggal 27 November 2015 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB diperpanjang kembali dari semula tanggal 30 November 2015 menjadi 30 November 2016.

World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi kedua dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Risiko nilai tukar pinjaman ini ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan (*closing date*) sampai tanggal 28 Februari 2022.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - The World Bank (continued)

The World Bank I (continued)

In relation to this agreement, the Company had entered into a Project Agreement with the International Bank For Reconstruction And Development (WB Group) and SMI. According to the project agreement, the Company is obliged to ensure that its own financing activities as well as the operations of the companies to which it provides funding are in compliance with the Operation Manual.

Based on letter No. S-760/PU/2013 dated October 30, 2013 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company has obtained approval from WB regarding the extension of closing date of WB subordinated loan from December 31, 2013 to November 30, 2015.

Based on letter No. S-848/PR.2/2015 dated November 27, 2015 from Directorate General Financing Management and Risk of Ministry of Finance, the closing date of WB subordinated loan was extended again from November 30, 2015 to November 30, 2016.

The World Bank II

On September 26, 2017, the Company and SMI had signed a second Subordinated Loan Agreement for the amount of USD200,000,000. The loan can be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent amounting up to USD200,000,000. The exchange rate risk for this loan is borne by the Government of the Republic of Indonesia. The loan will mature on October 1, 2036 and has a closing date until February 28, 2022.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB dan kemudian pada tanggal 25 April 2011, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 20 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari ADB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 28 November 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman dan ketentuan *current ratio* sebesar 1,2 dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) sebesar 12% sebagai kondisi subordinasi.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

- i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisien serta melakukan praktek administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik.
- ii. Praktek pengadaan yang sesuai dengan Penuntun Pengadaan ADB.
- iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, dan metode konstruksi yang sesuai dengan praktek terbaik internasional.
- iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - ADB

On April 20, 2011, the Company and SMI had signed ADB - Subordinated Loan Agreement and subsequently on April 25, 2011, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the conditions precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated January 20, 2010 between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declared that the loan was effective on April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from ADB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI had approved the adjustment on currency and interest structure.

On November 28, 2012, the Company and SMI had signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan and requirements of current ratio of 1.2 and capital adequacy ratio of 12% as subordination condition.

In relation to this agreement, the Company has entered into Project Agreement with ADB and SMI.

In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:

- i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and environmental practices.
- ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines.
- iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice.
- iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB
(lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham secara bulat menyetujui Perusahaan untuk menandatangani bersama SMI, Perjanjian Perubahan terhadap masing-masing Perjanjian Pinjaman Subordinasi dengan ADB dan WB yang berlaku efektif tanggal 30 November 2012.

Berdasarkan surat No. S-13/PU/2014 tertanggal 7 Januari 2014 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari ADB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman ADB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 31 Desember 2014.

Perjanjian Para Pendiri

Pada tanggal 30 Juni 2009, seluruh pemegang saham pendiri Perusahaan melakukan perjanjian mengenai pendirian Perusahaan.

- a. Para pemegang saham pendiri bermaksud untuk menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berbadan hukum perseroan terbatas yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia.
- b. Para pemegang saham pendiri bermaksud supaya Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp400.000 dengan modal awal yang ditempatkan sebesar Rp100.000 dengan para pemegang saham yang disebut penyertaan awal.

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal

Perusahaan bersama-sama dengan para pemegang saham pendiri melakukan perjanjian ini pada 15 Januari 2010.

Para Pemegang Saham Pendiri bermaksud bahwa:

- a. SMI melakukan investasi dalam Perusahaan untuk sejumlah Rp600.000 (jumlah mana termasuk penyeteroran bagian awal SMI). Sebagai bagian dari komitmen SMI di atas, pada tanggal pengambilan bagian, SMI akan memberikan suatu pinjaman subordinasi yang dapat dikonversi ("CSL") kepada Perusahaan dalam jumlah Rp559.700.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

Subordinated Loan Agreement - ADB
(continued)

Based on Deed No. 7 dated December 13, 2012, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders unanimously approved the Company together with SMI to execute the Amendment of each ADB and WB Subordinated Loan Agreements, respectively, effective on November 30, 2012.

Based on letter No. S-13/PU/2014 dated January 7, 2014 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company had obtained approval from ADB regarding the extension of closing date of ADB subordinated loan from December 31, 2013 to December 31, 2014.

The Founders Agreement

On June 30, 2009, all of the Company's founding shareholders entered into an agreement related to the Company's establishment.

- a. The founding shareholders wished to establish the Company as an infrastructure finance company in the form of a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia.
- b. It is the founding shareholders' intention that the Company shall have an authorized share capital amounting to Rp400,000, and an initial issued share capital amounting to Rp100,000 with the shareholders, known as initial subscription.

The Original Shareholders Agreement

The Company, together with the founding shareholders, entered into this agreement on January 15, 2010.

The Founding Shareholders' intention is that:

- a. SMI made an investment in the Company of Rp600,000 (such amount includes SMI's initial subscription). As part of the above SMI commitment, SMI will, on the Subscription Date, extend a convertible subordinate loan to the Company in an amount of Rp559,700 pursuant to the SMI Convertible Subordinated Loan ("CSL") Agreement.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal
(lanjutan)

Para Pemegang Saham Pendiri bermaksud bahwa:
(lanjutan)

- b. Setelah pengambilan bagian awal, (i) ADB dan IFC berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awal mereka masing-masing akan berjumlah, dalam hal IFC sampai dengan USD40.000.000 dan dalam hal ADB, sampai dengan USD40.000.000 dan (ii) DEG bermaksud untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awalnya, akan berjumlah sampai dengan USD20.000.000.

Para pemegang saham pendiri bermaksud agar para investor swasta dapat mengambil bagian dan/atau membeli saham antara tanggal perjanjian ini dan ulang tahun kelima perjanjian ini sampai dengan batas empat puluh lima persen (45%) dari jumlah seluruh modal saham yang dikeluarkan Perusahaan, dengan ketentuan bahwa batas tersebut tidak berlaku setelah Penawaran Saham Perdana. Para Pemegang Saham mengetahui bahwa pasal 11 dari Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 Tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur ("Peraturan Menkeu") mensyaratkan Perusahaan yang akan didirikan berdasarkan Peraturan Menkeu tersebut ("Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur"), (i) modal disetor untuk pendirian Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur sedikitnya Rp100.000 dan (ii) perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetornya sedikitnya Rp2.000.000 dalam waktu 5 tahun sejak dikeluarkannya surat izin usaha Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur tersebut.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

The Original Shareholders Agreement
(continued)

The Founding Shareholders' intention is that:
(continued)

- b. Subsequent to the initial subscription, (i) ADB and IFC committed to make additional subscription in accordance with the terms and conditions of the *Founders' Agreement* and this agreement, which together with their respective initial subscriptions would amount, in the case of IFC, to up to USD40,000,000 and in the case of ADB, to up to USD40,000,000 and (ii) DEG intends to make additional subscriptions in accordance with the term and conditions of the *Founders Agreement* and this agreement, which together with this initial subscription, would amount to up to USD20,000,000.

It is the founding shareholders' intention that private sector investors may subscribe for and/or acquire shares between the date of this agreement and the fifth anniversary of this agreement up to a limit of forty-five percent (45%) of the total issued share capital of the Company, provided that such limits shall not apply following an Initial Public Offering. The Shareholders acknowledge that article 11 of Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 Regarding Infrastructure Finance Company (the "MOF regulation") requires, with respect to a company to be established thereunder (an "Infrastructure Finance Company"), (i) the paid-up capital for the establishment of such Infrastructure Finance Company to be at least Rp100,000 and (ii) the Infrastructure Finance Company to increase its paid-up capital to become at least Rp2,000,000 within 5 years as of the issuance of its business license.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal
(lanjutan)

Untuk memperjelas pada Perjanjian Para Pendiri atau Perjanjian ini:

- i. DEG tidak memiliki janji atau komitmen untuk mengambil bagian atau membayar lebih dari harga pengambilan bagian awalnya (sebagaimana didefinisikan dalam *Founders Agreement*) (mengacu pada Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua); dan
- ii. Setiap investor supranasional memiliki hak dengan pertimbangannya sendiri untuk memberikan suara setuju atau tidak setuju atas setiap pengeluaran efek baru pada setiap rapat umum sehubungan dengan pengeluaran efek baru tersebut.

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham

Pada tanggal 20 April 2011, Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ("CROS") tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham tanggal 15 Januari 2010. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham.

Perubahan dan pernyataan kembali mengakibatkan dihilangkannya sebuah artikel tentang CSL. Perusahaan telah mengembalikan seluruh dana yang terkait dengan CSL yang sejumlah Rp559.700 dalam periode 25 April 2011 sampai 26 April 2011.

Perubahan dan pernyataan kembali juga mengakibatkan pengesampingan permanen terhadap *Put Option*. Perubahan dan pernyataan kembali menyatakan bahwa dengan efek dari awal dalam waktu satu tahun setelah tanggal efektif amandemen pertama dan tanggal dimana Investor Supranasional menjadi pemegang saham Perusahaan, Investor Supranasional akan melepaskan hak-hak mereka secara permanen untuk selama Perjanjian ini berlaku untuk melaksanakan *Put Option* berdasarkan Perjanjian ini. Sehingga tidak akan ada hak lebih untuk *Put* dipertahankan oleh Investor Supranasional satu tahun setelah tanggal 20 April 2011.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

The Original Shareholders Agreement
(continued)

For the avoidance of doubt, notwithstanding any other provisions of the Founders' Agreement or this agreement:

- i. DEG does not have any undertaking or commitment to subscribe and pay more than its initial subscription price (as defined in the Founders Agreement) (refer to Second Amendment of The Shareholders Agreement); and
- ii. Each supranational investor has the right in its sole discretion to vote in favour of, or against, any issuance of new securities at any general meeting in connection with such issuance of new securities.

Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On April 20, 2011, the Shareholders of the Company signed the Circular Resolutions of Shareholders ("CROS") regarding the Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement dated January 15, 2010. Subsequently, on the same date, the Company has signed the Amended and Restated Shareholders Agreement.

The amendment and restatement resulted in the omission of an article regarding CSL. The Company has returned to SMI the entire amount related to CSL totaling Rp559,700 during the period of April 25, 2011 to April 26, 2011.

The amendment and restatement also resulted in Permanent Waiver of the *Put Option*. The amendment and restatement stated that with effect from the earlier of the date falling one year after the first amendment effective date and the date on which a Private Sector Investor becomes a shareholder of the Company, the Supranational Investors shall waive their rights, on a permanent basis for so long as this Agreement is in effect, to exercise the *Put Option* under this Agreement. So that there will be no more right for *Put* retained by the Supranational Investor one year after April 20, 2011.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua

Pada tanggal 16 November 2011, para Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua mengakibatkan DEG untuk berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian dalam saham Perusahaan yang bersama-sama dengan modal awal yang disetor menjadi sebesar Rp200.000.

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Ketiga

Pada tanggal 19 Maret 2012, Pemegang Saham Pendiri Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Ketiga ("Perjanjian Perubahan Ketiga") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 25 April 2011 dan sebagaimana diubah pada tanggal 16 November 2011. Perjanjian Perubahan Ketiga ini memutuskan hal-hal berikut:

- mengubah dan menyatakan kembali Perjanjian Pemegang Saham Awal.
- menyatakan bahwa Perjanjian Para Pendiri diakhiri.

Perjanjian Pemesanan Saham

Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham dimana SMBC sebagai pemesan saham telah setuju untuk mengambil bagian sebanyak 175.000 lembar atau mewakili 14,89% dari saham Perusahaan, mewakili dengan harga sebesar Rp192.500 termasuk agio saham sebesar Rp17.500. SMBC telah menyetorkan pemesanan saham tersebut pada tanggal 26 Maret 2012.

Akta Penundukkan

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan SMBC menandatangani Akta Penundukkan dimana SMBC sebagai pemegang saham yang baru berjanji kepada Perusahaan sebagai *trustee* untuk pihak-pihak lain yang pada saat ini atau yang setelah ini menjadi terikat pada Perjanjian Pemegang Saham dan kepada Perusahaan sendiri untuk menundukkan diri dan terikat terhadap semua tugas, beban dan kewajiban para Pemegang Saham berdasarkan ketentuan Perjanjian Pemegang Saham.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Second Amendment of The Shareholders Agreement

On November 16, 2011, the Shareholders of the Company signed the Second Amendment of The Shareholders Agreement. Subsequently, on the same date, the Company had signed the Second Amended Shareholders Agreement. The Second Amendment of The Shareholders Agreement resulted to the commitment of DEG to make additional subscription of the Company's share, which together with its initial subscription, become amounting to Rp200,000.

Third Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On March 19, 2012, the Founding Shareholders of the Company signed the Third Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Third Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011 and November 16, 2011. The Third Amendment Agreement resulted the following decisions:

- amended and restated the Original Shareholders Agreement.
- stated that the Founders Agreement shall be terminated.

Share Subscription Agreement

On March 19, 2012, the Company and Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") signed a Share Subscription Agreement wherein SMBC as the share subscriber has agreed to subscribe 175,000 shares, representing 14.89% of the total issued shares of the Company at the price of Rp192,500 which included an additional paid-up capital premium of Rp17,500. SMBC has fully paid the shares subscription on March 26, 2012.

Deed of Adherence

On March 26, 2012, the Company and SMBC signed Deed of Adherence where SMBC as the new shareholder covenants to the Company as trustee for all other persons who are at present or who may hereafter become bound by the Shareholders Agreement, and to the Company itself to adhere to and be bound by all the duties, burdens and obligations of a Shareholder imposed pursuant to the provisions of the Shareholders Agreement.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Polis Asuransi

Perusahaan telah memperoleh polis asuransi jenis *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, Property All Risk* termasuk Gempa Bumi dan *Directors and Officers Liability* yang mencakup periode sampai 31 Mei 2022 dan dapat diperpanjang kembali.

Perjanjian Garansi Kredit - UPC Sidrap

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan bersama dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT UPC Sidrap Bayu Energi ("Sidrap") menandatangani perjanjian garansi kredit dimana Perusahaan akan menjamin kredit yang diberikan oleh Overseas Private Investment Corporation ("OPIC") kepada Sidrap dengan nilai sampai dengan USD20.000.000. Perjanjian ini memiliki periode garansi hingga 15 Juli 2033. Per 31 Desember 2019, Perusahaan telah memberikan garansi kredit sebesar USD19.368.063. Pada 15 Januari 2020, perjanjian garansi kredit Sidrap berubah menjadi pinjaman diberikan.

Perjanjian Garansi Obligasi yang Diterbitkan - Bali Towerindo Sentra

Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan bersama PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("BTS") menandatangani perjanjian garansi obligasi yang diterbitkan dimana Perusahaan akan menjamin 50% dari jumlah pokok obligasi yang diterbitkan atau maksimum Rp800.000 dari pokok obligasi yang diterbitkan senilai Rp1.600.000. Pada saat penerbitan garansi, Perusahaan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BTS untuk pembayaran kewajiban obligasi sampai dengan jumlah maksimum garansi. Perjanjian ini memiliki periode garansi hingga 25 Januari 2025. Pada tanggal 25 Juni 2020, obligasi telah efektif terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 12 Agustus 2021, PT Bali Towerindo Sentra Tbk telah melunasi seluruh garansi kredit sebesar Rp277.000.

Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Februari 2021, Perusahaan bersama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian fasilitas kredit tidak langsung dengan nilai maksimum sebesar Rp400.000. Perjanjian ini memiliki periode hingga 23 Februari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit tidak langsung yang telah diberikan sebesar Rp170.356.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Insurance Policy

The Company has acquired insurance policy for *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, Property All Risk* including Earthquake and *Directors and Officers Liability* covering the period until May 31, 2022 which can be extended.

Credit Guarantee Agreement - UPC Sidrap

On March 15, 2018, the Company together with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT UPC Sidrap Bayu Energi ("Sidrap") signed credit guarantee agreement where the Company will guarantee the credit provided by Overseas Private Investment Corporation ("OPIC") to Sidrap with total amount of up to USD20,000,000. This agreement has guarantee period until July 15, 2033. As of December 31, 2019, the Company provides credit guarantee amounting to USD19,368,063. On January 15, 2020, the Sidrap credit guarantee agreement was changed to loan agreement.

Bonds Issuance Guarantee Agreement - Bali Towerindo Sentra

On October 25, 2019, the Company together with PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("BTS") signed bond issuance guarantee of 50% from total outstanding of bonds issued or maximum Rp800,000 from outstanding bonds issued amounting to Rp1,600,000. On the issuance of guarantee, the Company agrees to provide loan facility to BTS for payment of bond obligations up to the maximum amount of the guarantee. This agreement has guarantee period until January 25, 2025. As of June 25, 2020, the bonds have effectively been registered in Indonesia Stock Exchange. As of August 12, 2021, PT Bali Towerindo Sentra Tbk has paid all credit guarantee amounting to Rp277,000.

Non-Cash Loan Facility Agreement - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On February 23, 2021, the Company together with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk signed Non-cash loan facility agreement with a maximum amount of Rp400,000. This agreement has a period until February 23, 2022. As of December 31, 2021, the disbursement of this non-cash loan facility amounting to Rp170,356.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below show the categories and classes of financial instruments as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember/December 31, 2021								
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/Asset at fair value through profit or loss	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Asset at fair value through other comprehensive income	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized costs	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Liabilitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Liabilities at fair value through other comprehensive income	Liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Total	
								Financial assets
Aset keuangan								
Kas dan setara kas - neto	-	-	1.352.431	-	-	-	1.352.431	Cash and cash equivalents - net
Efek-efek - neto	-	833.478	1.295.415	-	-	-	2.128.893	Securities - net
Investasi saham	-	201.902	-	-	-	-	201.902	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	-	-	10.203.363	-	-	-	10.203.363	Loans - net
Piutang bunga	-	-	96.148	-	-	-	96.148	Accrued interest income
Tagihan derivatif	2.006	208.774	-	-	-	-	210.780	Derivative receivables
Aset lain-lain - neto*)	-	-	13.630	-	-	-	13.630	Other assets - net *)
								Financial liabilities
Liabilitas keuangan								
Utang lain-lain	-	-	-	(4.838)	-	-	(4.838)	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	(64.673)	-	-	(64.673)	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	(4.029.707)	(52.796)	(5.311)	(58.107)	Derivative liabilities
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	(3.748.292)	-	-	(3.748.292)	Debt securities issued
Pinjaman diterima	-	-	-	(4.383.902)	-	-	(4.383.902)	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	Subordinated loans
	2.006	1.244.154	12.960.987	(12.231.412)	(52.796)	(5.311)	1.917.628	
31 Desember/December 31, 2020								
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/Asset at fair value through profit or loss	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Asset at fair value through other comprehensive income	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized costs	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Liabilitas pada nilai wajar/ Liabilities at fair value	Total		
								Financial assets
Aset keuangan								
Kas dan setara kas - neto	-	-	2.057.059	-	-	2.057.059	Cash and cash equivalents - net	
Efek-efek - neto	-	1.104.882	1.365.166	-	-	2.470.048	Securities - net	
Investasi saham	-	396.720	-	-	-	396.720	Equity investments	
Pinjaman diberikan - neto	-	-	9.197.486	-	-	9.197.486	Loans - net	
Piutang bunga	-	-	86.840	-	-	86.840	Accrued interest income	
Tagihan derivatif	-	69.265	-	-	-	69.265	Derivative receivables	
Aset lain-lain - neto*)	-	-	9.475	-	-	9.475	Other assets - net *)	
								Financial liabilities
Liabilitas keuangan								
Utang lain-lain	-	-	-	(5.897)	-	(5.897)	Other payables	
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	(72.409)	-	(72.409)	Accrued expenses and other liabilities	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	(117.200)	(117.200)	Derivative liabilities	
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	(2.735.233)	-	(2.735.233)	Debt securities issued	
Pinjaman diterima	-	-	-	(5.378.793)	-	(5.378.793)	Fund borrowings	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	(4.157.322)	-	(4.157.322)	Subordinated loans	
	-	1.570.867	12.716.026	(12.349.654)	(117.200)	1.820.039		

*) Aset lain-lain selain perangkat lunak komputer/Other assets exclude of computer softwares

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Perusahaan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelola berbagai risiko yang timbul dari aktivitas usahanya. Perusahaan juga mengadopsi suatu konsep manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh dengan parameter risiko yang terintegrasi yang meliputi antara lain manajemen risiko keuangan dan modal.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company takes proactive measures to manage various risks that arise from its business activities. The Company also adopts an enterprise risk management concept with integrated risk parameters involving among others financial risk and capital risk management.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

Pengawasan aktif atas aktivitas manajemen risiko Perusahaan dilaksanakan melalui beberapa Komite, dimana Komite Eksekutif di bawah pengawasan Direksi terdiri atas Komite Manajemen Risiko ("RMC"), Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO") dan Dewan Direksi - Komite Investasi ("BoD-IC").

RMC adalah komite yang secara langsung berkaitan dengan manajemen atas risiko-risiko, yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur termasuk pemantauan profil risiko dan mengawasi risiko Perusahaan secara keseluruhan. ALCO merupakan komite yang terkait dengan manajemen risiko dalam penentuan keputusan strategi manajemen atas aset dan liabilitas, penentuan suku bunga dan likuiditas, serta aspek lainnya dalam rangka manajemen atas aset dan liabilitas Perusahaan. BoD-IC merupakan komite yang memantau, menganalisis dan menghitung risiko kredit terkait dengan kegiatan investasi Perusahaan.

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola tingkat permodalan untuk memastikan kemampuannya untuk melanjutkan keberlangsungan operasi. Struktur modal Perusahaan yang dicatat dalam ekuitas pemegang saham terdiri dari modal ditempatkan dan disetor (Catatan 21), tambahan modal disetor (Catatan 22), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba. Sebagian besar modal Perusahaan saat ini ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas (Catatan 5), efek-efek (Catatan 6), investasi saham (Catatan 8) dan pinjaman diberikan (Catatan 9).

Modal disetor dalam rangka pendirian perusahaan pembiayaan infrastruktur ditetapkan paling sedikit sebesar Rp100.000. Perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetor menjadi paling sedikit Rp2.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya izin usaha. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal minimum.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

Active supervision on the Company's risk management activities are implemented through Committees of which the Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Risk Management Committee ("RMC"), Asset & Liabilities Committee ("ALCO") and Board of Directors - Investment Committee ("BoD-IC").

RMC is the committee directly related to the management of risks, which discusses and recommends policies and procedures as well as monitoring risk profile and managing the entire risks of the Company. ALCO is the risk management committee that is related with the decision making of asset and liabilities management strategy, designation of interest rate and liquidity, along with other aspects related to the management of the Company's assets and liabilities. BoD-IC is the committee that oversees, analyze and quantify credit risk exposure arising from the Company's investment activities.

a. Capital risk management

The Company manages capital level to ensure that it will be able to continue as going concern. The Company's capital structure recorded as shareholders' equity consists of capital stock (Note 21), additional paid-in capital (Note 22), other comprehensive income and retained earnings. The capital of the Company is mainly placed in form of cash and cash equivalents (Note 5), securities (Note 6), equity investments (Note 8) and loans (Note 9).

Paid-up capital for the establishment of infrastructure financing company is set at least in the amount of Rp100,000. Infrastructure financing company shall increase its paid-up capital to at least Rp2,000,000 within 5 (five) years since the issuance of the business license. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has fulfilled the minimum capital requirement.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

a. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 46/POJK.05/2020 tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur wajib memenuhi *gearing* ratio paling rendah nol kali dan paling tinggi sepuluh kali. Nilai *gearing* ratio Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 3,76 kali dan 3,84 kali (tidak diaudit).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang nilai *gearing* ratio tersebut.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman tertentu yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Komite Pengawasan Risiko ("ROC") untuk pedoman yang khusus terkait dengan risiko.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan sumber dana Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berupa pinjaman subordinasi dan pinjaman komersil, dan juga dalam lingkup lebih kecil terkait dengan beberapa transaksi atas pendapatan dan beban usahanya yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menjaga, sebisa mungkin, keseimbangan komposisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Posisi mata uang asing bersih dikelola pada tingkat yang rendah bila dibandingkan dengan struktur permodalan Perusahaan. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

a. Capital risk management (continued)

Based on POJK No. 46/POJK.05/2020 dated October 27, 2020, Infrastructure Financing Company should fulfil *gearing* ratio of minimum of zero times and maximum of 10 times. As of December 31, 2021 and 2020, the Company's *gearing* ratio are 3.76 times and 3.84 times, respectively (unaudited).

During the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has fulfilled covenant regarding above *gearing* ratio value.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, as well as for managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Commissioners and Risk Oversight Committee ("ROC") for risk specific guidance.

i. Foreign currency risk management

The Company is exposed to foreign currency exchange rate fluctuation mainly due to the Company's funds which are denominated in United States Dollar from subordinated loan and commercial loan, and to a smaller extent from some of its foreign currency denominated transactions on its revenues and operating expenses.

The Company manages the foreign currency exposure by maintaining, as far as possible, balanced composition between financial assets and liabilities in foreign currency. The net open foreign currency position is managed at a low level compared to the Company's capital. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan melakukan analisis sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 10% dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan, dimana 10% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan dalam pelaporan internal mengenai risiko mata uang asing dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing.

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas terutama meliputi pinjaman diberikan yang diberikan Perusahaan kepada nasabah dan pinjaman eksternal yang didapatkan oleh Perusahaan dimana denominasi investasi adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam.

Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas dimana Rupiah menguat 10% terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan 10% dari Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak berbanding terbalik pada laba atau ekuitas, sehingga saldo di bawah ini akan menjadi negatif (tidak diaudit).

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Laba rugi	+/(153.074)	+/(11.146)	Profit or loss
Ekuitas	+/(153.074)	+/(11.146)	Equity

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Foreign currency risk management
(continued)

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to the United States Dollar currency.

The Company conducted an analysis of the Company's sensitivity to a 10% increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies, of which the 10% is the sensitivity rate used for internal reporting on foreign currency risk and represents management's assessment of the plausible change in foreign exchange rates.

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 10% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis mainly includes loans disbursed by the Company to customers and external borrowings obtained by the Company where the denomination of the Company's investment is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower.

A positive number below indicates an increase in profit or equity where the Rupiah strengthens 10% against the relevant currency. For a 10% weakening of the Rupiah against the relevant currency, there would be an inverse impact on the profit or equity, thus the balances below would be negative (unaudited).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing
(lanjutan)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas bukan sepenuhnya representasi dari risiko valuta asing yang melekat, karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Risiko harga lain

Perusahaan terekspos terhadap risiko fluktuasi harga pasar efek-efek dan investasi saham yang diklasifikasi pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Analisis sensitivitas harga efek-efek dan
investasi saham

Analisis sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko nilai wajar efek-efek dan investasi saham pada akhir periode pelaporan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika nilai wajar efek-efek dan investasi saham naik/turun 2%, maka (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2021
Investasi saham	+/-4.038
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-16.673

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Foreign currency risk management
(continued)

Foreign currency sensitivity analysis
(continued)

This is mainly attributable to the exposure outstanding on United States Dollar denominated assets and liabilities in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is not a full representation of the inherent foreign exchange risk, because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Other price risks

The Company is exposed to risk of fluctuation in quoted price of securities and equity investment classified at fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Sensitivity analysis of securities and equity
investments prices

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to securities and equity investments fair value risks at the end of the reporting period.

The table below summarizes if securities and equity investments fair value had been 2% higher/lower, hence (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2020	
	+/-7.934	Equity investments
Gains/losses from changes in fair value securities classified as fair value through other comprehensive income	+/-22.098	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga terutama karena adanya dampak perubahan terhadap pinjaman yang mempunyai tingkat bunga mengambang, serta pinjaman yang diberikan maupun aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*) akibat perubahan bunga di pasar.

Sedapat mungkin Perusahaan menyesuaikan bunga yang diberikan untuk pinjaman (baik tetap ataupun mengambang) dengan bunga sumber pembiayaannya. Sedangkan untuk investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), risiko tingkat bunga dikelola melalui pemantauan terhadap limit durasi secara portofolio yang dilakukan berkala.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Interest rate risk management

The Company is exposed to changes in interest rates mainly due to the impact such changes may have on borrowings that carry floating interest rate, and loans as well as investment activity of idle funds, as a result of changes in market interest rate.

As much as practicable, the Company matches the interest rate for loans it extended (whether floating or fixed) with that of the funding source. Whereas for investment in idle funds, the interest rate risk is managed through periodical monitoring against the duration limit on portfolio basis.

The table below summarizes the Company's exposures to interest rate risk:

31 Desember/December 31, 2021

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas - neto	1.352.430	-	-	-	1	1.352.431	Cash and cash equivalents - net
Efek-efek - neto	-	-	-	2.128.893	-	2.128.893	Securities - net
Investasi saham	-	-	-	-	201.902	201.902	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	346.868	253.448	5.918.065	3.684.982	-	10.203.363	Loans - net
Piutang bunga	-	-	-	-	96.148	96.148	Accrued interest income
Tagihan derivatif	-	-	-	-	210.780	210.780	Derivative receivables
Aset lain-lain - neto	-	-	-	-	13.630	13.630	Other assets - net
Total aset keuangan	1.699.298	253.448	5.918.065	5.813.875	522.461	14.207.147	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	4.838	4.838	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	64.673	64.673	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	58.107	58.107	Derivative liabilities
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	4.029.707	-	4.029.707	Debt securities issued
Pinjaman diterima	503.890	372.908	2.871.494	-	-	3.748.292	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	79.489	103.305	4.201.108	-	-	4.383.902	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	583.379	476.213	7.072.602	4.029.707	127.618	12.289.519	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga	1.115.919	(222.765)	(1.154.537)	1.784.168	394.843	1.917.628	Net interest repricing gap

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan
eksposur Perusahaan terhadap risiko
tingkat bunga: (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Interest rate risk management
(continued)

The table below summarizes the
Company's exposures to interest rate risk:
(continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas - neto	2.057.054	-	-	-	5	2.057.059	Cash and cash equivalents - net
Efek-efek - neto	-	-	-	2.470.048	-	2.470.048	Securities - net
Investasi saham	-	-	-	-	396.720	396.720	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	196.937	288.821	6.141.191	2.570.537	-	9.197.486	Loans - net
Piutang bunga	-	-	-	-	86.840	86.840	Accrued interest income
Tagihan derivatif	-	-	-	-	69.265	69.265	Derivative receivables
Aset lain-lain - neto	-	-	-	-	9.475	9.475	Other assets - net
Total aset keuangan	2.253.991	288.821	6.141.191	5.040.585	562.305	14.286.893	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	5.897	5.897	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	72.409	72.409	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	117.200	117.200	Derivative liabilities
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	2.735.233	-	2.735.233	Debt securities issued
Pinjaman diterima	5.768	1.661.263	3.711.762	-	-	5.378.793	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	62.953	96.628	3.997.741	-	-	4.157.322	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	68.721	1.757.891	7.709.503	2.735.233	195.506	12.466.854	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga	2.185.270	(1.469.070)	(1.568.312)	2.305.352	366.799	1.820.039	Net interest repricing gap

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah
ditentukan berdasarkan eksposur suku
bunga untuk instrumen non-derivatif pada
akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas
tingkat bunga mengambang, analisis
tersebut disusun dengan asumsi jumlah
liabilitas terutang pada akhir periode
pelaporan itu terutang sepanjang tahun.
Kenaikan atau penurunan 50 basis poin
digunakan ketika melaporkan risiko suku
bunga secara internal kepada manajemen
dan merupakan penilaian manajemen
terhadap perubahan yang mungkin terjadi
pada suku bunga.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been
determined based on the exposure to
interest rates for non-derivative
instruments at the end of the reporting
period. For floating rate liabilities, the
analysis is prepared using assumption that
the balance of the liability at the end of the
reporting period as the amount that was
outstanding for the whole year. A 50 basis
point increase or decrease is used when
reporting interest rate risk internally to
management and represents
management's assessment of the
plausible change in interest rates.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)

Analisis sensitivitas suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2021
Pendapatan dan beban bunga	+/-7.614
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-356.460

iv. Manajemen risiko kredit

Eksposur risiko kredit utama Perusahaan melekat pada dana tunai di rekening bank, penempatan pada efek-efek, serta pinjaman yang diberikan kepada debitur.

Risiko kredit mengacu pada risiko kegagalan pihak rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya sehingga mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Dalam mengelola dan mengurangi risiko kredit atas pinjaman yang diberikan, keputusan untuk memberikan kredit kepada debitur/perusahaan proyek dilakukan melalui proses kredit yang ekstensif yang membutuhkan penilaian, evaluasi dan persetujuan dari Komite Investasi dari Direksi maupun Dewan Komisaris.

Untuk aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan konservatif dimana Perusahaan hanya melakukan penempatan pada efek-efek dengan *underlying investment* yang mendapatkan peringkat kredit eksternal yang layak.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Interest rate risk management
(continued)

Interest rate sensitivity analysis (continued)

The table below summarizes if interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, hence (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2020	
	+/-7.266	Interest income and expense
	+/-244.463	Gains/losses from changes in fair value securities classified as fair value through other comprehensive income

iv. Credit risk management

The Company's main credit risk exposure is attributed to its cash in banks, placement in securities, and loans to debtors.

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. In order to manage and minimize credit risk of loans, a decision to provide loans to debtors/project companies is made after going through extensive credit process requiring rigorous assessment, evaluation and approval process from Investment Committees of Boards of Directors and Commissioners.

For its investment activity on excess idle funds, the Company always implements prudent and conservative principles where the Company only invests its funds on securities with underlying investment that has acceptable external credit rating.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Berkaitan dengan penempatan dana tunai di rekening bank, Perusahaan hanya menempatkan dananya pada institusi keuangan yang memiliki peringkat kredit eksternal yang layak. Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas dan setara kas	1.352.431	2.057.059	Cash and cash equivalents
Efek-efek	2.128.893	2.470.048	Securities
Investasi saham	201.902	396.720	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	10.203.363	9.197.486	Loans - net
Tagihan derivatif	210.780	69.265	Derivative receivables
Piutang bunga	96.148	86.840	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto	13.630	9.475	Other assets - net
	14.207.147	14.286.893	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, eksposur maksimal risiko kredit sebelum agunan yang diterima atau perangkat kredit lain adalah ekuivalen dengan jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan. Agunan yang diterima dan peningkatan kredit lain dijelaskan di Catatan 9.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kecuali untuk pinjaman diberikan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Credit risk management (continued)

In relation to funds placement at bank accounts, the Company only places its funds with credit worthy financial institutions that have acceptable external credit rating. The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses best represents the Company's exposure to credit risk.

As of December 31, 2021 and 2020, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amounts of the Company's financial assets. The collateral and other credit enhancements are described in Note 9.

As of December 31, 2021 dan 2020, there are no past due but not impaired financial assets.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no impaired financial assets except for loans.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai:

31 Desember/December 31, 2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	7.147.143	435.185	7.582.328
Dolar Amerika Serikat	2.654.201	74.576	2.728.777
	9.801.344	509.761	10.311.105
Ditambah/(dikurangi):			
Piutang bunga	234.415	1.558	235.973
Biaya transaksi belum diamortisasi	(63.925)	(5)	(63.930)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.451)	(160.334)	(279.785)
	9.852.383	350.980	10.203.363
31 Desember/December 31, 2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	6.545.963	441.880	6.987.843
Dolar Amerika Serikat	2.303.585	78.584	2.382.169
	8.849.548	520.464	9.370.012
Ditambah/(dikurangi):			
Piutang bunga	117.782	363	118.145
Biaya transaksi belum diamortisasi	(46.220)	(562)	(46.782)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.394)	(178.495)	(243.889)
	8.855.716	341.770	9.197.486

Tidak terdapat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, umur pinjaman diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
0 - 3 bulan	509.761	520.464
	509.761	520.464

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Credit risk management (continued)

The table below summarizes the loans that are not impaired and impaired:

31 Desember/December 31, 2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	7.147.143	435.185	7.582.328
United States Dollar	2.654.201	74.576	2.728.777
	9.801.344	509.761	10.311.105
Add/(less):			
Accrued interest income	234.415	1.558	235.973
Unamortized transaction costs	(63.925)	(5)	(63.930)
Allowance for impairment losses	(119.451)	(160.334)	(279.785)
	9.852.383	350.980	10.203.363
31 Desember/December 31, 2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	6.545.963	441.880	6.987.843
United States Dollar	2.303.585	78.584	2.382.169
	8.849.548	520.464	9.370.012
Add/(less):			
Accrued interest income	117.782	363	118.145
Unamortized transaction costs	(46.220)	(562)	(46.782)
Allowance for impairment losses	(65.394)	(178.495)	(243.889)
	8.855.716	341.770	9.197.486

There are no financial asset and financial liability subject to offsetting as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the aging of impaired loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
0 - 3 months	509.761	520.464
	509.761	520.464

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit dalam kondisi pandemi Covid-19

Pemerintah sudah melakukan upaya dalam rangka mempertahankan stabilitas ekonomi ditengah pandemi Covid-19, dengan memperkenalkan kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Covid-19 yang dirumuskan dalam POJK 30/2021 tanggal 30 Desember 2021 sebagai addendum II atas POJK 14/2020 yang diberlakukan sejak tanggal 20 April 2020 untuk jangka waktu hingga 17 April 2023. Merujuk kepada regulasi tersebut dan mengikuti tata kelola Perusahaan yang baik (GCG), Perusahaan telah menyiapkan parameter dan kriteria dalam suatu kebijakan yang diterapkan kepada debitur yang terdampak Covid-19 dan memerlukan relaksasi kredit melalui restrukturisasi hutang. Pemberian restrukturisasi kredit dilakukan dengan prinsip *four eyes* yang melibatkan unit *investment* dan unit risiko kredit untuk menjaga prinsip kehati-hatian dan disetujui oleh komite kredit Perusahaan.

Perusahaan terus melakukan penilaian kredit yang ketat bagi debitur yang mengajukan permohonan restrukturisasi untuk menghindari risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran atau struktur yang tidak sesuai dengan kinerja debitur. Perusahaan telah menyusun berbagai skema restrukturisasi dengan mekanisme sebagai berikut:

- Pemberian masa tenggang atau penundaan (sebagian) pembayaran bunga dan/atau pokok yang akan dibayarkan saat likuiditas debitur diperkirakan sudah membaik;
- Pemberian perubahan angsuran pembayaran pokok.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

- b. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

iv. Credit risk management (continued)

Credit risk management in the Covid-19 pandemic

The Government has made efforts to maintain economic stability amid the Covid-19 pandemic, by introducing a *countercyclical* policy on the impact of the spread of Covid-19 as formulated in POJK 30/2021 dated December 30, 2021 as addendum II for POJK 14/2020 which was enacted from April 20, 2020 for a maximum period until April 17, 2023. Referring to these regulations and following Good Corporate Governance (GCG), the Company has prepared parameters and criteria in a policy that is applied to debtors who are affected by Covid-19 and require credit relaxation through debt restructuring. The loan restructuring is carried out on the basis of the four eyes principle involving investment units and credit risk units to maintain prudential principles and approved by the Company's Credit Committee.

The Company continues to carry out a rigorous credit assessment for debtors who apply for restructuring to avoid the risk of giving restructuring that is not on target or the structure is not in accordance with the debtor's performance. The Company has prepared various restructuring schemes with the following mechanisms:

- Granting a grace period or postponement of (partial) interest and/or principal payments to be paid when debtor liquidity is estimated to have improved;
- Issuance of changes in principal payment installments.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit dalam kondisi pandemi Covid-19 (lanjutan)

Sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19, Perusahaan melakukan sejumlah penyesuaian dan penyempurnaan proses dan mekanisme pemantauan kredit baik terhadap debitur maupun portofolio, penyesuaian ini dilakukan agar hasil pemantauan dapat memberikan peringatan dini dan penetapan mitigasi risiko yang tepat waktu dan menjaga kualitas kredit.

Penyesuaian dan penyempurnaan pemantauan kredit dilakukan dengan cara:

- Menerapkan mekanisme peringatan dini (termasuk daftar pemantauan) atas kenaikan risiko kredit debitur, khususnya yang terdampak oleh Covid-19 dan menyiapkan rencana aksi serta melakukan diskusi dengan manajemen Perusahaan;
- Pemberian kredit terhadap debitur yang terdampak Covid-19 dan melakukan restrukturisasi kredit dengan mengikuti kondisi tertentu;
- Melakukan *stress testing* atas kinerja debitur secara berkala dengan melibatkan aspek pandemi Covid-19;
- Melakukan pembaharuan secara berkala atas informasi dari kewajiban debitur dengan menerapkan mekanisme *four-eye principle*.

v. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas terutama berasal dari potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset keuangan Perusahaan dengan liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana simpanan, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dan dengan terus menerus memonitor arus kas perkiraan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan juga melakukan monitor secara berkala posisi likuiditas terhadap limit.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Credit risk management (continued)

Credit risk management in the Covid-19 pandemic (continued)

In connection with the conditions of the Covid-19 pandemic, the Company made a number of adjustments and improvements to the credit monitoring process and mechanism for both debtors and portfolios. These adjustments were made with the hope that monitoring results can provide early warning and determine risk mitigation in a timely manner and maintain credit quality.

Credit adjustment and refinement is carried out by:

- Implementing early warning (including watchlist) on the increase in credit risk of debtors, especially those affected by Covid-19, preparing action plans and holding discussions with company management;
- Providing credit to debtors affected by Covid-19 and restructuring credit by following certain conditions;
- Conduct regular stress test on debtor's performance with involving aspect of Covid-19 pandemic;
- Regular updates on information of debtor's covenant with four-eye principle.

v. Liquidity risk management

Liquidity risk mainly arises from the potential maturity mismatch between the Company's financial assets and liabilities. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserve funds, obtaining additional borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company also monitors the liquidity position against limit.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Untuk mengelola risiko likuiditas jangka pendek, Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan per tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Liquidity risk management (continued)

In managing short-term liquidity risk, the Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember/December 31, 2021

	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	1.352.435	-	-	-	-	-	-	1.352.435
Efek-efek/Securities	57.262	266.340	21.945	471.285	250.000	465.531	598.371	2.130.734
Investasi saham/Equity investments	-	-	-	201.902	-	-	-	201.902
Pinjaman diberikan/Loans	389.277	131.782	284.319	2.452.562	1.990.571	3.242.306	1.992.331	10.483.148
Piutang bunga/Accrued interest income	96.148	-	-	-	-	-	-	96.148
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	2.006	-	-	208.774	-	-	-	210.780
Aset lain-lain/ Other assets	13.665	-	-	-	-	-	-	13.665
	1.910.793	398.122	306.264	3.334.523	2.240.571	3.707.837	2.590.702	14.488.812
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Utang lain-lain/Other payables	4.838	-	-	-	-	-	-	4.838
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	64.673	-	-	-	-	-	-	64.673
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	3.102	2.209	-	21.897	30.899	-	-	58.107
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	37.738	-	371.433	1.395.806	2.224.730	-	-	4.029.707
Pinjaman diterima/ Fund borrowings	503.890	-	372.908	1.575.844	1.295.650	-	-	3.748.292
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	79.489	40.152	63.153	276.026	317.498	1.538.662	2.068.922	4.383.902
	693.730	42.361	807.494	3.269.573	3.868.777	1.538.662	2.068.922	12.289.519
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	1.217.063	355.761	(501.230)	64.950	(1.628.206)	2.169.175	521.780	2.199.293

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan per tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Liquidity risk management (continued)

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020

	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	2.057.102	-	-	-	-	-	-	2.057.102
Efek-efek/Securities	242.160	57.295	-	776.155	286.000	470.978	639.662	2.472.250
Investasi saham/Equity investments	-	-	-	396.720	-	-	-	396.720
Pinjaman diberikan/Loans	232.123	96.345	305.140	1.763.414	1.854.033	3.617.490	1.572.830	9.441.375
Piutang bunga/Accrued interest income	86.840	-	-	-	-	-	-	86.840
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	-	-	-	69.265	-	-	-	69.265
Aset lain-lain/ Other assets	9.475	-	-	-	-	-	-	9.475
	2.627.700	153.640	305.140	3.005.554	2.140.033	4.088.468	2.212.492	14.533.027
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Utang lain-lain/Other payables	5.897	-	-	-	-	-	-	5.897
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	72.409	-	-	-	-	-	-	72.409
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	-	-	-	-	48.373	68.827	-	117.200
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	31.132	-	818.729	1.603.245	282.127	-	-	2.735.233
Pinjaman diterima/ Fund borrowings	5.768	-	1.661.263	2.320.932	695.415	695.415	-	5.378.793
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	62.953	38.247	58.381	254.446	292.580	1.377.750	2.072.965	4.157.322
	178.159	38.247	2.538.373	4.178.623	1.318.495	2.141.992	2.072.965	12.466.854
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	2.449.541	115.393	(2.233.233)	(1.173.069)	821.538	1.946.476	139.527	2.066.173

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flow* per tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2021

	0 - 3 bulan/ months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total
Liabilitas keuangan					
Utang lain-lain	4.838	-	-	-	4.838
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	64.673	-	-	-	64.673
Liabilitas derivatif	3.102	2.209	-	52.796	58.107
Surat utang yang diterbitkan	51.578	35.526	459.104	3.903.866	4.450.074
Pinjaman diterima	543.401	44.632	463.780	3.193.975	4.245.788
Pinjaman subordinasi	114.037	48.404	171.765	6.106.196	6.440.402
Total liabilitas keuangan	781.629	130.771	1.094.649	13.256.833	15.263.882

Financial liabilities
Other payables
Accrued expense
and other liabilities
Derivative liabilities
Debt securities
issued
Fund borrowings
Subordinated loans

Total financial liabilities

31 Desember/December 31, 2020

	0 - 3 bulan/ months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total
Liabilitas keuangan					
Utang lain-lain	5.897	-	-	-	5.897
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	72.409	-	-	-	72.409
Liabilitas derivatif	-	-	-	117.200	117.200
Surat utang yang diterbitkan	79.220	48.088	895.413	2.144.512	3.167.233
Pinjaman diterima	87.066	92.493	1.821.473	4.380.702	6.381.734
Pinjaman subordinasi	97.068	46.072	130.995	5.869.063	6.143.198
Total liabilitas keuangan	341.660	186.653	2.847.881	12.511.477	15.887.671

Financial liabilities
Other payables
Accrued expense
and other liabilities
Derivative liabilities
Debt securities
issued
Fund borrowings
Subordinated loans

Total financial liabilities

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dicatat berdasarkan tingkat bunga pasar.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

c. Fair value of financial instruments

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements is a close estimation of their fair values, both for those that have short term maturities as well as those that carry at market rates of interest.

The significant assumptions used in determining the fair value of financial assets and liabilities are set out below.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan

Fair value measurements recognized in the
statement of financial position

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments as of December 31, 2021 and 2020 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember/December 31, 2021						
Nilai wajar/Fair value						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	833.478	833.478	-	-	833.478	Securities
Investasi saham	201.902	201.902	-	-	201.902	Equity investments
Tagihan derivatif	208.774	-	208.774	-	208.774	Derivative receivables
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	2.006	-	2.006	-	2.006	Derivative liabilities
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Efek-efek	1.295.415	1.393.086	-	-	1.393.086	Securities
	2.541.575	2.428.466	210.780	-	2.639.246	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the
statement of financial position (continued)

31 Desember/December 31, 2021						
Nilai wajar/Fair value						
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total		
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Liabilitas derivatif	52.796	-	52.796	-	52.796	Derivative liabilities
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	5.311	-	5.311	-	5.311	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liability for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Surat utang yang diterbitkan	4.029.707	4.055.363	-	-	4.055.363	Debt securities issued
	4.087.814	4.055.363	58.107	-	4.113.470	
31 Desember/December 31, 2020						
Nilai wajar/Fair value						
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total		
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	1.104.882	1.104.882	-	-	1.104.882	Securities
Investasi saham	396.720	396.720	-	-	396.720	Equity investments
Tagihan derivatif	69.265	-	69.265	-	69.265	Derivative receivables
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Efek-efek	1.367.368	1.473.194	-	-	1.473.194	Securities
	2.938.235	2.974.796	69.265	-	3.044.061	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Liabilitas derivatif	117.200	-	117.200	-	117.200	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liability for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Surat utang yang diterbitkan	2.735.233	2.788.414	-	-	2.788.414	Debt securities issued
	2.852.433	2.788.414	117.200	-	2.905.614	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi (termasuk sukuk yang diukur pada biaya perolehan) dan surat utang yang diterbitkan mendekati nilai tercatat, karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar. Aset dan liabilitas keuangan tertentu yang tidak diukur pada nilai wajar dimana nilai wajarnya mendekati nilai tercatat, tidak diungkapkan pada tabel di atas.

Nilai wajar dari efek-efek yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi (termasuk sukuk yang diukur biaya perolehan) dan surat utang yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari/ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Fair value of financial instruments (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than securities classified as amortized cost (including sukuk at acquisition cost) and debt securities issued approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate. Certain financial assets and liabilities not measured at fair value which fair values approximate their carrying amounts, are not disclosed in the aforementioned table.

The fair value of securities classified as amortized cost (including sukuk at acquisition cost) and debt securities issued is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

36. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk. Laba rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segment information concerning the main segments as set out as follows:

	31 Desember/December 31, 2021				
	Produk investasi/ Investment products	Produk treasuri/ Treasury products	Jasa advisory/ Advisory services	Total	
Pendapatan bunga	811.978	62.761	-	874.739	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	57.971	-	-	57.971	Provision and commission income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	-	6.138	-	6.138	Realized gain on sale of securities
Pendapatan jasa advisory	-	-	8.861	8.861	Advisory income
Kerugian yang direalisasi dari transaksi derivatif	-	(1.233)	-	(1.233)	Realized loss from derivative transaction
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai wajar transaksi derivatif	-	(3.305)	-	(3.305)	Unrealized loss from the fair value derivative transaction
Pendapatan lainnya	15.349	-	-	15.349	Other income
Beban bunga	(545.749)	(99.493)	-	(645.242)	Interest expense

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk. Laba rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT continued)

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segment information concerning the main segments as set out as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021				
	Produk investasi/ Investment products	Produk treasuri/ Treasury products	Jasa advisory/ Advisory services	Total
Beban umum dan administrasi	(32.515)	(33.208)	(9.653)	(75.376)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(35.010)	90	36	(34.884)
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(125.246)
Labarugi) sebelum beban pajak	272.024	(68.250)	(756)	77.772
31 Desember/December 31, 2020				
	Produk investasi/ Investment products	Produk treasuri/ Treasury products	Jasa advisory/ Advisory services	Total
Pendapatan bunga	752.808	107.120	-	859.928
Pendapatan provisi dan komisi	33.700	-	-	33.700
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	-	7.562	-	7.562
Pendapatan jasa advisory	-	-	9.388	9.388
Pendapatan lainnya	4.681	-	-	4.681
Beban bunga	(506.770)	(98.575)	-	(605.345)
Beban umum dan administrasi	(29.725)	(39.583)	(10.258)	(79.566)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(51.730)	992	132	(50.606)
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(108.501)
Labarugi) sebelum beban pajak	202.964	(22.484)	(738)	71.241

General and administrative expenses
Reversal for impairment losses
Unallocated expenses - net

Profit(loss) before tax expense

Interest income
Provision and commission income
Realized gain on sale of securities
Advisory income
Other income
Interest expense
General and administrative expenses
Provision for impairment losses
Unallocated expenses - net

Profit(loss) before tax expense

37. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar:

37. INCOME PER SHARE

The following presents the computations of basic income per share:

31 Desember/December 31,			
	Lababersih tahun berjalan/ Net income for the year	Rata-rata Tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Labaper saham/ Income per share (Dalam ribuan Rupiah/ thousands of Rupiah)
Tahun			Years
2021	53.027	2.000.000	2021
2020	42.510	2.000.000	2020

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK NO. 71 DAN NO. 73

PSAK No. 71

Klasifikasi dan pengukuran Aset Keuangan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2.a, Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 sejak tanggal 1 Januari 2020. Pengaruh atas perubahan pada kebijakan akuntansi pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Efek-efek dengan nilai tercatat sebesar Rp825.574 tidak memenuhi kriteria model bisnis *hold-to-collect* sehingga direklasifikasikan dari aset keuangan yang diukur pada nilai perolehan diamortisasi menjadi *hold-to-collect and sell*.

Perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp18.515 (neto setelah pajak) dikreditkan ke saldo awal penghasilan komprehensif lain pada tanggal 1 Januari 2020.

- b. Manajemen memutuskan bahwa investasi saham dengan nilai tercatat sebesar Rp389.636 yang semula diukur pada nilai wajar melalui laba rugi direklasifikasikan menjadi diukur nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain

Efek atas perubahan pada klasifikasi dan pengukuran pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

38. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 71 AND NO. 73

SFAS No. 71

Classification and measurement of Financial Assets

As described in Note 2.a, the Company adopted SFAS No. 71 as of January 1, 2020. The effect of this change in accounting policy on the financial statements are as follows:

- a. *Securities with carrying amount of Rp825,574 has failed the criteria of hold-to-collect business model and, therefore, has been reclassified from financial asset measured at amortized cost to hold-to-collect and sell.*

The resulting difference of Rp18,515 (net of tax) was credited to the opening balance of other comprehensive income as of January 1, 2020.

- b. *Management decided that equity investments amounted to Rp389,636 which was initially measured at fair value through profit or loss would be reclassified as measured at fair value through other comprehensive income.*

The effect of changes in classification and measurement as of January 1, 2020 are as follows:

	PSAK/SFAS No. 55		PSAK/SFAS No. 71		
	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	2.429.067	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	2.428.868	Cash and cash equivalents - net
Efek-efek - neto	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	1.392.077	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	1.386.429	Securities - net
Efek-efek - neto	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	803.243	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	825.574	Securities - net

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK NO. 71 DAN NO. 73 (lanjutan)

PSAK No. 71 (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran Aset Keuangan (lanjutan)

38. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 71 AND NO. 73 (continued)

SFAS No. 71 (continued)

Classification and measurement of Financial Assets (continued)

	PSAK/SFAS No. 55		PSAK/SFAS No. 71		
	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	
Aset keuangan (lanjutan)					Financial assets (continued)
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost		
Efek-efek - neto		259.706		259.706	Securities - net
			Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income		
	Aset tersedia untuk dijual/ Assets available-for-sale				
Efek-efek - neto		277.910		277.910	Securities - net
			Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income		
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss				
Investasi saham		389.636		389.636	Equity Investments
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost		
Pinjaman diberikan - neto		6.232.662		6.213.517	Loans - net
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost		
Piutang bunga		62.905		62.905	Accrued interest income
			Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income		
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss				
Tagihan derivatif		44.290		44.290	Derivative receivables

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK NO. 71 DAN NO. 73 (lanjutan)

PSAK No. 71 (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran Aset Keuangan (lanjutan)

	PSAK/SFAS No. 55	
	Klasifikasi/	Jumlah/
	Classification	Amount
Aset keuangan (lanjutan)		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	
Aset lain-lain - neto		12.737
		<u>11.904.233</u>

38. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 71 AND NO. 73 (continued)

SFAS No. 71 (continued)

Classification and measurement of Financial Assets (continued)

	PSAK/SFAS No. 71	
	Klasifikasi/	Jumlah/
	Classification	Amount
Financial assets (continued)		
	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	
		12.737
		<u>11.901.572</u>
Other assets - net		

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sejumlah Rp22.563 didebitkan ke saldo awal laba pada tanggal 1 Januari 2020.

Berikut ini menggambarkan dampak atas transisi PSAK No. 71 pada laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020:

Impairment of Financial Instruments

The allowance for impairment losses for financial instruments was recalculated in accordance with transitional provisions of SFAS No. 71 as of January 1, 2020 and the resulting difference of Rp22,563 was debited to the retained earnings balance as of January 1, 2020.

The following reflects the effect that the transition to SFAS No. 71 has had on the statement of financial position as of January 1, 2020:

	Saldo sebelum penerapan PSAK No.71/	Klasifikasi dan pengukuran/	Kerugian kredit ekspektasian/	Saldo setelah penerapan PSAK No.71/	
	Balance before adoption of SFAS No.71	Classification and measurement	Expected credit losses	Balance after adoption of SFAS No.71	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2.429.067	-	(199)	2.428.868	Cash and cash equivalents
Efek-efek - neto	2.732.936	19.569	(2.886)	2.749.619	Securities - net
Investasi saham	389.636	-	-	389.636	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	6.232.662	-	(19.145)	6.213.517	Loans - net
Tagihan derivatif	44.290	-	-	44.290	Derivative receivables
Piutang bunga	62.905	-	-	62.905	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	8.593	-	-	8.593	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	449	-	-	449	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	293.507	-	-	293.507	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	86.735	(896)	5.641	91.480	Deferred tax assets
Beban tangguhan	3.658	-	-	3.658	Deferred charges
Aset lain-lain - neto	26.622	-	-	26.622	Other assets - net
TOTAL ASET	12.311.060	18.673	(16.589)	12.313.144	TOTAL ASSETS

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK NO. 71 DAN NO. 73 (lanjutan)

PSAK No. 71 (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)

	Saldo sebelum penerapan PSAK No.71/ Balance before adoption of SFAS No.71	Klasifikasi dan pengukuran/ Classification and measurement	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Saldo setelah penerapan PSAK No.71/ Balance after adoption of SFAS No.71
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas derivatif	39.670	-	-	39.670
Utang lain-lain	8.728	-	-	8.728
Utang pajak	1.676	-	-	1.676
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	37.985	-	-	37.985
Pendapatan diterima dimuka	4.388	-	-	4.388
Liabilitas imbalan kerja	26.327	-	-	26.327
Pinjaman diterima	4.713.745	-	-	4.713.745
Surat utang yang diterbitkan	2.183.064	-	-	2.183.064
Pinjaman subordinasi	3.142.918	-	-	3.142.918
TOTAL LIABILITAS	10.158.501	-	-	10.158.501
EKUITAS				
Modal saham	2.000.000	-	-	2.000.000
Tambahan modal disetor	29.800	-	-	29.800
Penghasilan komprehensif lain - neto	5.336	18.515	333	24.184
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(29.752)	-	-	(29.752)
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	26.465	-	-	26.465
Belum ditentukan penggunaannya	120.710	158	(16.922)	103.946
TOTAL EKUITAS	2.152.559	18.673	(16.589)	2.154.643
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.311.060	18.673	(16.589)	12.313.144

PSAK No. 73

Berikut adalah dampak transisi PSAK No. 73 pada laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020:

	Saldo sebelum penerapan PSAK No. 73/ Balance before adoption of SFAS No. 73	Dampak PSAK No. 73/ Impact of SFAS No. 73	Saldo setelah penerapan PSAK No. 73/ Balance after adoption of SFAS No. 73
Aset hak-guna	-	1.295	1.295
Utang lain-lain	-	1.295	1.295
Utang sewa	-	1.295	1.295

38. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 71 AND NO. 73 (continued)

SFAS No. 71 (continued)

Classification and measurement of Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Instruments (continued)

LIABILITIES AND EQUITY
Derivative liabilities
Other payables
Taxes payable
Accrued expenses and other liabilities
Unearned revenue
Employee benefits obligation
Fund borrowings
Debt securities issued
Subordinated loans
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital stock
Additional paid-in-capital
Other comprehensive income - net
Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges - net
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

SFAS No. 73

The following reflects the transition impact of SFAS No. 73 on the statement of financial position as of January 1, 2020:

Right-of-use assets
Other payables
Lease liabilities

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Kenaikan aset lain-lain dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	205	1.349
Kenaikan aset tetap dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	705	2.635

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31, 2021	
Surat utang yang diterbitkan	2.735.233	1.269.785	50.031	(25.342)	4.029.707	Debt securities issued
Pinjaman diterima	5.378.793	(1.650.000)	16.400	3.099	3.748.292	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	4.157.322	183.161	28.862	14.557	4.383.902	Subordinated loans
	12.271.348	(197.054)	95.293	(7.686)	12.161.901	

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31, 2020	
Surat utang yang diterbitkan	2.183.064	535.000	-	17.169	2.735.233	Debt securities issued
Pinjaman diterima	4.713.745	650.000	20.400	(5.352)	5.378.793	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	3.142.918	967.771	41.639	4.994	4.157.322	Subordinated loans
	10.039.727	2.152.771	62.039	16.811	12.271.348	

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash investing and financing activities are as follows:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

40. PENYELESAIAN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Februari 2022.

40. COMPLETION AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 15, 2022.